



**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MINAT MEMILIH JURUSAN IPS PADA SISWA
KELAS XI SMA NEGERI 1 JUWANA KABUPATEN
PATI TAHUN AJARAN 2010/2011**

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang

Oleh

Novika Felis Aria

PE NIM 7101407095
UNNES

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2011**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan ke sidang
panitia ujian skripsi pada:

Hari :

Tanggal :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Y. Titik Haryati, M.Si.

NIP. 195206221976122001

Kusumantoro, S.Pd.,M.Si.

NIP. 197805052005011001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

PERPUSTAKAAN
UNNES

Dr. Partono Thomas, M.S.

NIP.195212191982031002

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di dalam Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari :

Tanggal :

Penguji

Dra. Harnanik, M.Si.
NIP. 195108191980032001

Anggota I

Anggota II

Dra. Y. Titik Haryati, M.Si.
NIP. 195206221976122001

Kusumatoro, S.Pd.,M.Si.
NIP. 197805062005011001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Drs. S. Martono, M.Si.
NIP. 196603081989011001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan berlaku.

Semarang, Juni 2011

Novika Felis Aria

NIM.7101407095

PERPUSTAKAAN
UNNES

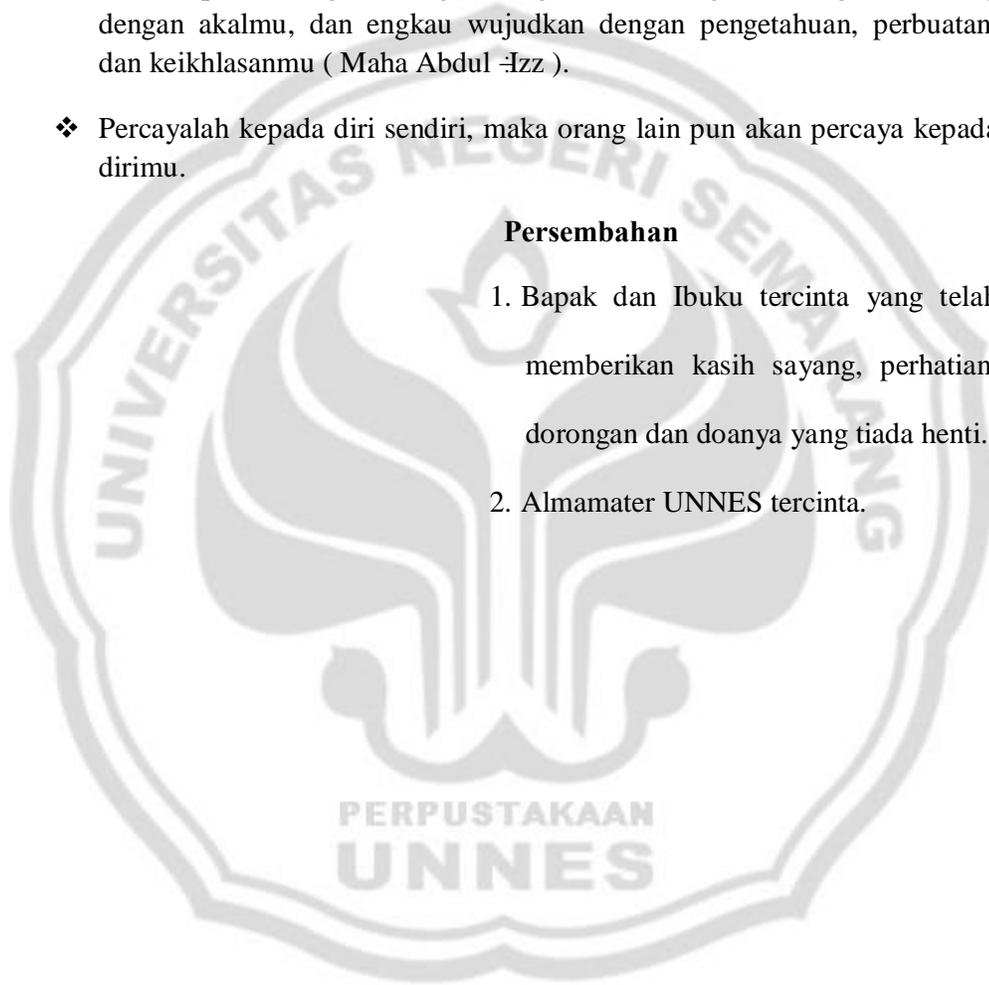
MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

- ❖ Kesuksesan yang sesungguhnya terletak pada usahamu yang terus ó menerus untuk meraih prestasi atau keunggulan (Maha Abdul -Izz).
- ❖ Masa depan itu engkau bangun dengan kedua tanganmu, engkau rancang dengan akalmu, dan engkau wujudkan dengan pengetahuan, perbuatan, dan keikhlasanmu (Maha Abdul -Izz).
- ❖ Percayalah kepada diri sendiri, maka orang lain pun akan percaya kepada dirimu.

Persembahan

1. Bapak dan Ibu yang telah memberikan kasih sayang, perhatian, dorongan dan doanya yang tiada henti.
2. Almamater UNNES tercinta.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul öFAKTOR ö FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MEMILIH JURUSAN IPS PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 JUWANA KABUPATEN PATI TAHUN AJARAN 2010 / 2011ö. Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan jurusan Pendidikan Ekonomi Prodi Pendidikan Koperasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Selama mengadakan penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis telah mendapatkan banyak bantuan dan dorongan dari semua pihak yang sangat besar, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tak ternilai kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. S. Martono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
3. Dr. Partono Thomas, M.S., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
4. Dra. Y Titik Haryati, M.Si., dan Kusumantoro, S.Pd., M.Si., Dosen Pembimbing I dan II, yang penuh perhatian dan kesabaran dalam memberikan bimbingan dan arahan dari awal sampai akhir penyelesaian skripsi ini.

5. Dosen penguji Dra. Harnanik, M.Si., atas segala saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Drs. Sumaryo, M.Pd, Kepala sekolah SMA Negeri 1 Juwana, yang telah memberikan ijin penelitian.
7. Guru dan karyawan TU SMA Negeri 1 Juwana yang telah memberikan bantuan dalam penelitian.
8. Siswa ó siswa SMA Negeri 1 Juwana yang telah memberikan bantuan dalam penelitian.
9. Kakak dan adik - adikku yang selalu memberikan senyum dan motivasinya.
10. Teman-teman angkatan 2007 Pendidikan Koperasi dan keluarga besar kos õjuice peteõ yang telah memberi semangat.
11. Semua pihak yang terkait baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan kemampuan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari siapa saja untuk perbaikan selanjutnya.

Akhirnya penulis mengharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Amin.

Semarang, Juli 2011

Penulis

SARI

Aria, Novika Felis. 2011. *"Faktor –Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Jurusan IPS pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Juwana Kabupaten Pati, Tahun Ajaran 2010/2011"*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I. Dra. Y Titik Haryati, M.Si. II. Kusumantoro, S.Pd, M.Si.

Kata Kunci : Faktor Internal, Faktor Eksternal, Penjurusan, IPS, Minat.

Program Penjurusan merupakan upaya yang strategis dalam memberikan fasilitas kepada siswa untuk menyalurkan bakat, minat, dan kemampuan yang paling potensial untuk dikembangkan secara maksimal. Penjurusan sangat penting, karena ini menentukan langkah awal siswa guna mengambil keputusan selanjutnya pada saat lulus SMA nanti. Minat siswa untuk memilih jurusan yang dimasuki dipengaruhi oleh faktor pendorong, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang datang dari dalam diri siswa itu sendiri, sedangkan untuk faktor eksternal adalah faktor yang datang dari luar diri siswa tersebut. Namun, kebenaran argumen ini perlu dibuktikan melalui kegiatan penelitian agar diperoleh jawaban akurat. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah : (1) adakah pengaruh faktor internal terhadap minat siswa memilih jurusan IPS ? (2) adakah pengaruh faktor eksternal terhadap minat siswa memilih jurusan IPS ? (3) adakah pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap minat siswa memilih jurusan IPS ? (4) faktor apa yang lebih dominan mempengaruhi minat siswa memilih jurusan IPS ?. Penelitian ini bertujuan : (1) untuk mengetahui adakah pengaruh faktor internal terhadap minat siswa memilih jurusan IPS, (2) untuk mengetahui adakah pengaruh faktor eksternal terhadap minat memilih jurusan IPS, (3) untuk mengetahui adakah pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap minat siswa memilih jurusan IPS ? (4) untuk mengetahui faktor apa yang lebih dominan mempengaruhi minat siswa memilih jurusan IPS.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Juwana Kabupaten Pati. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Juwana Tahun Ajaran 2010/2011 sebanyak 197 siswa. Pengambilan sampel sebanyak 50 siswa yang diambil secara proporsional random sampling. Variabel bebas yang dikaji dalam penelitian ini adalah faktor internal (X1) dan faktor eksternal (X2). Sedangkan variabel terikatnya adalah minat adalah memilih jurusan (Y). Pengumpulan data dilakukan dengan cara angket, dokumentasi, observasi, wawancara. Data yang dikumpulkan dianalisis regresi berganda.

Hasil penelitian deskriptif persentase menunjukkan bahwa faktor internal dalam kategori sangat tinggi dan faktor eksternal dalam kategori tinggi. Secara parsial faktor internal mempunyai pengaruh signifikan sebesar 3,079 dengan probabilitas 0,003, sedangkan faktor eksternal juga berpengaruh signifikan dengan t_{hitung} sebesar 2,081 dengan probabilitas 0,043. Secara simultan variabel faktor internal dan eksternal berpengaruh terhadap minat memilih jurusan IPS dengan F_{hitung} 16,873 dan probabilitas 0,000 yang berarti ada pengaruh positif yang signifikan faktor internal dan faktor eksternal terhadap minat memilih jurusan IPS. Faktor internal dan faktor eksternal memberikan pengaruh minat memilih jurusan IPS sebesar 41,8%.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa secara parsial maupun simultan ada pengaruh positif faktor internal dan faktor eksternal terhadap minat memilih jurusan IPS pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Juwana Kabupaten Pati,

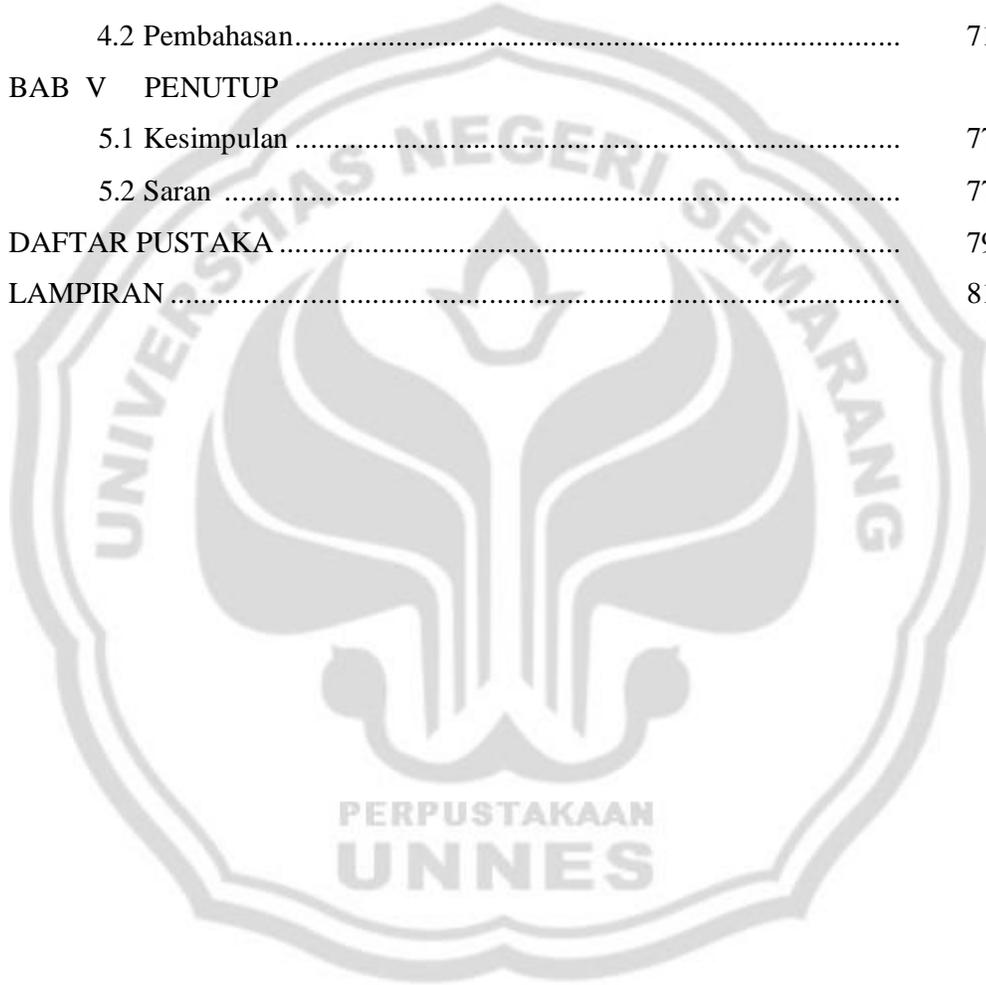
Tahun Ajaran 2010/2011. Penulis menyarankan hendaknya pihak sekolah dalam penjurusan lebih lagi memperhatikan minat dari siswa itu sendiri dan bagi siswa supaya menyelaraskan antara faktor internal dan faktor eksternal supaya memperoleh keputusan memilih jurusan yang tepat.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PENGESAHAN KELULUSAN	ii
PERNYATAAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
SARI	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Kegunaan Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Faktor internal dan faktor eksternal.....	10
2.2 Minat.....	16
2.3 Penjurusan.....	25
2.4 Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	26
2.5 Kerangka Berfikir	29
2.6 Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Populasi.....	32
3.2 Sampel Penelitian	33

3.3 Variabel Penelitian	34
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	35
3.5 Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian	37
3.6 Metode Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	50
4.2 Pembahasan.....	71
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	77
5.2 Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	81



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data lokal kelas IPA dan IPS Se Kabupaten Pati	4
2. Data minat siswa masuk jurusan.....	5
3. Data penjurusan.....	5
4. Keadaan populasi penelitian.....	32
5. Sebaran sampel.....	33
6. Uji validitas variabel minat.....	39
7. Uji validitas variabel faktor internal.....	39
8. Uji validitas variabel faktor eksternal.....	40
9. Hasil uji reliabilitas.....	38
10. Kategori skor variabel minat.....	44
11. Kategori skor variabel faktor internal.....	44
12. Kategori skor variabel faktor eksternal.....	45
13. Distribusi frekuensi variabel faktor internal.....	51
14. Distribusi frekuensi indikator kebutuhan.....	52
15. Distribusi frekuensi indikator cita-cita.....	53
16. Distribusi frekuensi indikator bakat.....	53
17. Distribusi frekuensi indikator keinginan.....	54
18. Distribusi frekuensi indikator faktor eksternal.....	55
19. Distribusi frekuensi indikator keluarga.....	56
20. Distribusi frekuensi indikator teman bergaul.....	57
21. Distribusi frekuensi indikator guru dan fasilitas sekolah.....	57
22. Distribusi frekuensi indikator kebudayaan.....	58
23. Distribusi frekuensi indikator pengalaman.....	59
24. Distribusi frekuensi variabel minat.....	60
25. Distribusi frekuensi indikator perhatian.....	61
26. Distribusi frekuensi indikator konsentrasi.....	61
27. Distribusi frekuensi indikator kesenangan.....	62
28. Distribusi frekuensi indikator kemauan.....	63

29. Hasil uji normalitas.....	65
30. Hasil uji multikolinieritas.....	66
31. Hasil uji persamaan regresi.....	67
32. Hasil uji F.....	68
33. Derajat hubungan Variabel.....	69
34. Hasil uji T.....	70



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka pikir.....	31
2. Hasil uji normalitas.....	64
3. Hasil uji heteroskedastisitas.....	66



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar nama responden.....	81
2. Angket uji coba.....	83
3. Angket penelitian	96
4. Tabel uji validitas.....	99
5. Tabel uji reliabilitas.....	102
6. Perhitungan Validitas.....	103
7. Perhitungan Reliabilitas.....	106
8. Hasil olah validitas Variabel Y.....	107
9. Hasil olah Validitas Variabel X1.....	110
10. Hasil olah Validitas Variabel X2.....	111
11. Data hasil penelitian.....	112
12. Deskripsi data per variabel.....	116
13. Perhitungan kategori deskriptif persentase.....	122
14. Hasil regresi.....	129
15. Tabel nilai t.....	130
16. Tabel nilai f.....	131
17. Dokumentasi pengambilan data	132
18. Surat ijin observasi.....	134
19. Surat ijin penelitian.....	135
20. Surat rekomendasi Litbang.....	136
21. Surat keterangan telah mengadakan penelitian.....	137
22. Rekomendasi dosen pembimbing.....	138

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini pendidikan bukan lagi sebagai kebutuhan yang mewah tetapi pendidikan telah menjadi salah satu kebutuhan yang pokok selain papan sandang dan pangan. Dalam UUSPN No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Ini juga tercermin dari tujuan pendidikan yang tertuang dalam Undang-undang Dasar 1945 Pasal 31 Ayat 3 menyebutkan bahwa "Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan Undang-undang", oleh karena itu tentunya tidak terlepas dari adanya pendidikan. Dengan pendidikan mampu meningkatkan kualitas hidup manusia, bisa melalui jalur pendidikan tertentu.

Jalur pendidikan ada 3 (tiga) yaitu, jalur pendidikan formal, nonformal dan informal. Dari ketiga jalur pendidikan tersebut yang biasanya banyak diminati oleh masyarakat adalah pendidikan formal. Pendidikan formal yaitu jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan dasar merupakan jenjang

pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Setiap warga Negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun wajib mengikuti pendidikan dasar. Pendidikan dasar itu sendiri berbentuk SD, MI dan dilanjutkan ke SMP atau MTS. Pendidikan menengah atas merupakan lanjutan dari pendidikan menengah pertama yang meliputi pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan menengah berbentuk SMA, MA, SMK, MAK. Dari kedua jenjang pendidikan tersebut akan dilanjutkan ke Pendidikan Tinggi. Tetapi, pada tingkat pendidikan menengah (SMA, MA, SMK, MAK) bagi sebagian dari budaya masyarakat kita dirasa telah cukup didalam mengemban pendidikan.

SMA adalah lanjutan dari Sekolah Menengah Pertama, dalam SMA ini merupakan persiapan awal kemana arah siswa tersebut menekuni jurusannya. Pada umumnya program pengajaran di SMA terdiri dari program pengajaran khusus dan umum. Untuk pengajaran Umum di tempatkan pada siswa disaat siswa kelas X, sedangkan untuk pengajaran khusus dimulai pada siswa kelas XI tergantung jurusan yang siswa kehendaki. Jurusan pada SMA yang pada umumnya digunakan yaitu IPA dan IPS. Pada saat siswa naik ke kelas XI, inilah yang menjadi letak kebingungan siswa untuk menentukan mana yang mereka pilih jurusan IPA atau jurusan IPS, karena ini juga yang akan mengarahkan siswa ke jurusan mana pada saat mereka lulus dan melanjutkan ke perguruan tinggi. Untuk dapat lebih awal jelas bidang atau jurusan mana yang nantinya ditekuni maka perlu diperhatikan terlebih dahulu adalah minat dari siswa itu sendiri untuk memilih minat di jurusan IPA atau jurusan IPS.

Menurut Prihatin yang dikutip oleh Hufry (2008 : 15), program penjurusan siswa disekolah menengah atas (SMA) merupakan salah satu usaha peningkatan kualitas pendidikan yang berkenaan dengan siswa sebagai salah satu sumber daya manusia. Program penjurusan merupakan upaya yang strategis dalam memberikan fasilitas kepada siswa untuk menyalurkan bakat, minat, kemampuan yang dianggap paling potensial untuk dikembangkan secara maksimal. Pada kurikulum 2004 yaitu kurikulum berbasis kompetensi, kegiatan program penjurusan dimulai dari kelas XI. Peserta didik yang berhak mengikuti program penjurusan pada kelas XI adalah peserta didik pada sekolah yang telah melaksanakan kurikulum berbasis kompetensi sejak kelas X.

SMA Negeri 1 Juwana adalah salah satu SMA Negeri di Kabupaten Pati, yang mempunyai 2 (dua) jurusan yaitu IPA dan IPS. IPA meliputi mata pelajaran matematika, fisika, kimia, dan biologi, sedangkan untuk jurusan IPS meliputi mata pelajaran sejarah, ekonomi, geografi dan sosiologi. Untuk masuk ke jurusan yang diminati tidak semata-mata minat siswa itu sendiri, melainkan didasarkan dari beberapa hal yaitu, dilihat dari nilai akademik sesuai dengan jurusan yang siswa inginkan, psikotes, dan dukungan orang tua siswa. Umumnya siswa yang berminat untuk masuk pada jurusan IPA lebih banyak dibandingkan dengan siswa yang berminat masuk pada jurusan IPS. Tetapi , untuk SMA Negeri 1 Juwana mempunyai lokal kelas jurusan IPS lebih banyak dibandingkan dengan SMA Se Kabupaten Pati.

Tabel 1. Data jumlah kelas XI SMA Negeri Se Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2010/2011

No	Tempat	IPS	IPA
1	SMA N 1 Pati	2	8
2	SMA N 2 Pati	2	7
3	SMA N 3 Pati	3	5
4	SMA N 1 Tayu	4	4
5	SMA N 1 Juwana	5	4
6	SMA N 1 Jakenan	3	6
7	SMA N 1 Kayen	3	5

Sumber : data observasi (2011)

Dari tabel 1 diatas diketahui bahwa SMA Negeri 1 Juwana mempunyai lokal kelas IPS terbanyak. Dapat diasumsikan bahwa peminatan siswa ke Jurusan IPS di SMA Negeri 1 Juwana tinggi jika dibandingkan dengan SMA yang lainnya.

Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial sering dijadikan sebagai pilihan kedua setelah jurusan Ilmu Pengetahuan Alam, meskipun tidak sedikit siswa yang memilih jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai pilihan pertama. Namun sering dijumpai siswa yang terpaksa dijuruskan pada jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial karena tidak masuk pada jurusan Ilmu Pengetahuan Alam. Tetapi lain halnya di SMA N 1 Juwana, memang awalnya siswa lebih banyak berminat untuk masuk jurusan IPA tetapi dari data hasil observasi di SMA N 1 Juwana jumlah siswa yang berminat masuk jurusan IPS dari tahun ke tahun semakin bertambah. Dibawah ini adalah data minat siswa untuk memilih jurusan IPA atau IPS dimulai pada Tahun Pelajaran 2007/2008 sampai dengan 2009/2010.

Tabel 2. Data minat siswa masuk Jurusan IPS

kelas	Minat Siswa					
	Tahun 2007/2008		Tahun 2008/2009		Tahun 2009/2010	
	IPA	IPS	IPA	IPS	IPA	IPS
X1	40	0	25	11	23	17
X2	32	8	31	4	13	23
X3	31	11	20	15	24	16
X4	26	15	21	16	18	19
X5	24	18	15	18	29	8
X6	29	13	20	17	17	21
X7	25	17	24	11	16	20
X8	29	15	14	22	20	18
X9	-	-	21	16	28	10
Jml	236	97	191	130	188	142
%	70,87	29,13	59,50	40,50	56,97	43,03

Sumber : BP SMA N 1 Juwana

Sedangkan data penjurusan yang sebenarnya adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Data penjurusan siswa

kelas	Penjurusan Siswa					
	Tahun 2007/2008		Tahun 2008/2009		Tahun 2009/2010	
	IPA	IPS	IPA	IPS	IPA	IPS
X1	39	1	22	14	13	27
X2	32	8	16	21	12	25
X3	21	21	17	19	18	22
X4	21	20	16	21	17	20
X5	20	22	13	20	15	22
X6	28	14	17	20	20	18
X7	21	21	15	20	16	21
X8	19	25	15	21	18	20
X9	-	-	12	25	17	21
Jml	201	132	131	181	146	196
%	60,36	39,64	41,99	58,01	42,69	57,31

Sumber : BP SMA N 1 Juwana

Dari tabel 1 terlihat bahwa minat siswa untuk jurusan IPA tergolong besar daripada minat siswa untuk jurusan IPS. Bahkan terlihat sangat ekstrim pada Tahun Pelajaran 2007/2008 siswa berminat ke jurusan IPA sebesar 236 siswa, sedangkan untuk jurusan IPS hanya 97 siswa. Tetapi untuk tahun - tahun

berikutnya minat siswa yang masuk jurusan IPS semakin bertambah. Dan, dari data tabel 3 didapatkan banyak siswa yang tadinya berminat masuk ke jurusan IPA tetapi penempatan dimasukan ke jurusan IPS, hal ini salah satunya dikarenakan nilai akademik siswa tidak memenuhi kriteria untuk masuk jurusan IPA yaitu nilai akademik untuk IPS lebih tinggi daripada IPA atau karena hasil psikotes siswa masuk ke jurusan IPS.

Jika dilihat dari tabel 1 diatas peminat jurusan IPA semakin menurun dan jurusan IPS bertambah tiap tahun, ini tidak bisa diartikan bahwa jika jumlah siswa yang berminat di jurusan IPS bertambah maka semakin bagus, menurut A. Gani (1991 : 20) seharusnya kedua Program Penjurusan tersebut seimbang sesuai dengan minat dan bakat siswa. Dapat dipahami bahwa terdapat masalah pada jurusan IPA itu sendiri, seperti yang disampaikan oleh Dian Kristiantoro salah satu siswa kelas XI IPS bahwa mata pelajaran jurusan ilmu alam yang sudah dianggap masyarakat umum lebih sulit dibandingkan dengan mata pelajaran yang ada di jurusan IPS, sehingga siswa beralih pada jurusan IPS, ataupun juga karena siswa mempunyai alasan tersendiri kenapa memilih jurusan IPS yaitu adanya suatu motif tertentu yang mempengaruhi diri siswa untuk memilih jurusan IPS

Dalam hubungan mengenai pemilihan penjurusan program studi, minat merupakan hal yang sangat penting, sebaiknya jurusan yang dipilih benar-benar sesuai dengan minat siswa, karena diharapkan hasil belajar yang dicapai akan lebih baik dan menjadi bekal siswa untuk kedepannya. Minat siswa untuk memilih sesuatu, pada dasarnya dipengaruhi oleh ketertarikan siswa tersebut dengan apa yang mereka minati. Seperti halnya pada siswa SMA Negeri 1 Juwana ini, yang

pastinya dipengaruhi oleh faktor- faktor tertentu, sehingga siswa berminat pada jurusan IPS.

Minat tidak muncul dan terbentuk begitu saja dalam diri seseorang, melainkan ia muncul dari pengaruh beberapa faktor yaitu adanya hal yang menarik perhatian terhadap sesuatu objek atau kegiatan, adanya dorongan dari dalam diri seseorang dan adanya dorongan dari luar. Perkembangan minat dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling terkait dan saling mempengaruhi yaitu faktor fisik, psikis dan lingkungan (Hufry, 2008 : 18).

Minat untuk memilih jurusan IPS bisa datang dari dalam diri individu siswa itu sendiri maupun dari luar. Dari dalam diri individu itu sendiri antara lain adalah karena adanya tujuan dari siswa memilih jurusan IPS, siswa mempunyai motivasi dan cita-cita tertentu yang berhubungan dengan ilmu sosial, sehingga siswa harus masuk jurusan IPS untuk mencapai cita-citanya (Totok Santoso dalam Rahmani,2006 : 31). Bakat siswa dapat mempengaruhi minat siswa untuk memilih masuk pada jurusan IPS,seperti pendapat Ngalim Purwanto dalam Zanikhan (2009) bahwa minat dapat dipengaruhi oleh bakat yang ada. Misalnya , bakat siswa dalam bidang ilmu sosial daripada ilmu sains, yang mana dilihat dari nilai-nilai akademik mata pelajaran yang mencakup jurusan IPS tergolong tinggi ,sehingga siswa memilih jurusan IPS untuk memperdalam bakat yang siswa miliki.

Dorongan dari luar individu siswa yaitu dipengaruhi karena pergaulan siswa dengan teman-temannya, siswa akan ikut-ikutan memilih jurusan IPS karena teman sekelompoknya memilih jurusan IPS. Lingkungan keluarga juga

bisa mendorong siswa untuk memilih jurusan IPS, dari pihak orang tua misalnya yang menginginkan anaknya untuk masuk jurusan IPS sehingga atas permintaan orang tuanya siswa akhirnya memilih jurusan IPS.

Dari uraian masalah diatas, maka sangat menarik jika diteliti . Oleh karena itu disini mengangkat masalah tentang “ **FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MEMILIH JURUSAN IPS PADA SISWA KELAS XI SMA N 1 JUWANA, KABUPATEN PATI TAHUN AJARAN 2010/2011** “.

1.2 Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh faktor internal terhadap minat siswa memilih jurusan IPS pada siswa kelas XI SMA N 1 Juwana Tahun Ajaran 2010/2011 ?
2. Adakah pengaruh faktor eksternal terhadap minat siswa memilih jurusan IPS pada siswa kelas XI SMA N 1 Juwana Tahun Ajaran 2010/2011 ?
3. Faktor apakah yang lebih dominan mempengaruhi minat siswa memilih jurusan IPS pada siswa kelas XI SMA N 1 Juwana Tahun Ajaran 2010/2011 ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui ada pengaruh atau tidak faktor internal terhadap minat siswa memilih jurusan IPS pada siswa kelas XI IPS SMA N 1 Juwana Tahun Ajaran 2010/2011.

2. Mengetahui ada pengaruh atau tidak faktor eksternal terhadap minat siswa memilih jurusan IPS pada siswa kelas XI IPS SMA N 1 Juwana Tahun Ajaran 2010/2011.
3. Mengetahui ada pengaruh atau tidak faktor internal dan faktor eksternal terhadap minat siswa memilih jurusan IPS pada siswa kelas XI IPS SMA N 1 Juwana Tahun Ajaran 2010/2011.
4. Mengetahui faktor apakah yang lebih dominan mempengaruhi minat siswa memilih jurusan IPS pada siswa kelas XI SMA N 1 Juwana Tahun Ajaran 2010/2011.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Praktis

- a. Bagi pihak sekolah, dapat memberikan masukan dan informasi nyata tentang faktor ó faktor yang mempengaruhi siswa memilih jurusan IPS.
- b. Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan dan pengalaman untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan.

2. Kegunaan Teoritis

- a. Sebagai khasanah bacaan tentang faktor ó faktor yang mempengaruhi siswa memilih jurusan IPS.
- b. Dapat digunakan sebagai bahan acuan di bidang penelitian yang sejenis.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Minat

2.1.1 Pengertian Minat

Menurut pengertian yang paling dasar, minat berarti sibuk, tertarik, atau terlibat sepenuhnya dengan sesuatu kegiatan karena menyadari pentingnya kegiatan itu (Gie, 1994 : 28). Winkel berpendapat bahwa minat adalah kecenderungan yang menetap. Subyek merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam dunia tersebut (Lusiawati,2008:23).

Menurut Hilgard dalam Slameto (2010 : 57) “ *interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content* “, yang artinya minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan disini adalah kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus ó menerus yang disertai dengan rasa senang. Sedangkan Slameto (2010 : 180) mengartikan minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut , semakin besar minat.

Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai / memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu (Dalyono,

2009 : 56). Crow & Crow (1984) menjelaskan bahwa minat dapat menunjukkan kemampuan untuk memperhatikan seseorang, Sesuatu barang atau kegiatan atau sesuatu yang dapat memberi pengaruh terhadap pengalaman yang telah distimuli oleh kegiatan itu sendiri. Minat dapat menjadi sebab sesuatu kegiatan dan hasil dari turut sertanya dalam kegiatan tersebut. Lebih lanjut, Crow and Crow menyebutkan bahwa minat mempunyai hubungan yang erat dengan dorongan-dorongan, motif-motif dan respon-respon emosional.

Minat menurut Ginting yang dikutip oleh Hufry (2008 : 17), minat berarti kecenderungan hati (keinginan, kesukaan) terhadap sesuatu. Menurut Guilford dalam Munandir (1996 : 146) , minat ialah kecenderungan tingkah laku umum seseorang untuk tertarik kepada sekelompok hal tertentu. Definisi lain menyebutkan bahwa minat adalah kecenderungan orang untuk tertarik dalam suatu pengalaman dan untuk terus demikian itu. Minat menunjukkan kemungkinan apa yang akan dilakukan orang, bukan bagaimana ia akan melakukan hal itu atau bagaimana baiknya ia melakukan hal itu (Guilford, dalam Munandir, 1996 : 147).

Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut (Slameto, 2010 : 180).

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa, minat adalah kecenderungan yang kuat terhadap sesuatu yang didasari oleh perasaan senang

dan tertarik yang muncul karena adanya dorongan dari hati maupun dari luar untuk melakukan atau mengikuti suatu aktivitas / kegiatan.

Minat memilih jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial adalah adanya perasaan senang, tertarik, perhatian terhadap jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), sehingga siswa memilih untuk masuk ke jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial.

2.1.2 Unsur – Unsur Minat

Menurut Abror dalam Lusiawati (2008 : 26) minat memiliki tiga unsur yaitu unsur kognisi (mengenal), emosi (perasaan), dan unsur konasi (kehendak). Unsur kognisi dalam arti, minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai obyek yang dituju. Unsur emosi yaitu dalam pengalaman seseorang disertai dengan perasaan tertentu (biasanya perasaan senang). Misalnya saja seorang siswa mempunyai perasaan senang terhadap mata pelajaran Ilmu Sosial ,maka siswa tersebut akan terdorong untuk memilih jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, dan selanjutnya siswa akan benar ó benar berkonsentrasi dan memperhatikan mata pelajaran ilmu sosial.

Djaali dalam bukunya psikologi pendidikan (2008 : 122) berpendapat bahwa unsur ó unsur minat yaitu unsur afeksi (sikap), kesadaran pengerahan perasaan, seleksi dan kecenderungan hati. Unsur afeksi ini dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas yaitu melalui pencurahan perhatian. Unsur perasaan biasanya adalah perasaan suka terhadap sesuatu, seleksi merupakan menafsirkan untuk suatu hal dan kecenderungan hati merupakan suatu kemauan.

Minat melahirkan perhatian spontan dan perhatian spontan memungkinkan terciptanya konsentrasi untuk waktu yang lama. Dengan demikian minat merupakan landasan bagi konsentrasi (Gie, 1995 : 130). Konsentrasi menurut G. G. Neill Wright (Gie, 1995 :138) adalah keterserapan dalam mata pelajaran yang seseorang sedang mempelajarinya sampai titik kebutaan dan ketulian terhadap semua hal lainnya (*absorption in the subject one is studying to the point of blindness and deafness to all else*).

Timbulnya minat seseorang disebabkan oleh beberapa hal, yaitu rasa tertarik atau rasa senang, perhatian dan kebutuhan. Minat timbul karena perasaan senang serta toleransi yang dinamis untuk berperilaku atas dasar ketertarikan seseorang pada jenis ó jenis kegiatan tertentu. Perasaan senang seseorang akan menimbulkan dorongan ó dorongan dalam dirinya untuk segera beraktivitas. (<http://www.adiyantomatika.blogspot.com/2010/12/minat/html>).

Dari uraian diatas dapat ditentukan beberapa unsur ó unsur penting dalam minat, yaitu :

a. Kesenangan

Perasaan senang terhadap suatu obyek baik orang atau benda akan menimbulkan akan menimbulkan minat pada diri seseorang. Orang merasa tertarik kemudian pada gilirannya timbul keinginan yang dikehendaki agar obyek tersebut menjadi miliknya. Dengan demikian maka individu yang bersangkutan berusaha untuk mempertahankan obyek tersebut. Jika siswa merasa senang terhadap mata pelajaran ó mata pelajaran yang ada di jurusan Studi Ilmu Sosial,

maka siswa tersebut akan tertarik untuk memilih masuk pada jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial.

b. Perhatian

Seseorang dikatakan berminat apabila individu disertai adanya perhatian, yaitu kreativitas jiwa yang tinggi yang semata-mata tertuju pada suatu obyek, jadi seseorang yang berminat terhadap suatu obyek yang pasti perhatiannya akan memusat terhadap suatu obyek tersebut. Apabila siswa telah benar-benar berminat pada jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, maka siswa tersebut akan menaruh perhatian yang tinggi terhadap mata pelajaran yang ada di jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial.

Menurut Ahmadi (2004 : 41), hal-hal yang dapat menarik perhatian adalah :

- a. Yang sudah dikenal
- b. Yang aneh baginya
- c. Yang menyolok
- d. Yang sesuai tingkat perkembangan jiwa
- e. Yang sesuai dengan minatnya

c. Konsentrasi

Konsentrasi merupakan pemusatan pikiran seseorang terhadap suatu mata pelajaran dengan mengesampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan dengan pelajarannya itu. Jadi konsentrasi akan timbul apabila siswa telah mempunyai minat. Siswa akan konsentrasi terhadap suatu mata pelajaran yang ada

di jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial jika siswa telah berminat pada jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial.

d. Kemauan

Kemauan yaitu fungsi jiwa untuk dapat mencapai sesuatu, dan merupakan kekuatan dari dalam. (Ahmadi, 2004 : 40). Kemauan yang dimaksud adalah dorongan yang terarah pada suatu tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran. Dorongan ini akan melahirkan timbulnya suatu perhatian terhadap suatu obyek sehingga dengan demikian akan muncul minat individu yang bersangkutan. Jika siswa mempunyai kemauan memilih jurusan Ilmu Sosial maka siswa akan tertarik untuk memilih jurusan Ilmu Sosial.

2.1.3 Macam - macam Minat

Menurut Hurlock (1996 : 217 ó 223) remaja sedikit banyak memiliki minat dan ia juga memiliki minat ó minat khusus tertentu yang terdiri dari berbagai kategori, yang terpenting diantaranya adalah minat rekreasi, minat sosial, minat pribadi, minat pada pendidikan, minat pada pekerjaan, minat pada agama dan minat pada simbol status.

1. Minat Rekreasi

Selama masa ó masa remaja, remaja cenderung menghentikan aktivitas rekreasi yang menuntut banyak pengorbanan tenaga dan berhenti dari perkembangan kesukaan akan rekreasi yang didalamnya ia bertindak sebagai pengamat pasif. Karena banyaknya tekanan yang berasal dari tugas ó tugas sekolah, tugas ó tugas rumah, kegiatan ó kegiatan ekstra kurikuler dan pekerjaan

sesudah sekolah sebagian remaja tidak mempunyai banyak waktu lagi untuk rekreasi seperti ketika mereka masih muda.

2. Minat sosial

Minat yang bersifat sosial bergantung pada kesempatan yang diperoleh remaja untuk mengembangkan minat tersebut dan pada kepopulerannya dalam kelompok.

3. Minat pribadi

Minat pada diri sendiri merupakan minat yang terkuat pada kawula muda. Adapun sebabnya adalah mereka sadar bahwa dukungan sosial sangat besar dipengaruhi oleh penampilan diri dan mengetahui bahwa kelompok sosial menilai dirinya berdasarkan benda ó benda yang dimiliki, kemandirian, sekolah, keanggotaan sosial dan banyaknya uang yang dibelanjakan.

4. Minat pendidikan

Besarnya minat remaja terhadap pendidikan sangat dipengaruhi oleh minat mereka pada pekerjaan. Kalau remaja mengharapkan pekerjaan yang menuntut pendidikan yang tinggi maka pendidikan akan dianggap sebagai batu loncatan. Biasanya remaja lebih menaruh minat pada pelajaran ó pelajaran yang nantinya akan berguna dalam bidang pekerjaan yang dipilihnya.

5. Minat pada pekerjaan

Anak sekolah menengah atas mulai memikirkan masa depan mereka secara bersungguh ó sungguh. Pada akhir masa remaja, minat pada karier seringkali menjadi sumber pikiran. Seperti yang diterangkan oleh Thomas bahwa,

pada saat tersebut remaja belajar membedakan antara pilihan pekerjaan yang lebih disukai dan pekerjaan yang dicita-citakan.

6. Minat pada agama

Bertentangan dengan pandangan populer, remaja masa kini menaruh minat pada agama dan menganggap bahwa agama berperan penting dalam kehidupan. Minat pada agama antara lain tampak dengan membahas masalah agama, mengikuti pelajaran agama di sekolah dan perguruan tinggi, mengikuti berbagai upacara agama.

7. Minat pada simbol status

Simbol status merupakan simbol *prestise* yang menunjukkan bahwa orang yang memilikinya lebih tinggi atau mempunyai status yang lebih tinggi dalam kelompok.

2.1.4 Cara Menumbuhkan Minat

Menurut William Amstrong dalam Gie (1995 : 133) menegaskan bahwa cara untuk memperoleh minat yaitu :

1. Hendaknya berusaha menetapkan apa yang ingin diperbuatnya dan kemana akan menuju.
2. Tetapkan suatu alasan bagi pekerjaan yang dilakukan dan dengan demikian membersihkannya dari unsur pekerjaan yang membosankan.
3. Hendaknya berusaha menentukan tujuan hidupnya : ingin menjadi apa ?

4. Hendaknya membangun suatu sikap yang positif, yaitu mencari minat ó minat ketimbang alasan ó alasan penghindar yang buruk.
5. Hendaknya menerapkan keaslian dan kecerdasannya dalam mata pelajaran sebagaimana dilakukannya pada kegemarannya.
6. Hendaknya menggunakan nalurinya menghimpun untuk mengumpulkan keterangan. Hal ini tidak saja membantu perkembangan minat, melainkan juga konsentrasi.
7. Janganlah takut untuk menggunakan rasa ingin tahu.

Selanjutnya menurut Crow dalam Gie (1995 : 134) menyajikan langkah untuk memperoleh minat :

1. Hendaknya memusatkan perhatian pada tujuan ó tujuan pasti yang ingin dicapainya.
2. Hendaknya melaksanakan kebebasan emosional dan pengendaliannya.
3. Pergunakanlah kemampuan diri sendiri sampai taraf sepenuhnya.
4. Hindarkanlah pengaruh ó pengaruh yang mengganggu konsentrasi.

2.2 Faktor Internal dan Faktor eksternal

2.2.1 Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu (Dalyono, 2007:230). Yang termasuk dalam faktor internal dalam penelitian ini adalah :

1. Bakat

Bakat adalah kemampuan khusus yang menonjol diantara berbagai jenis yang dimiliki seseorang. Kemampuan khusus itu biasanya berbentuk keterampilan belajar atau sesuatu bidang ilmu, misalnya kemampuan khusus (bakat) dalam bidang seni musik, suara, olahraga, matematika, bahasa, ekonomi, teknik, keguruan, sosial, agama dan sebagainya (Dalyono, 2007:127).

Menurut Ahmadi (2004:82) bakat adalah potensi / kecakapan dasar yang dibawa sejak lahir. Setiap individu mempunyai bakat yang berbeda ó beda. Seseorang yang berbakat musik mungkin dibidang lain ketinggalan. Seseorang yang berbakat dibidang tehnik tetapi dibidang olah raga lemah.

Sedangkan menurut Hilgard dalam Slameto (2010: 57) bakat adalah “ *the capacity to learn*” dengan kata lain bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan tere ¹⁰ menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih.

2. Motivasi

Motivasi sebagai faktor inner (batin) berfungsi menimbulkan, mendasari, mengarahkan perbuatan belajar. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan (Ahmadi, 2004:83). Menurut Sumadi suryabrata dalam Djaali (2007:101), motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan. Adapun Greenberg menyebutkan bahwa motivasi adalah proses membangkitkan, mengarahkan, dan memantapkan perilaku arah suatu tujuan.

Sehubungan dengan kebutuhan hidup manusia yang mendasari timbulnya motivasi, McClelland mengemukakan bahwa diantara kebutuhan hidup manusia terdapat tiga macam kebutuhan, yaitu kebutuhan untuk berprestasi, kebutuhan untuk berafiliasi, dan kebutuhan untuk memperoleh makanan.

Karena penelitian ini mengacu pada penjurusan maka konteks motivasi yang sesuai disini adalah motivasi berprestasi. Dengan demikian motivasi berprestasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis (kebutuhan untuk berprestasi) yang terdapat di dalam diri siswa yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan tertentu (Djaali, 2007 : 103).

3. Keinginan dan cita ó cita

Crow & crow berpendapat bahwa faktor internal sama halnya dengan *the factor of inner urgen*, yaitu dorongan dari dalam yang dititikberatkan pada hubungan biologis yaitu minat individu untuk memenuhi kebutuhan ataupun keinginan fisik dan rohani. Seseorang yang mempunyai keinginan atau dorongan yang kuat terhadap sesuatu akan mendorong seseorang untuk aktif melakukan kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan.

Jadi dalam penelitian ini kondisi faktor internal diukur dengan adanya bakat akademik siswa, kebutuhan akan berprestasi, keinginan siswa dari dalam diri dan cita ó cita siswa kedepan.

2.2.2 Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu (Dalyono,2007:231). Faktor eksternal meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

1. Faktor Keluarga

Keluarga merupakan pusat pendidikan yang utama dan pertama. Tetapi juga bisa menjadikan masalah bagi anak. Yang termasuk dalam faktor ini antara lain adalah sebagai berikut:

a. Cara mendidik anak, orang tua yang tidak/kurang memperhatikan pendidikan anak-anaknya, mungkin acuh tak acuh, tidak memperhatikan kemajuan belajar anak-anaknya, akan menjadi penyebab masalah dalam pendidikan anaknya disekolah (Ahmadi,2004:85). Orang tua yang lemah suka memanjakan anak, tidak rela anaknya bersusah payah belajar, menderita, berusaha keras akibatnya anak tidak mempunyai kemampuan dan kemauan, bahkan sangat tergantung pada orang tua (Dalyono, 2007:238). Hal ini yang menyebabkan anak tidak mempunyai prinsip yang kuat dan mandiri didalam mengambil keputusan terutama didalam masalah disekolahnya meskipun peran orang tua juga sangat penting didalam pengambilan keputusan.

b. Hubungan orang tua dengan siswa

Sifat hubungan orang tua dan anak sering dilupakan. Faktor ini penting sekali dalam kemajuan anak. Yang dimaksud dengan hubungan adalah kasih sayang penuh pengertian atau kebencian, sikap keras, acuh tak acuh, memanjakan, dan lain-lain (Dalyono, 2007:239). Jika didalam hubungan anak dan orang tua terjalin komunikasi yang baik untuk saling bertukar pikiran mengenai keadaan yang sedang dihadapi anak

maka akan memberikan kontribusi yang baik untuk anak dalam mengambil keputusannya sendiri.

2. Faktor sekolah

Yang dimaksud faktor sekolah disini adalah:

a. Guru

Dalam konteks penelitian ini mengangkat tentang hubungan guru dengan siswa. Apabila hubungan guru dan siswa kurang baik yang mana bermula dari sifat guru yang tidak disenangi oleh siswa, seperti (Ahmadi, 2004: 89) :

- a). Kasar, suka marah, suka mengejek, tak pernah senyum ,tak suka membantu anak, suka membentak, dan lain-lain.
- b). Tak pandai menerangkan, sinis, sombong.
- c). Menjengkelkan, tinggi hati, pelit dalam memberi angka, atk adil, dan lain-lain.

Sifat ó sifat guru seperti ini tidka disenangi murid, yang mengakibatkan hubungan guru dengan murid tidak baik. Dalam penelitian ini menitikberatkan pada hubungan guru dengan siswa, diasumsikan bahwa dengan siswa yang senang atau mempunyai hubungan baik dengan guru salah satu mata pelajaran akan mendorong siswa tersebut ingin selalu diajar oleh guru tersebut sehingga mengikuti jurusan yang mana guru tersebut mengampu.

b. Fasilitas Sekolah

Untuk faktor sekolah dalam penelitian ini yang akan ditinjau adalah keadaan fasilitas belajar atau kelengkapan pembelajaran pada setiap jurusan. Faktor pelajaran yang kurang lengkap membuat penyajian pelajaran yang tidak

baik, seperti buku referensi yang tidak lengkap, alat praktek, keadaan ruang kelas nyaman atau tidak (Ahmadi, 2004:90). Sehingga, menyebabkan ketidak tertarikannya siswa untuk belajar.

Kondisi sekolah untuk penelitian ini mencakup guru yang menitikberatkan pada hubungan atau relasi guru dengan siswa dan tersedianya fasilitas yang mendukung seperti kelengkapan buku, kenyamanan kelas. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Totok santoso dalam Rahmani (2006:31) bahwa dengan tersedianya fasilitas yang mendukung akan menjadikan minat seseorang lebih besar. Apabila fasilitas yang diberikan / diperlukan tidak ada akan menjadikan minat tersebut menjadi lemah.

3. Faktor masyarakat

Pengaruh faktor masyarakat terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat (Slameto, 2010:69). Untuk faktor masyarakat meliputi kegiatan siswa didalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat. Tetapi dalam penelitian ini mengangkat tentang hubungan siswa bersama temannya, kehidupan masyarakat yang meliputi kebudayaan. Dalam hubungan penelitian ini teman bergaul dapat mempengaruhi minat siswa terhadap sesuatu yang menarik perhatiannya jika teman bergaul tersebut mendorongnya, tetapi teman pergaulan yang tidak mendukung akan dapat mengakibatkan minat seseorang terhadap suatu obyek menjadi turun (Totok Santoso dalam Rahmani,2006:32).

Menurut Mahfud shalahudin dalam Zanikahan (2009) faktor eksternal yang dapat mempengaruhi minat seseorang adalah adanya kebudayaan dan

pengalaman. Unsur kebudayaan ini mempunyai dua lingkup yaitu lingkup mikro dan makro. Untuk lingkup mikro, bahwa kebudayaan tersebut berasal dari kebiasaan siswa tersebut belajar. Jika siswa sudah terbiasa untuk belajar maka dapat menjadi suatu motivasi siswa untuk selalu belajar. Sedangkan untuk lingkup makro yaitu lingkup kehidupan dimasyarakat, siswa akan melakukan suatu hal / kegiatan yang dapat memberikan kontribusi terhadap kebudayaan disekitarnya. Jadi, penelitian ini mengambil unsur kebudayaan dalam lingkup makro untuk menjadi ukuran parameter faktor eksternal.

Pengalaman dalam penelitian ini meliputi tentang suatu kegiatan yang pernah menjadikan pengalaman sehingga siswa akan cenderung terus seperti itu. Misalkan siswa pada saat semester 1 mendapatkan nilai untuk mata pelajaran tertentu dibawah standat kriteria kelulusan minimum, dan siswa tidak menginginkan hal tersebut terjadi lagi sehingga menimbulkan dorongan siswa untuk mengatasi masalah tersebut dengan belajar lebih tekun lagi untuk mata pelajaran yang nilainya rendah tersebut.

Menurut Crow & crow yang dikutip oleh Hufry (2008 :21) minat terhadap suatu obyek aktivitas salah satunya ditimbulkan oleh *The factor of social mitives*, yaitu faktor motif dalam hubungan sosial yang mempengaruhi kebutuhan dalam masyarakat. Misalnya lingkungan hidup bersama teman ó teman, keluarga, dan masyarakat.

Dalam penelitian ini kondisi faktor eksternal dilihat dari keluarga (orang tua) yang dilihat dari cara orang tua mendidik anak dan hubungan antara orang tua dan anak, teman bergaul yang dilihat dari tingkat hubungan siswa dengan teman,

guru dan fasilitas sekolah yang mengacu pada hubungan guru dengan siswa dan sifat guru selanjutnya untuk fasilitas sekolah dilihat dari kelengkapan fasilitas penunjang pembelajaran dan kenyamanan kelas, kebudayaan yang dilihat dari lingkup makro dan pengalaman yang mengacu pada pengalaman siswa diwaktu kelas X.

2.3 Penjurusan

2.3.1 Pengertian Penjurusan

Penjurusan adalah merupakan suatu proses penempatan dalam pemilihan program studi para siswa. Disebabkan penjurusan ini merupakan suatu proses yang akan menentukan keberhasilan para siswa, baik pada waktu belajar di SMA maupun setelah di Perguruan Tinggi (A.Gani,1991 : 13).

2.3.2 Tujuan Penjurusan

Penjurusan diadakan atas dasar bahwa pada hakekatnya para siswa adalah merupakan individu ó individu yang mandiri dengan keanekaragamannya (perbedaan individu). Para siswa dijuruskan untuk :

- a. Mengelompokkan para siswa yang mempunyai kecakapan, kemampuan, bakat, dan minat yang relatif sama.
- b. Membantu mempersiapkan para siswa dalam melanjutkan studi dan memilih dunia kerjanya.
- c. Membantu meramalkan keberhasilan untuk mencapai prestasi yang baik, dalam kelanjutan studi dan dunia kerjanya.

- d. Membantu memperkokoh keberhasilan, dan kecocokan atas prestasi yang akan dicapai diaktu mendatang (kelanjutan studi dan dunia kerja)
(A. Gani,1991 : 13 -14).

2.3.3 Persyaratan – Persyaratan Penjurusan

Penjurusan akan terlaksana dengan baik, apabila persyaratan ó persyaratan untuk hal itu terpenuhi. Untuk memenuhi persyaratan yang lengkap / ideal tergantung pada :

- a. Kondisi sekolah yang bersangkutan, fasilitas, dan personalia didalamnya (Kepala Sekolah, guru bidang studi, guru BP / Penyuluh).
- b. Kemauan / keinginan dari setiap personalia diatas dalam melengkapi data yang diperlukan, untuk penjurusan.
- c. Pengetahuan, dan kemampuan dari staf pelaksana tersebut mengenai data yang diperlukan.
- d. Pengertian dari pihak orang tua siswa, atas obyektivitas dalam menilai kemampuan putra ó putrinya.

Persyaratan penjurusan yang biasa dilaksanakan oleh beberapa sekolah hanya bertitik tolak dari nilai prestasi belajar semata. Data yang lainnya sering diabaikan. Persyaratan lebih lengkap sebaiknya selain :

- a. Prestasi belajar, dilengkapi pula dengan hasil.
- b. Pengukuran tes psikologis, diantaranya bakat dan minat

Selain kedua diatas, yang sering dilupakan yaitu :

- c. Bimbingan karir (A. Gani, 1991 : 19- 20).

2.4 Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ilmu Pengetahuan Sosial (bahasa asing : *Social Studies*) merupakan suatu bidang studi (bahasa asing : *Brodfield*) yakni merupakan kombinasi atau hasil pemfusiaan atau perpaduan dari sejumlah mata pelajaran, seperti ilmu bumi, ekonomi-politik, sejarah, antropologi, dan sebagainya. Mata pelajaran ó mata pelajaran tersebut memiliki ciri ó ciri yang sama, karena itu dipadukan menjadi satu bidang studi tersendiri (Hamalik, 1992 : 3).

Menurut Berhard G Killer dalam Hamalik (1992 : 6) menyatakan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial adalah studi yang memberikan pemahaman / pengertian ó pengertian tentang cara ó cara manusia hidup, tentang kebutuhan ó kebutuhan dasar manusia, tentang kegiatan ó kegiatan dalam usaha memenuhi kebutuhan itu, dan tentang lembaga ó lembaga yang dikembangkan sehubungan dengan halóhal tersebut. Jadi, Ilmu Pengetahuan Sosial itu berkenaan dengan manusia dan hubungannya dengan lingkungan ó lingkungan sosial dan lingkungan alamiah. Uraian tersebut menjelaskan, bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial erat pertaliannya dengan manusia sebagai anggota masyarakat dan interaksinya dengan dunia sekitarnya. Selain dari itu, perhatian juga ditujukan pada cita ó cita hidup dan bekerjasama mempergunakan lingkungan untuk memperoleh memenuhi kebutuhan manusia, adat istiadat, nilai ó nilai hidup, situasi hidup dan kebudayaan yang dinamis.

Ilmu Pengetahuan Sosial mempunyai nilai ó nilai fungsional yang dapat digolongkan kedalam lima golongan :

1. Pengalaman Sosial. Fungsi utama dari pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah untuk memperkenalkan pengalaman sosial kepada para siswa.
2. Pengalaman sosial harus bertalian pula dengan pelajaran tentang bagaimana cara belajar, tekniknya dan prosedurnya.
3. Pengetahuan sosial. Untuk menuju arah kematangan bermasyarakat memerlukan Ilmu Pengetahuan Sosial yang dapat diperolehnya dari bacaan-bacaan, mendengarkan ceramah ataupun berdiskusi dengan teman ó temannya di sekolah.
4. Ukuran sosial. Ukuran sosial bagi suatu masyarakat adalah apabila para warga masyarakat itu mengetahui norma ó norma, mematuhi peraturan ó peraturan , mengetahui apa yang baik dan apa yang buruk serta dapat bekerja dengan jujur.
5. Masalah ó masalah sosial. Suatu fungsi yang bernilai tinggi dalam kehidupan sosial ialah bahwa masyarakat itu mampu memecahkan bermacam ó macam masalah.

(Hamalik, 1992 : 28 - 29).

Menurut Hamalik (1992 : 38 -39) Tujuan umum Ilmu Pengetahuan Sosial turut serta memberikan sumbangannya untuk mencapai tujuan pendidikan nasional sebagaimana halnya bidang ó bidang studi lainnya. Adapun tujuan umum yang dimaksud adalah :

- a. Meningkatkan kesadaran ekonomi rakyat.

- b. Meningkatkan kesejahteraan jasmaniah dan kesejahteraan rokhaniah.
- c. Meningkatkan efisiensi, kejujuran dan keadilan dalam pelayanan umum.
- d. Meningkatkan mutu lingkungan.
- e. Menjamin keamanan dan keadilan bagi semua warga Negara.
- f. Memberikan pengertian tentang hubungan internasional bagi kepentingan bangsa Indonesia dan perdamaian dunia.
- g. Meningkatkan saling pengertian dan kerukunan antar golongan dan daerah dalam menciptakan kesatuan dan persatuan nasional.
- h. Memelihara keagungan sifat ó sifat kemanusiaan, kesejahteraan rokhaniah dan tatasusila yang luhur.

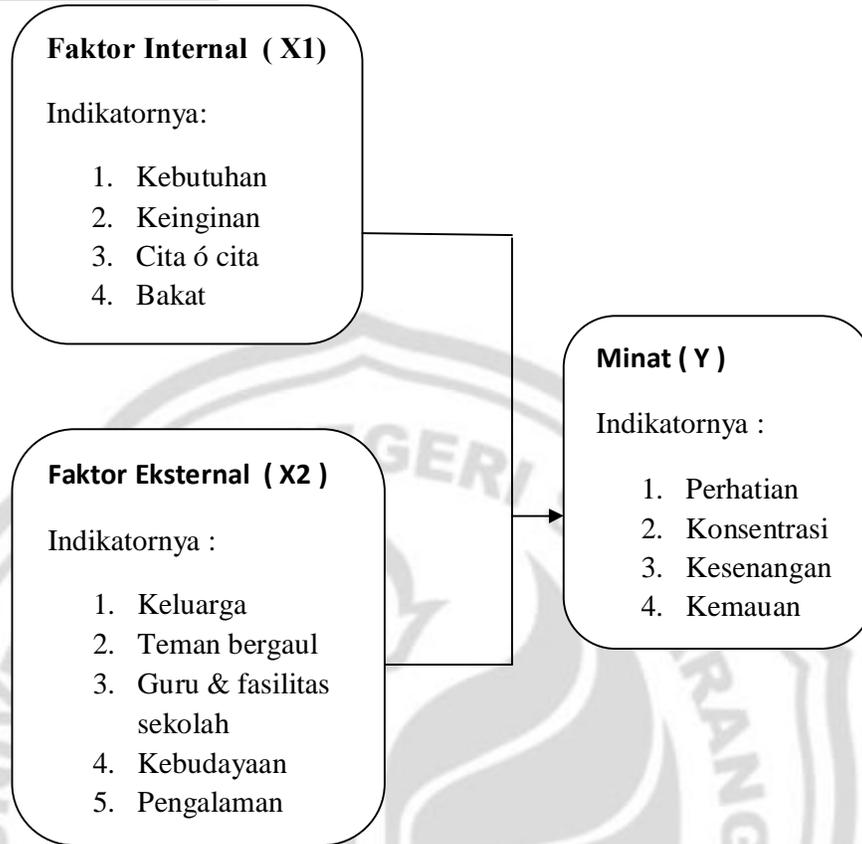
2.5 Kerangka Berpikir

Sekolah menengah atas (SMA) merupakan salah satu satuan pendidikan yang berada pada jenjang menengah atas, oleh karena itu SMA terkonsentrasi untuk memberikan perluasan pengetahuan dan peningkatan keterampilan mengingat kesiapan siswa dalam melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi baik formal maupun nonformal. Dengan melaksanakan penjurusan dimaksudkan untuk membantu siswa dalam melangkah kedepan setelah mereka lulus nantinya. Penjurusan tersebut memberikan pemilihan suatu program studi secara khusus sesuai dengan minat dan bakat siswa.

Minat siswa untuk memilih masuk jurusan IPS akan timbul jika ada suatu dorongan tertentu, dorongan tersebut bisa datang dari dalam dalam individu siswa itu sendiri maupun dari luar. Faktor internal yang bisa mendorong terciptanya minat yaitu kebutuhan, cita ó cita, keinginan dan bakat. Siswa yang mempunyai kebutuhan yang berhubungan dengan bidang Ilmu Sosial maka siswa akan tertarik untuk memilih jurusan Ilmu Sosial. Apabila siswa juga mempunyai cita ó cita yang berhubungan dengan Ilmu Sosial maka siswa akan menaruh perhatian dan terkonsentrasi pada Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial. Begitu halnya dengan siswa yang mempunyai bakat, bakatnya dalam bidang Ilmu Sosial maka, siswa akan tertarik untuk masuk kejurusan Ilmu Pengetahuan Sosial. Faktor eksternal yang terdiri dari lingkungan keluarga, teman bergaul, guru dan fasilitas sekolah, kebudayaan dan pengalaman.

Dari kedua golongan faktor ó faktor ini secara langsung akan mempengaruhi minat siswa untuk memilih Program Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan akan tercipta konsentrasi, perhatian, kemauan dan perasaan senang terhadap jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Berdasarkan kerangka berpikir di muka, dalam penelitian ini faktor internal dan faktor eksternal sebagai variabel bebas mempengaruhi variabel terikat yaitu minat memilih jurusan Studi Ilmu Sosial. Alur pemikiran di atas dapat diilustrasikan sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Berpikir

2.6 Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. (Arikunto, 2006 : 71).

Dari teori diatas maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

Ho :Tidak ada pengaruh faktor internal dan eksternal secara parsial maupun simultan terhadap minat memilih jurusan IPS.

Ha : Ada pengaruh antara faktor internal dan eksternal secara parsial maupun simultan terhadap minat memilih jurusan IPS.

BAB III

METODE PENELITIAN

4.1 Populasi

Menurut Suharsimi (2006 : 130), populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2009 : 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Didalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas XI jurusan IPS angkatan tahun 2010/2011 SMA Negeri 1 Juwana yang berjumlah 197 siswa. Keadaan populasinya dapat dilihat pada tabel 4 dibawah ini :

Tabel 4. Keadaan Populasi Penelitian.

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI IPS 1	39
2	XI IPS 2	39
3	XI IPS 3	39
4	XI IPS 4	40
5	XI IPS 5	40
Jumlah Populasi		197

(Sumber : Data SMA N 1 Juwana)

4.2 Sampel

Menurut Suharsimi (2006 : 131), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono (2009 : 118), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dilanjutkan bahwa bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan pendapat dari Suharsimi (2006 : 134) bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10 ó 15% atau 20 ó 25% atau lebih. Tehnik sampling yang digunakan adalah proporsional random sampling.

Berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto tersebut, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 50 siswa. Ini didapat dari pengambilan sampel sebesar 25% dari jumlah populasi, diasumsikan 25% sudah bisa mewakili karena jumlah populasi 197 siswa. Perhitungannya sebagai berikut:

Tabel 5. Sebaran Sampel

No	Kelas	Jumlah Populasi	Besaran Sampel	Jumlah Sampel
1	XI IPS 1	39	25%	9.75 (dibulatkan menjadi 10)
2	XI IPS 2	39	25%	9.75 (dibulatkan menjadi 10)
3	XI IPS 3	39	25%	9.75 (dibulatkan menjadi 10)
4	XI IPS 4	40	25%	10
5	XI IPS 5	40	25%	10
Jumlah		197		50

(Sumber : data SMA N 1 Juwana yang diolah)

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. (Suharsimi, 2006 :118). Sedangkan menurut Sugiyono (2009 : 61), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Variabel Bebas (Independent)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2009 : 61). Menurut Suharsimi (2006: 119) variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab, variabel bebas atau independent variable (X). Penelitian ini mempunyai 2 (dua) variabel bebas yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal memuat indikator kebutuhan, cita ó cita, keinginan dan bakat, sedangkan untuk faktor eksternal memuat indikator lingkungan keluarga, teman bergaul, guru dan fasilitas sekolah, kebudayaan dan pengalaman.

2. Variabel terikat (Dependent)

Menurut Sugiyono (2009: 61) variabel dependent sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Sedangkan menurut Suharsimi (2006 : 119), variabel akibat disebut variabel tidak bebas, variabel tergantung, variabel terikat atau dependent variabel (Y). Dalam

penelitian ini yang menjadi variabel terikat atau dependent adalah minat yaitu minat siswa memilih jurusan IPS, minat disini mempunyai beberapa indikator yaitu, perhatian, konsentrasi, kesenangan, kemauan.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.5.1.1 Metode Angket atau Kuesioner

Menurut Sugiyono (2009 : 199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dilanjutkan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Sedangkan menurut Suharsimi (2006 : 151) kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal ó hal yang ia ketahui. Untuk menyusun kuesioner, peneliti menggunakan skala likert.

Menurut Sugiyono (2009:134-135) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item ó item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, antara lain yaitu :

- a. Sangat setuju/selalu/sangat positif/sangat baik
- b. Setuju/sering/positif/baik
- c. Ragu-ragu/kadang-kadang/negatif/tidak baik
- d. Tidak setuju/tidak pernah/sangat negative/sangat tidak baik
- e. Sangat tidak setuju

Untuk analisis kualitatif, maka jawaban diatas dapat diberi skor misalnya :

- | | | |
|----|--|---|
| a. | Sangat setuju/selalu/sangat positif/sangat baik | 5 |
| b. | Setuju/sering/positif/baik | 4 |
| c. | Ragu-ragu/kadang-kadang/negatif/tidak baik | 3 |
| d. | Tidak setuju/tidak pernah/sangat negatif/
sangat tidak baik | 2 |
| e. | Sangat tidak setuju | 1 |

3.5.2 Metode Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam Suharsimi (2006: 203) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses ó proses pengamatan dan ingatan.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala ó gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Suharsimi, 2006 : 203). Dalam penelitian ini, metode observasi digunakan didalam pemilihan judul skripsi.

3.5.3 Metode Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal ó hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Suharsimi, 2006 : 194). Dalam penelitian ini metode wawancara digunakan untuk menanyakan beberapa hal seperti, jumlah siswa masing-masing angkatan dan jurusan, jumlah jurusan yang ada, bagaimana prosedur penjurusan dan bagaimana dengan aspek peminat.

3.5.4 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal ó hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Suharsimi, 2006 ; 231). Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dalam bentuk data siswa yang memuat nilai akademik, rekap hasil psikotes, rekap peminatan siswa SMA Negeri 1 Juwana.

3.6 Validitas dan Reliabilitas

3.6.1 Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat ó tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument (Suharsimi,2006:168). Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Untuk memperoleh instrument yang valid, maka mengikuti langkah ó langkah penyusunan instrument, yaitu memecah variabel menjadi sub-variabel dan indikator baru memuaskan butir-butir pertanyaannya.

Untuk mengukur ada tidaknya korelasi, dapat digunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson, yang dikenal dengan rumus korelasi product moment :

Rumus 1 : dengan nilai simpangan

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2) (\sum Y^2)}}$$

Keterangan :

$$x = X - \bar{X}$$

$$y = Y - \bar{Y}$$

X = skor rata-rata dari

Y = skor rata-rata dari

X

Y

Rumus 2 : dengan angka kasar

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot (\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variable X dan Y

N = Jumlah subyek

X = Nilai variabel X

Y = Nilai variabel Y

(Suharsimi, 2006: 170)

Harga r_{xy} menunjukkan indeks korelasi antara dua variabel yang dikorelasikan. Kemudian hasil r_{xy} hitung dikonsultasikan dengan *rtabel* dengan

taraf signifikan 5%. Atau taraf kepercayaan 95% Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir instrumen dapat dikatakan valid atau layak untuk pengambilan data. Akan tetapi sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dikatakan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid atau tidak layak untuk pengambilan data. Dari hasil uji coba instrument didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 6. Uji validitas variabel Minat (Y)

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria	No	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
1	0,62	0,444	Valid	16	0,63	0,444	Valid
2	0,78	0,444	Valid	17	0,49	0,444	Valid
3	0,62	0,444	Valid	18	0,63	0,444	Valid
4	0,74	0,444	Valid	19	0,71	0,444	Valid
5	0,41	0,444	Tidak valid	20	0,47	0,444	Valid
6	0,53	0,444	Valid	21	0,52	0,444	Valid
7	0,79	0,444	Valid	22	0,53	0,444	Valid
8	0,66	0,444	Valid	23	0,6	0,444	Valid
9	0,82	0,444	Valid	24	0,78	0,444	Valid
10	0,75	0,444	Valid	25	0,5	0,444	Valid
11	0,58	0,444	Valid	26	0,603	0,444	Valid
12	0,53	0,444	Valid	27	0,11	0,444	Tidak Valid
13	0,51	0,444	Valid	28	0,5374	0,444	Valid
14	0,46	0,444	Valid	29	0,4458	0,444	Valid
15	0,61	0,444	Valid				

Sumber : Data Olah (2011)

Tabel 7. Uji Validitas Variabel Faktor Internal (X1)

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria	No	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
1	0,716	0,444	Valid	8	0,656	0,444	Valid
2	0,822	0,444	Valid	9	0,491	0,444	Valid
3	0,731	0,444	Valid	10	0,474	0,444	Valid
4	0,636	0,444	Valid	11	0,753	0,444	Valid
5	0,559	0,444	Valid	12	0,716	0,444	Valid
6	0,557	0,444	Valid	13	0,615	0,444	Valid
7	0,758	0,444	Valid	14	0,519	0,444	Valid

Sumber : Data olah (2011)

Tabel 8. Uji validitas variabel Faktor eksternal (X2)

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria	No	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
1	0,5709	0,444	Valid	7	0,3473	0,444	Tdk valid
2	0,4523	0,444	Valid	8	0,6873	0,444	Valid
3	0,7205	0,444	Valid	9	0,5975	0,444	Valid
4	0,6298	0,444	Valid	10	0,6035	0,444	Valid
5	0,5959	0,444	Valid	11	0,6229	0,444	Valid
6	0,6704	0,444					

Sumber : Data olah (2011)

Dari tabel 4, 5, 6 diatas terdapat 3 (tiga) soal atau pertanyaan yang tidak valid. Soal yang tidak valid ini tidak digunakan dalam pengambilan data penelitian, artinya 3 (tiga) soal tersebut dihilangkan tanpa harus diperbaiki dan dilakukan uji coba lagi. Karena setiap indikator terdapat soal yang lain yang sudah bisa mewakili dari indikator tersebut.

3.6.2 Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah valid (Suharsimi, 2006 : 178). Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap (Suharsimi, 2002 : 86).

Dalam pengujian reliabilitas sampel, penelitian ini menggunakan reliabilitas internal yaitu diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali hasil pengtesan. Banyak macam tehnik untuk menghitung reliabilitas, tetapi dalam penelitian ini menggunakan rumus alpha sebagai berikut :

$$r_{xy} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{xy} r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ^2_t = Varians total

Perlu dicari varian tiap butir angket terlebih dahulu ,dengan rumus:

$$\sigma b^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Untuk mencari varian total, hanya menjumlahkan hasil varian tiap butir angket atau dapat dicari dengan rumus :

$$\sigma 1^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

(Suharsimi, 2006 : 196)

Hasil uji reliabilitas angket penelitian dicocokkan dengan r product moment pada taraf signifikan 5%. Jika jumlah $r_{ht} > r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan reliabel, dan sebaliknya jika $r_{ht} < r_{tabel}$ maka dikatakan bahwa instrument tersebut tidak reliabel. Atau dengan melihat nilai *Cronbach Alpha*. *Rule of Thumb*-nya, jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 maka reliabilitas pertanyaan dapat diterima. Dari hasil uji reliabilitas pada instrumen didapatkan sebagai berikut :

Tabel 9. Hasil uji Reliabilitas

Reliability Statistics Y Minat

Cronbach's Alpha	N of Items
.932	27

Reliability Statistics X1

Cronbach's Alpha	N of Items
.887	14

Reliability Statistics X2

Cronbach's Alpha	N of Items
.804	10

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas untuk instrumen minat sebesar 0,932 instrumen faktor internal sebesar 0,887 dan faktor eksternal sebesar 0,804. Hasil nilai *Cronbach Alpha* tersebut lebih besar dari pada nilai *Cronbach Alpha* 0,60, yang diartikan bahwa ketiga instrumen tersebut reliabel.

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Analisis Deskriptif Persentase

Metode analisis ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap minat siswa memilih Program IPS.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penggunaan teknik analisis ini adalah sebagai berikut :

- a. Membuat tabel distribusi jawaban angket variabel X dan Y.
- b. Menentukan skor jawaban responden dengan ketentuan skor yang telah ditetapkan.
- c. Menjumlahkan skor jawaban yang diperoleh dari tiap-tiap responden.

d. Memasukkan skor tersebut ke dalam rumus :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

n = nilai yang diperoleh

N = nilai total

(Ali, 1996:184)

e. Hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel kategori.

f. Kesimpulan berdasarkan tabel kategori yang ditentukan sebagai berikut :

a. Persentase maksimal = $\frac{5}{5} \times 100\% = 100\%$

b. Persentase minimal = $\frac{1}{5} \times 100\% = 20\%$

c. Rentang persentase = $100\% - 20\% = 80\%$

d. Interval persentase = $80\% : 5 = 16\%$

e. Membuat tabel interval kelas persentase dan kategori

1. Deskripsi Variabel Minat (Y)

Angket penelitian minat dengan 27 butir pertanyaan, maka memiliki skor tertinggi 6750 ($27 \times 5 \times 50$) dan skor terendah 1350 ($27 \times 1 \times 50$). Rentang skor 5400 ($6750 - 1350$). Interval skor 1080 ($5400 : 5$).

Dengan demikian tabel kategori untuk variabel minat (Y) adalah sebagai berikut :

Tabel 10 . Kategori Skor Variabel Minat

No	Skor Interval	Interval Presentase	Kriteria
1	5670 ≤ skor ≤ 6750	84% ≤ % ≤ 100%	Sangat tinggi
2	4590 ≤ skor < 5670	68% ≤ % < 84%	Tinggi
3	3510 ≤ skor < 4590	52% ≤ % < 68%	Cukup
4	2430 ≤ skor < 3510	36% ≤ % < 52%	Rendah
5	1350 ≤ skor < 2430	20% ≤ % < 36%	Sangat rendah

Sumber : Data olah (2011)

2. Deskripsi Variabel faktor internal (X1)

Angket penelitian variabel faktor internal dengan 14 butir pertanyaan, maka memiliki skor tertinggi 3500 (14 x 5 x 50) dan skor terendah 700 (14 x 1 x 50). Rentang skor 2800 (3500 - 700). Interval skor 560 (2800 : 5).

Dengan demikian tabel kategori untuk variabel faktor internal (X1) adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Kategori Skor Variabel Faktor internal

No	Skor Interval	Interval Presentase	Kriteria
1	2940 ≤ skor ≤ 3500	84% ≤ % ≤ 100%	ST/SM/SD/ST
2	2380 ≤ skor < 2940	68% ≤ % < 84%	T/M/D/T
3	1820 ≤ skor < 2380	52% ≤ % < 68%	C/CM/CD/CT
4	1260 ≤ skor < 1820	36% ≤ % < 52%	R/KM/KD/KT
5	700 ≤ skor < 1260	20% ≤ % < 36%	SR/TM/TD/TT

Sumber : Data olah (2011)

3. Deskripsi Variabel faktor eksternal (X2)

Angket penelitian variabel faktor eksternal dengan 10 butir pertanyaan, maka memiliki skor tertinggi 2500 (10 x 5 x 50) dan skor terendah 500 (10 x 1 x 50). Rentang skor 2000 (2500 - 500). Interval skor 400 (2000 : 5).

Dengan demikian tabel kategori untuk variabel faktor eksternal (X2) adalah sebagai berikut:

Tabel 12 . Kategori Skor Variabel Faktor Eksternal

No	Skor Interval	Interval Presentase	Kriteria
1	2100 ≤ skor ≤ 2500	84% ≤ % ≤ 100%	ST/SM/SD/ST
2	1700 ≤ skor < 2100	68% ≤ % < 84%	T/M/D/T
3	1300 ≤ skor < 1700	52% ≤ % < 68%	C/CM/CD/CT
4	900 ≤ skor < 1300	36% ≤ % < 52%	R/KM/KD/KT
5	500 ≤ skor < 900	20% ≤ % < 36%	SR/TM/TD/TT

Sumber : Data olah (2011)

3.7.2 Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh X1 dan X2 terhadap Y. Persamaan regresi berganda penelitian ini :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana Y = minat memilih Program IPS

X1 = faktor internal

X2 = faktor eksternal

β_1, β_2 = koefisien regresi

β_0 = konstanta

e = residu

3.7.3 Uji Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Langkah uji t sebagai berikut :

a. Membuat hipotesis melalui uji dua sisi

Ho : $\beta_1 = \beta_2 = 0$

Ha : $\beta_1 = \beta_2 \neq 0$

b. Rumus Uji t :

$$t = \frac{ry \sqrt{N - K}}{\sqrt{1 - r^2}y}$$

Dimana :

N : jumlah Populasi

K : Jumlah variabel

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

(Sudjana, 2005:380)

2. Uji F (Simultan)

Rumus :

$$F = \frac{\frac{JK_{reg}}{k}}{JK_{res}/(N - K - 1)}$$

Keterangan :

JK : Kuadran Regresi

JK : Jumlah kuadran residu

(Sudjana, 2005:355)

Keputusan menerima atau menolak H_0 , sebagai berikut :

Jika F hitung $>$ F kritis, maka menolak H_0 dan sebaliknya jika F hitung $<$

F kritis maka menerima H_0 (Widarjono, 2007 : 75).

3.7.4 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antar variabel bebas (independent). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas didalam model regresi dapat diketahui sebagai berikut :

- a. Jika nilai R^2 , nilai F hitungnya tinggi, sementara t statistiknya banyak yang tidak signifikan maka kemungkinan ada multikolinieritas
- b. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance value* dan *variance Inflation Factors* (VIF). Tolerance mengukur variabilitas variabel dependen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Batas tolerance value adalah 0. 10 dan VIF adalah 10.

Perumusan hipotesa :

Ho : tidak terjadi multikolinieritas

Ha : ada multikolinieritas

Pengambilan keputusan :

- 1.1. Jika $VIF > 10$, maka Ho ditolak artinya terjadi multikolinieritas
- 1.2. Jika $VIF < 10$, maka Ho diterima artinya tidak ada multikolinieritas

2. Uji Heteroskedastisitas

Masalah heteroskedastisitas ini muncul apabila residual dari model regresi yang kita amati memiliki varians yang tidak konstan dari satu observasi ke observasi lain.

Perumusan Hipotesa :

H_0 : tidak terjadi heteroskedastisitas (homoskedastisitas)

H_a : terjadi heteroskedastisitas

Cara yang paling tepat untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan mendeteksi pola residual melalui sebuah grafik. Cara membaca grafik : jika residual bersifat homoskedastisitas, maka tidak ada pola yang pasti dari residualnya. Sebaliknya apabila residual memiliki masalah heteroskedastisitas maka pola residualnya akan menunjukkan suatu pola tertentu.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk melihat distribusi variabel pengganggu atau residualnya dalam model. Asumsi yang dipakai bahwa nilai residual harus berdistribusi normal. Ada 2 cara untuk melihat distribusi residual :

a. Metode grafik

Normalitas residual dapat dilihat melalui grafik histogram yaitu dengan membandingkan data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Dengan cara lain yaitu melihat probability plot, distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal. Jika distribusinya normal, maka garis yang menggambarkan data yang sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

Perumusan hipotesa :

H_0 : berdistribusi normal

H_a : tidak berdistribusi normal

Pengambilan nkeputusan :

1. Berdistribusi normal jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal
2. Tidak berdistribusi normal jika menyebar jauh dari garis diagonal

b. Analisis statistik

Metode analisis statistik ini digunakan untuk lebih menguatkan metode grafik. Karena pengamatan secara visual dari metode grafis dapat menyesatkan. Uji statistik untuk melihat normalitas data, dapat dilihat dari nilai kurtosis dan *skewness* dari residualnya. Uji grafik maupun analisis statistik dapat menggunakan aplikasi program SPSS.

Perumusan hipotesa:

H_0 : data residual berdistribusi normal

H_a : data residual tidak berdistribusi normal

Pengambilan keputusan:

- (1) Jika $\text{asympt. Sig. (2-tailed)} > \text{sig } 5\% (0,05)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (data berdistribusi normal).
- (2) Jika $\text{asympt. Sig. (2-tailed)} < \text{sig } 5\% (0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (data tidak berdistribusi normal).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Juwana yang berada di Jl. Ki Hajar Dewantoro no. 54, atau lebih tepatnya terletak di Desa Dukutalit Kecamatan Juwana Kabupaten Pati. SMA Negeri 1 Juwana ini merupakan satu ó satunya SMA Negeri yang ada di Kecamatan Juwana, sehingga tidak heran jika SMA Negeri 1 Juwana ini tidak jarang menjadi rebutan masyarakat yang mau menyekolahkan anaknya jenjang SMA, khususnya warga sekitar Kecamatan Juwana sendiri.

Sekolah yang berdiri pada Tahun 1983 ini berada pada area tanah seluas 321850 m² dengan luas bangunan 41790 m², 360 m² digunakan untuk area halaman / taman, 150 m² untuk lapangan olahraga, dan 21600 m² untuk kebun sisanya sebesar 850 m² termasuk lain-lainnya.

SMA Negeri 1 Juwana mempunyai 2 (dua) program jurusan khusus yaitu jurusan IPA dan jurusan IPS, dimana penjurusan itu dilakukan saat akhir semester II (dua) pada siswa kelas X.

4.1.2 Analisis Deskriptif Persentase

a. Faktor Internal

Berdasarkan analisis deskriptif , variabel faktor internal terdapat 51 jawaban dari responden, yang diperoleh hasil sebagai berikut :

$$DP = \frac{2831}{3500} \times 100\% = 94,37 \%$$

Hasil sebesar 94,37% dikonsultasikan dengan tabel kriteria pada bab III, faktor internal masuk dalam kriteria atau kategori sangat tinggi.

Tabel 13. Distribusi frekuensi variabel faktor internal

No	Interval skor	Interval persentase	Kateg.	Frek.	%
1	2940 ÖskorÖ3500	84% Ö%Ö100%	ST	25	50%
2	2380 Öskor<2940	68% Ö%<84%	T	16	32%
3	1820 Öskor<2380	52% Ö%<68%	C	8	16%
4	1260 Öskor<1820	36% Ö%<52%	R	1	2%
5	700 Öskor<1260	20% Ö%<36%	SR	-	-
Jumlah				50	100%

Sumber : data olah (2011)

Tabel diatas menjelaskan bahwa 25 siswa atau 50% responden termasuk dalam kategori sangat tinggi, dan sebanyak 16 siswa atau 32% responden masuk dalam kategori tinggi sedangkan 8 siswa atau 16% responden termasuk dalam kategori atau kriteria cukup, dan 1 siswa atau 2% responden termasuk kategori rendah.

Hasil perhitungan analisis deskriptif persentase variabel faktor internal tiap indikator dapt dilihat sebagai berikut :

1. Kebutuhan

Berdasarkan analisis deskriptif , indikator kebutuhan terdapat 51 jawaban dari responden, yang diperoleh hasil sebagai berikut :

$$DP = \frac{962}{1250} \times 100\% = 76,96 \%$$

Hasil sebesar 76,96% dikonsultasikan dengan tabel kriteria pada bab III, faktor internal masuk dalam kriteria atau kategori tinggi.

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Indikator Kebutuhan

No	Interval skor	Interval persentase	Kateg.	Frek.	%
1	1050 >skor >1250	84% > >100%	ST	16	32%
2	850 >skor <1050	68% > <84%	T	18	36%
3	650 >skor <850	52% > <68%	C	11	22%
4	450 >skor <650	36% > <52%	R	4	8%
5	250 >skor <450	20% > <36%	SR	1	2%
Jumlah				50	100%

Sumber : data diolah (2011)

Tabel diatas menjelaskan bahwa 16 siswa atau sebanyak 32% responden termasuk dalam kategori sangat tinggi, 18 siswa atau 36% responden termasuk dalam kategori tinggi, sebanyak 11 siswa atau 22% responden masuk dalam kategori cukup, 4 siswa atau 8% responden termasuk kategori rendah dan hanya 1 siswa atau 2% responden termasuk dalam kategori sangat rendah.

2. Cita ó cita

Berdasarkan analisis deskriptif , indikator cita -cita terdapat 51 jawaban dari responden, yang diperoleh hasil sebagai berikut :

$$DP = \frac{393}{500} \times 100\% = 78,6 \%$$

Hasil sebesar 78,6% dikonsultasikan dengan tabel kriteria pada bab III, faktor internal masuk dalam kriteria atau kategori tinggi.

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Indikator Cita- cita

No	Interval skor	Interval persentase	Kateg.	Frek.	%
1	420 ≤ skor ≤ 500	84% ≤ % ≤ 100%	ST	21	42%
2	340 ≤ skor < 420	68% ≤ % < 84%	T	17	34%
3	260 ≤ skor < 340	52% ≤ % < 68%	C	7	14%
4	180 ≤ skor < 260	36% ≤ % < 52%	R	4	8%
5	100 ≤ skor < 180	20% ≤ % < 36%	SR	1	2%
Jumlah				50	100%

Sumber : data diolah (2011)

Tabel diatas menjelaskan bahwa sebanyak 21 siswa atau 42% responden termasuk dalam kategori sangat tinggi, 17 siswa atau 34% responden termasuk dalam kategori tinggi, 7 siswa atau 14% responden termasuk dalam kategori cukup, sebanyak 4 siswa atau 8% responden termasuk dalam kategori rendah dan hanya 1 siswa atau 2% responden termasuk dalam kategori sangat rendah.

3. Bakat

Berdasarkan analisis deskriptif , indikator bakat terdapat 51 jawaban dari responden, yang diperoleh hasil sebagai berikut :

$$DP = \frac{1067}{1250} \times 100\% = 85,36 \%$$

Hasil sebesar 85,36% dikonsultasikan dengan tabel kriteria pada bab III, faktor internal masuk dalam kriteria atau kategori tinggi.

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Indikator Bakat

No	Interval skor	Interval persentase	Kateg.	Frek.	%
1	1050 ≤ skor ≤ 1250	84% ≤ % ≤ 100%	SM	28	56%
2	850 ≤ skor < 1050	68% ≤ % < 84%	M	15	30%
3	650 ≤ skor < 850	52% ≤ % < 68%	CM	7	14%
4	450 ≤ skor < 650	36% ≤ % < 52%	KM	-	-
5	250 ≤ skor < 450	20% ≤ % < 36%	TM	-	-
Jumlah				50	100%

Sumber : data diolah (2011)

Tabel diatas menjelaskan bahwa sebanyak 28 siswa atau 56% responden termasuk dalam kategori sangat mempengaruhi, 15 siswa atau 30% siswa termasuk dalam kategori mempengaruhi, dan sebanyak 7 siswa atau 14% responden termasuk dalam kategori cukup mempengaruhi.

4. Keinginan

Berdasarkan analisis deskriptif , indikator keinginan terdapat 51 jawaban dari responden, yang diperoleh hasil sebagai berikut :

$$DP = \frac{409}{500} \times 100\% = 81,8 \%$$

Hasil sebesar 81,8% dikonsultasikan dengan tabel kriteria pada bab III, faktor internal masuk dalam kriteria atau kategori tinggi.

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Indikator Keinginan

No	Interval skor	Interval persentase	Kateg.	Frek.	%
1	420 ≤ skor ≤ 500	84% ≤ % ≤ 100%	ST	22	44%
2	340 ≤ skor < 420	68% ≤ % < 84%	T	21	43%
3	260 ≤ skor < 340	52% ≤ % < 68%	C	4	8%
4	180 ≤ skor < 260	36% ≤ % < 52%	R	2	4%
5	100 ≤ skor < 180	20% ≤ % < 36%	SR	1	2%
Jumlah				50	100%

Sumber : data diolah (2011)

Tabel diatas menjelaskan bahwa sebanyak 22 siswa atau 44% responden termasuk dalam kategori sangat tinggi, 21 siswa atau 43% responden termasuk dalam kategori tinggi, 4 siswa atau 8% responden termasuk dalam kategori cukup, sebanyak 2 siswa atau 4% responden termasuk dalam kategori rendah dan hanya 1 siswa atau 2% responden termasuk dalam kategori sangat rendah.

b. Faktor Eksternal

Berdasarkan analisis deskriptif , variabel faktor eksternal terdapat 51 jawaban dari responden, yang diperoleh hasil sebagai berikut :

$$DP = \frac{1945}{2500} \times 100\% = 77,8 \%$$

Hasil sebesar 77,8% dikonsultasikan dengan tabel kriteria pada bab III, faktor eksternal masuk dalam kriteria atau kategori tinggi.

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Variabel Faktor Eksternal

No	Interval skor	Interval persentase	Kateg.	Frek.	%
1	2100 > skor > 2500	84% > 100%	ST	12	24%
2	1700 > skor < 2100	68% < 84%	T	27	54%
3	1300 > skor < 1700	52% < 68%	C	11	22%
4	900 > skor < 1300	36% < 52%	R	-	-
5	500 > skor < 900	20% < 36%	SR	-	-
Jumlah				50	100%

Sumber : data diolah (2011)

Tabel diatas menjelaskan bahwa 12 siswa atau 24% responden termasuk dalam kategori sangat tinggi, dan sebanyak 27 siswa atau 54% responden masuk dalam kategori tinggi sedangkan 11 siswa atau 22% responden termasuk dalam kategori atau kriteria cukup.

Melihat hasil analisis deskriptif persentase tiap indikator dapat dilihat sebagai berikut :

1. Keluarga

Berdasarkan analisis deskriptif , indikator keluarga terdapat 51 jawaban dari responden, yang diperoleh hasil sebagai berikut :

$$DP = \frac{392}{500} \times 100\% = 78,4 \%$$

Hasil sebesar 78,4% dikonsultasikan dengan tabel kriteria pada bab III, faktor internal masuk dalam kriteria atau kategori tinggi.

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Indikator Keluarga

No	Interval skor	Interval persentase	Kateg.	Frek.	%
1	420 ≤ skor ≤ 500	84% ≤ % ≤ 100%	SD	24	48%
2	340 ≤ skor < 420	68% ≤ % < 84%	D	10	20%
3	260 ≤ skor < 340	52% ≤ % < 68%	CD	11	22%
4	180 ≤ skor < 260	36% ≤ % < 52%	KD	2	4%
5	100 ≤ skor < 180	20% ≤ % < 36%	TD	3	6%
Jumlah				50	100%

Sumber : data diolah (2011)

Tabel diatas menjelaskan bahwa sebanyak 24 siswa atau 48% responden termasuk dalam kategori sangat mendukung, 10 siswa atau 20% responden termasuk dalam kategori mendukung, 11 siswa atau 22% responden termasuk dalam kategori cukup mendukung, sebanyak 2 siswa atau 4% responden termasuk dalam kategori kurang mendukung dan 3 siswa atau 6% responden termasuk dalam kategori tidak mendukung.

2. Teman bergaul

Berdasarkan analisis deskriptif , indikator teman bergaul terdapat 51 jawaban dari responden, yang diperoleh hasil sebagai berikut :

$$DP = \frac{338}{500} \times 100\% = 67,6\%$$

Hasil sebesar 67,6% dikonsultasikan dengan tabel kriteria pada bab III, faktor internal masuk dalam kriteria atau kategori tinggi.

Tabel 20. Distribusi Frekuensi Indikator Teman Bergaul

No	Interval skor	Interval persentase	Kateg.	Frek.	%
1	420 ≤ skor ≤ 500	84% ≤ % ≤ 100%	SM	12	24%
2	340 ≤ skor < 420	68% ≤ % < 84%	M	21	42%
3	260 ≤ skor < 340	52% ≤ % < 68%	CM	4	8%
4	180 ≤ skor < 260	36% ≤ % < 52%	KM	7	14%
5	100 ≤ skor < 180	20% ≤ % < 36%	TM	6	12%
Jumlah				50	100%

Sumber : data diolah (2011)

Tabel diatas menjelaskan bahwa sebanyak 12 siswa atau 24 responden termasuk dalam kategori sangat mempengaruhi, 21 siswa atau 42% responden termasuk dalam kategori mempengaruhi, 4 siswa atau 8% responden termasuk dalam kategori cukup mempengaruhi, sebanyak 7 siswa atau 14% responden termasuk dalam kategori kurang mempengaruhi dan 6 siswa atau 12% responden termasuk dalam kategori tidak mempengaruhi.

3. Guru dan fasilitas sekolah

Berdasarkan analisis deskriptif , indikator guru dan fasilitas sekolah terdapat 51 jawaban dari responden, yang diperoleh hasil sebagai berikut :

$$DP = \frac{416}{500} \times 100\% = 83,2 \%$$

Hasil sebesar 83,2% dikonsultasikan dengan tabel kriteria pada bab III, faktor internal masuk dalam kriteria atau kategori tinggi.

Tabel 21. Distribusi Frekuensi Indikator Guru dan Fasilitas Sekolah

No	Interval skor	Interval persentase	Kateg.	Frek.	%
1	420 ≤ skor ≤ 500	84% ≤ % ≤ 100%	SM	24	48%
2	340 ≤ skor < 420	68% ≤ % < 84%	M	19	38%
3	260 ≤ skor < 340	52% ≤ % < 68%	CM	4	8%
4	180 ≤ skor < 260	36% ≤ % < 52%	KM	3	6%
5	100 ≤ skor < 180	20% ≤ % < 36%	TM	-	-
Jumlah				50	100%

Tabel diatas menjelaskan bahwa sebanyak 24 siswa atau 48% responden termasuk dalam kategori sangat mempengaruhi, 19 siswa atau 38% responden termasuk dalam kategori mempengaruhi, sebanyak 4 siswa atau 8% responden termasuk dalam kategori cukup mempengaruhi dan 3 siswa atau 6% responden termasuk dalam kategori kurang mempengaruhi.

4. Kebudayaan

Berdasarkan analisis deskriptif , indikator kebudayaan terdapat 51 jawaban dari responden, yang diperoleh hasil sebagai berikut :

$$DP = \frac{434}{500} \times 100\% = 86,8 \%$$

Hasil sebesar 86,8% dikonsultasikan dengan tabel kriteria pada bab III, faktor internal masuk dalam kriteria atau kategori tinggi.

Tabel 22. Distribusi Frekuensi Indikator Kebudayaan

No	Interval skor	Interval persentase	Kateg.	Frek.	%
1	420 ÖskorÖ500	84% Ö%Ö100%	ST	28	56%
2	340 Öskor<420	68% Ö%,84%	T	20	40%
3	260 Öskor<340	52% Ö%<68%	C	2	4%
4	180 Öskor<260	36% Ö%<52%	R	-	-
5	100 Öskor<180	20% Ö%<36%	SR	-	-
Jumlah				50	100%

Sumber : data olah (2011)

Tabel diatas menjelaskan bahwa sebanyak 28 siswa atau 56 % responden termasuk dalam kategori sangat tinggi, 20 siswa atau 40% responden termasuk dalam kategori tinggi, dan 2 siswa atau 4% responden termasuk dalam kategori sangat rendah.

5. pengalaman

Berdasarkan analisis deskriptif , indikator pengalaman terdapat 51 jawaban dari responden, yang diperoleh hasil sebagai berikut :

$$DP = \frac{365}{500} \times 100\% = 73\%$$

Hasil sebesar 73% dikonsultasikan dengan tabel kriteria pada bab III, faktor internal masuk dalam kriteria atau kategori tinggi

Tabel 23. Distribusi Frekuensi Indikator Pengalaman

No	Interval skor	Interval persentase	Kateg.	Frek.	%
1	420 ÖskorÖ500	84% Ö%Ö100%	ST	13	26%
2	340 Öskor<420	68% Ö%<84%	T	21	42%
3	260 Öskor<340	52% Ö%<68%	C	8	16%
4	180 Öskor<260	36% Ö%<52%	R	7	14%
5	100 Öskor<180	20% Ö%<36%	SR	1	2%
Jumlah				50	100%

Sumber : data diolah (2011)

Tabel diatas menjelaskan bahwa sebanyak 13 siswa atau 26% responden termasuk dalam kategori sangat tinggi, 21 siswa atau 42% responden termasuk dalam kategori tinggi, 8 siswa atau 16% responden termasuk kategori cukup, sebanyak 7 siswa atau 14% responden termasuk dalam kategori rendah dan hanya 1 siswa atau 2% responden saja yang termasuk dalam kategori sangat rendah.

c. Minat Masuk Jurusan IPS

Berdasarkan analisis deskriptif , variabel minat masuk jurusan IPS terdapat 51 jawaban dari responden, yang diperoleh hasil sebagai berikut :

$$DP = \frac{5247}{6750} \times 100\% = 77,73\%$$

Hasil sebesar 77,73% dikonsultasikan dengan tabel kriteria pada bab III, faktor internal masuk dalam kriteria atau kategori tinggi.

Tabel 24. Distribusi Frekuensi Variabel Minat

No	Interval skor	Interval persentase	Kateg.	Frek.	%
1	5670 < skor < 6750	84% < % < 100%	ST	15	30%
2	4590 < skor < 5670	68% < % < 84%	T	26	52%
3	3510 < skor < 4590	52% < % < 68%	C	9	18%
4	2430 < skor < 3510	36% < % < 52%	R	-	-
5	1350 < skor < 2430	20% < % < 36%	SR	-	-
Jumlah				50	100%

Sumber :data diolah (2011)

Tabel diatas menjelaskan bahwa 15 siswa atau 30% responden termasuk dalam kategori sangat tinggi, dan sebanyak 26 siswa atau 52% responden masuk dalam kategori tinggi, sedangkan 9 siswa atau 18% responden termasuk dalam kategori atau kriteria cukup.

Melihat hasil analisis deskriptif persentase tiap indikator variabel minat masuk jurusan IPS, dapat dilihat sebagai berikut :

1. Perhatian

Berdasarkan analisis deskriptif , indikator perhatian terdapat 51 jawaban dari responden, yang diperoleh hasil sebagai berikut :

$$DP = \frac{1634}{2000} \times 100\% = 81,7 \%$$

Hasil sebesar 81,7% dikonsultasikan dengan tabel kriteria pada bab III, faktor internal masuk dalam kriteria atau kategori tinggi.

Tabel 25. Distribusi Frekuensi Indikator Perhatian

No	Interval skor	Interval persentase	Kateg.	Frek.	%
1	1680 ≤ skor ≤ 2000	84% ≤ % ≤ 100%	ST	25	50%
2	1360 ≤ skor < 1680	68% ≤ % < 84%	T	16	32%
3	1040 ≤ skor < 1360	52% ≤ % < 68%	C	7	14%
4	720 ≤ skor < 1040	36% ≤ % < 52%	R	2	4%
5	400 ≤ skor < 720	20% ≤ % < 36%	SR	-	-
Jumlah				50	100%

Sumber : data diolah (2011)

Tabel diatas menjelaskan bahwa sebanyak 25 siswa atau 50% responden termasuk dalam kategori sangat tinggi, 16 siswa atau 32% responden termasuk dalam kategori tinggi, 7 siswa atau 14% responden termasuk dalam kategori cukup, dan sebanyak 2 siswa atau 4% responden termasuk dalam kategori rendah.

2. Konsentrasi

Berdasarkan analisis deskriptif , konsentrasi terdapat 51 jawaban dari responden, yang diperoleh hasil sebagai berikut :

$$DP = \frac{2297}{3000} \times 100\% = 76,57 \%$$

Hasil sebesar 76,57% dikonsultasikan dengan tabel kriteria pada bab III, faktor internal masuk dalam kriteria atau kategori tinggi.

Tabel 26. Distribusi Frekuensi Indikator Konsentrasi

No	Interval skor	Interval persentase	Kateg.	Frek.	%
1	2520 ≤ skor ≤ 3000	84% ≤ % ≤ 100%	ST	11	22%
2	2040 ≤ skor < 2520	68% ≤ % < 84%	T	32	64%
3	1560 ≤ skor < 2040	52% ≤ % < 68%	C	7	14%
4	1080 ≤ skor < 1560	36% ≤ % < 52%	R	-	-
5	600 ≤ skor < 1080	20% ≤ % < 36%	SR	-	-
Jumlah				50	100%

Sumber :data diolah (2011)

Tabel diatas menjelaskan bahwa sebanyak 11 siswa atau 22% responden termasuk dalam kategori sangat tinggi, 32 siswa atau 64% responden termasuk dalam kategori tinggi, dan sebanyak 7 siswa atau 14% responden termasuk dalam kategori cukup.

3. Kesenangan

Berdasarkan analisis deskriptif, indikator kesenangan terdapat 51 jawaban dari responden, yang diperoleh hasil sebagai berikut :

$$DP = \frac{914}{1250} \times 100\% = 73,12 \%$$

Hasil sebesar 73,12% dikonsultasikan dengan tabel kriteria pada bab III, faktor internal masuk dalam kriteria atau kategori tinggi.

Tabel 27. Distribusi Frekuensi Indikator Kesenangan

No	Interval skor	Interval persentase	Kateg.	Frek.	%
1	1050 > skor > 1250	84% > Ö% > 100%	ST	8	16%
2	850 > skor < 1050	68% > Ö% < 84%	T	25	50%
3	650 > skor < 850	52% > Ö% < 68%	CT	13	26%
4	450 > skor < 650	36% > Ö% < 52%	KT	4	8%
5	250 > skor < 450	20% > Ö% < 36%	TT	-	-
Jumlah				50	100%

Sumber :data diolah (2011)

Tabel diatas menjelaskan bahwa sebanyak 8 siswa atau 16% responden termasuk dalam kategori sangat tertarik, 25 siswa atau 50% responden termasuk dalam kategori tertarik, 13 siswa atau 26% responden termasuk dalam kategori cukup tertarik dan 4 siswa atau 8% responden termasuk dalam kategori kurang tertarik.

4. Kemauan

Berdasarkan analisis deskriptif, indikator kemauan terdapat 51 jawaban dari responden, yang diperoleh hasil sebagai berikut :

$$DP = \frac{402}{500} \times 100\% = 80,4\%$$

Hasil sebesar 80,4% dikonsultasikan dengan tabel kriteria pada bab III, faktor internal masuk dalam kriteria atau kategori tinggi.

Tabel 28. Distribusi Frekuensi Indikator Kemauan

No	Interval skor	Interval persentase	Kateg.	Frek.	%
1	420 ≤ skor ≤ 500	84% ≤ % ≤ 100%	ST	17	34%
2	340 ≤ skor < 420	68% ≤ % < 84%	T	23	46%
3	260 ≤ skor < 340	52% ≤ % < 68%	C	6	12%
4	180 ≤ skor < 260	36% ≤ % < 52%	R	2	4%
5	100 ≤ skor < 180	20% ≤ % < 36%	SR	2	4%
Jumlah				50	100%

Sumber : data diolah (2011)

Tabel diatas menjelaskan bahwa sebanyak 17 siswa atau 34% responden termasuk dalam kategori sangat tinggi, 23 siswa atau 46% responden termasuk dalam kategori tinggi, 6 siswa atau 12% responden termasuk dalam kategori cukup, sebanyak 2 siswa atau 4% responden termasuk dalam kategori rendah dan 2 siswa atau 2% rsponden termasuk dalam kategori sangat rendah.

4.1.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

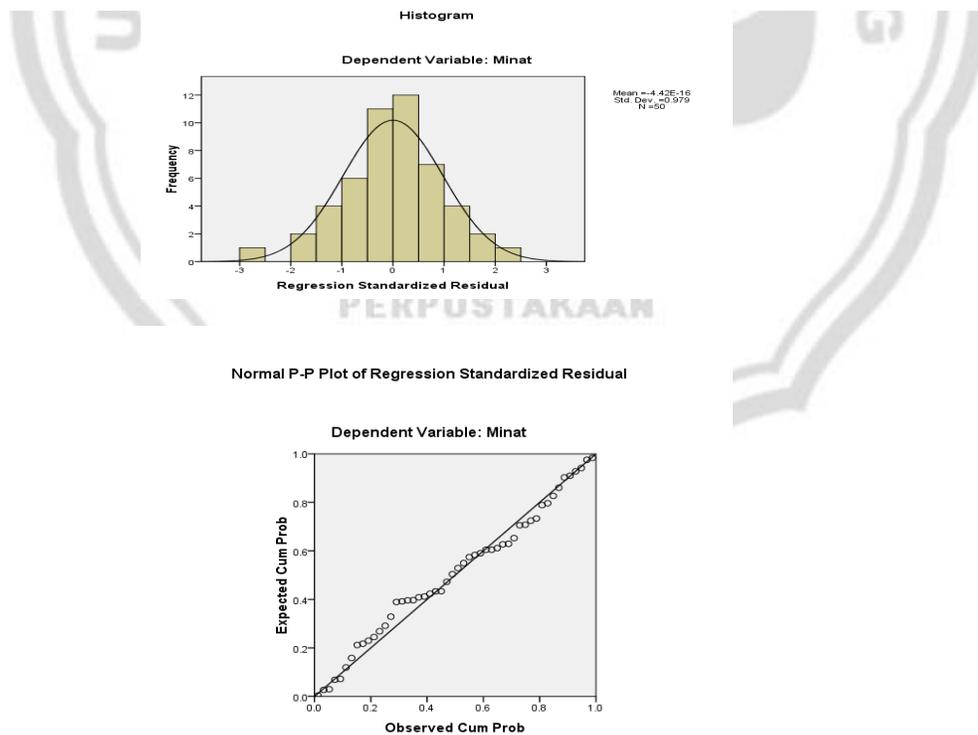
Dengan uji normalitas dapat dilihat apakah suatu variabel pengganggu atau residual distribusi dengan normal apa tidak normal. Uji normalitas ini dapat dilakukan dengan melihat grafik histogram atau dengan melihat grafik probability

[Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features](#)

plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari residual sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika distribusi dari variabel residual adalah normal, maka garis yang menggambarkan residual akan mengikuti garis diagonalnya. Apabila dilihat dari grafik histogram, dikatakan berdistribusi normal jika polanya tidak menceng/*skewness*.

Uji normalitas juga bisa dilakukan dengan menggunakan *kolmogorof smirnov*. Apabila signifikansi yang diperoleh $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Uji normalitas dengan melihat grafik histogram, grafik probability plot ataupun *kolmogorof smirnov* digunakan bantuan program *SPSS for windows release 16.00* diperoleh hasil sebagai berikut:



Gambar 2 : hasil uji normalitas

Berdasarkan grafik histogram maupun grafik probability plot dapat disimpulkan bahwa data ó data pada variabel penelitian berdistribusi normal. Sedangkan dengan uji kolmogorof smirnav didapatkan hasil sebagai berikut :

**Tabel 29. Hasil Uji Normalitas
(One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test)**

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.84950617
Most Extreme Differences	Absolute	.107
	Positive	.068
	Negative	-.107
Kolmogorov-Smirnov Z		.758
Asymp. Sig. (2-tailed)		.614

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,614 lebih besar dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel. Dikatakan tidak ada multikolinieritas bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak melebihi nilai *tolerance* yaitu 0,10. Dari hasil olah statistik yang menggunakan Program SPSS 16.00 didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 30. Hasil Uji Multikolinieritas Coefficients^a

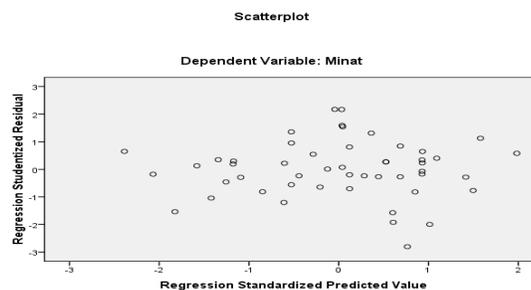
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	40.355	11.292		3.574	.001		
	Internal	.673	.219	.429	3.079	.003	.638	1.568
	Eksternal	.680	.327	.290	2.081	.043	.638	1.568

a. Dependent Variable: Minat

Berdasarkan uji di atas terlihat bahwa nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,1 maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada multikolinieritas dalam model penelitian ini.

3. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik yaitu yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Yaitu tidak adanya kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dari hasil olah data yang menggunakan *program SPSS 16.00* didapatkan hasil sebagai berikut



Gambar 3: Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari grafik scatterplot terlihat bahwa titik ótitik menyebar pada semua sumbu dan tidak terdapat atau membentuk pola tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut bebas dari masalah heteroskedastisitas.

4.1.4 Hasil Analisis Statistik

a) Regresi Berganda

Untuk mengetahui ada pola hubungan variabel bebas dan variabel terikat maka disusun persamaan regresi berganda. Dan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh serta berapa besar pengaruh tersebut maka dilakukan olah data. Dan untuk persamaan regresi didapatkan sebagai berikut :

Tabel 31. Hasil Uji Persamaan Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40.355	11.292		3.574	.001
	Internal	.673	.219	.429	3.079	.003
	Eksternal	.680	.327	.290	2.081	.043

a. Dependent Variable: Minat

$$Y = 40,35 + 0,673 X1 + 0,68 X2 + e$$

Persamaan regresi berganda tersebut memiliki keberatian makna sebagai berikut :

1. Konstanta : 40,35

Jika variabel faktor internal dan faktor eksternal = 0, maka nilai minat masuk jurusan IPS sebesar 40,35 poin.

2. Koefisien β_1 : 0,673

Koefisien regresi 0,673 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 poin faktor internal sementara variabel faktor eksternal dianggap tetap, maka akan meningkatkan minat masuk jurusan IPS sebesar 0,673 poin.

3. Koefisien β_2 : 0,68

Koefisien regresi 0,68 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 poin faktor eksternal sementara variabel faktor internal dianggap tetap, maka akan meningkatkan minat masuk jurusan IPS sebesar 0,68 poin.

Dalam rangka untuk menguji hipotesis yang diajukan maka akan dilakukan pengujian menggunakan alat uji F (simultan) dan uji t (parsial).

b) Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Tabel 32. Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3413.194	2	1706.597	16.873	.000 ^a
	Residual	4753.626	47	101.141		
	Total	8166.820	49			

a. Predictors: (Constant), Eksternal, Internal

b. Dependent Variable: Minat

Berdasarkan hasil perhitungan uji F, diperoleh F_{hitung} sebesar 16,873 dengan harga signifikansi 0,000, sedangkan nilai F_{tabel} yang diperoleh dari tabel distribusi F dengan $df = 48$ dan $\alpha = 50\%$ diperoleh F_{tabel} sebesar 3,19. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, sehingga H_a yang

menyatakan ada pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap minat masuk jurusan IPS pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Juwana, Kabupaten Pati diterima.

Tabel 33. Derajat Hubungan Variabel
(Model Summary)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.646 ^a	.418	.393	10.05689

a. Predictors: (Constant), Eksternal, Internal

Sumber : data primer yang diolah

Derajat hubungan faktor internal dan faktor eksternal terhadap minat masuk jurusan IPS, berdasarkan analisis diperoleh harga koefisien korelasi (R) sebesar 0,646. Keberatan nilai koefisien korelasi tersebut kemudian akan diuji melalui uji F, yang menghasilkan **F_{hitung}** yang akan menghasilkan signifikansi, maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antara faktor internal dan faktor eksternal terhadap minat masuk jurusan IPS pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Juwana.

Besarnya pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap minat masuk jurusan IPS dapat diketahui melalui harga koefisien determinasi secara simultan (**R²**). Berdasarkan hasil analisis nilai **R²** diperoleh sebesar 0,418. Dengan demikian menunjukkan bahwa faktor internal dan faktor eksternal secara bersama-sama mempengaruhi minat masuk jurusan IPS sebesar 41,8% dan sisanya 58,2% dari minat masuk jurusan IPS dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

c) Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Tabel 34. Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	40.355	11.292		3.574	.001			
faktor internal	.673	.219	.429	3.079	.003	.604	.410	.343
faktor eksternal	.680	.327	.290	2.081	.043	.548	.290	.232

a. Dependent Variable: minat

1. Pengaruh Faktor Internal Terhadap Minat Masuk jurusan IPS

Berdasarkan hasil perhitungan uji t untuk variabel faktor internal, diperoleh t_{hitung} sebesar = 3,079 dengan harga signifikansi 0,003, sedangkan harga t_{tabel} yang diperoleh dari tabel distribusi uji t dengan $df = 48$ dan $\alpha 5\%$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1,677. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak sehingga H_a yang menyatakan ada pengaruh faktor internal terhadap minat masuk jurusan IPS pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Juwana, Kabupaten Pati diterima.

2. Pengaruh Faktor Eksternal Terhadap Minat Masuk Jurusan IPS

Berdasarkan hasil perhitungan uji t untuk variabel faktor eksternal, diperoleh t_{hitung} sebesar = 2,081 dengan harga signifikansi 0,043, sedangkan harga t_{tabel} yang diperoleh dari tabel distribusi uji t dengan $df=48$ dan $\alpha 5\%$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1,677. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak sehingga H_a yang menyatakan ada pengaruh faktor eksternal terhadap minat masuk jurusan IPS pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Juwana, Kabupaten Pati diterima.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Analisis Deskriptif Persentase

a. Faktor Internal

Berdasarkan perhitungan analisis deskriptif variabel faktor internal memperoleh hasil persentase sebesar 94,37 % yang termasuk dalam kategori sangat tinggi artinya faktor internal mempunyai pengaruh positif terhadap minat masuk jurusan IPS pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Juwana. Sedangkan pengaruh indikator dari variabel faktor internal dapat dilihat sebagai berikut:

1. Kebutuhan

Indikator kebutuhan memperoleh hasil persentase sebesar 76,96% yang termasuk dalam kategori tinggi, dan mempunyai pengaruh positif terhadap minat masuk jurusan IPS.

2. Cita ó cita

Indikator cita ócita memperoleh hasil persentase sebesar 78,6% yang termasuk dalam kategori tinggi, dan mempunyai pengaruh positif terhadap minat masuk jurusan IPS.

3. Bakat

Indikator bakat memperoleh hasil persentase sebesar 85,36% yang termasuk dalam kategori sangat tinggi, dan mempunyai pengaruh positif terhadap minat masuk jurusan IPS.

4. Keinginan

Indikator keinginan memperoleh hasil persentase sebesar 81,8% yang termasuk dalam kategori tinggi, dan mempunyai pengaruh positif terhadap minat masuk jurusan IPS.

Dari hasil analisis deskriptif masing-masing indikator variabel faktor internal didapatkan indikator kebutuhan 76,96%, cita-cita 78,6%, bakat 85,36% dan indikator keinginan 81,8%. Jadi, disimpulkan bahwa variabel faktor internal dengan indikator bakat mempunyai pengaruh yang dominan terhadap minat siswa memilih jurusan IPS. Menurut Ngalim Purwanto dalam Zanikhan (2009) bahwa selain faktor kebutuhan dan lingkungan minat dipengaruhi oleh faktor bawaan, yaitu adanya bakat. Didalam hasil penelitian ini siswa yang mempunyai bakat pada ilmu sosial akan lebih mempengaruhi minat siswa untuk memilih jurusan IPS daripada faktor internal lainnya.

b. Faktor Eksternal

Berdasarkan perhitungan analisis deskripsi persentase variabel faktor eksternal memperoleh hasil persentase sebesar 77,8% yang termasuk dalam kategori tinggi artinya faktor eksternal mempunyai pengaruh positif terhadap minat masuk jurusan IPS. Sedangkan pengaruh indikator dari faktor eksternal dapat dilihat sebagai berikut :

1. Keluarga

Indikator keluarga memperoleh hasil persentase sebesar 78,4% yang termasuk dalam kategori tinggi, dan mempunyai pengaruh positif terhadap minat masuk jurusan IPS.

2. Teman Bergaul

Indikator teman bergaul memperoleh hasil persentase sebesar 67,6% yang termasuk dalam kategori cukup, dan mempunyai pengaruh positif terhadap minat masuk jurusan IPS.

3. Guru dan Fasilitas

Indikator guru dan fasilitas memperoleh hasil persentase sebesar 83,2% yang termasuk dalam kategori tinggi, dan mempunyai pengaruh positif terhadap minat masuk jurusan IPS.

4. Kebudayaan

Indikator kebudayaan memperoleh hasil persentase sebesar 86,8% yang termasuk dalam kategori sangat tinggi, dan mempunyai pengaruh positif terhadap minat masuk jurusan IPS.

5. Pengalaman

Indikator pengalaman memperoleh hasil persentase sebesar 73% yang termasuk dalam kategori tinggi, dan mempunyai pengaruh positif terhadap minat masuk jurusan IPS.

Dari hasil analisis deskriptif masing-masing indikator variabel faktor eksternal didapatkan indikator keluarga 78,4%, teman bergaul 67,6%, guru dan fasilitas sekolah 83,2%, kebudayaan 86,8%, dan indikator pengalaman 73%. Jadi, disimpulkan bahwa variabel faktor eksternal dengan indikator kebudayaan mempunyai pengaruh yang dominan terhadap minat siswa memilih jurusan IPS. Berarti siswa yang mempunyai kebiasaan atau sudah terbiasa didalam belajar tentang ilmu sosial dan ingin mengenal tentang kehidupan berbudaya

dimasyarakat akan mempengaruhi minat siswa untuk memilih jurusan IPS lebih besar daripada faktor eksternal lainnya.

Menurut Totok Santoso dalam Rahmani (2006 : 31 - 32) faktor yang mempengaruhi minat antara lain:

1. Keluarga, keadaan keluarga terutama keadaan sosial ekonomi dan pendidikan keluarga dapat mempengaruhi minat seseorang terhadap objek tersebut.
2. Fasilitas, tersedianya fasilitas yang mendukung akan menjadikan minat seseorang terhadap suatu objek lebih besar.
3. Teman bergaul, teman bergaul yang mendukung misalnya diajak kompromi terhadap suatu hal yang menarik perhatiannya maka teman tersebut dapat lebih meningkatkan minatnya, tetapi teman yang tidak mungkin akan menurunkan minat seseorang.mendukung

c. Minat Masuk Jurusan IPS

Berdasarkan perhitungan analisis deskriptif persentase variabel minat masuk jurusan IPS memperoleh hasil persentase sebesar 77,73% yang termasuk dalam kategori rendah. Minat dapat dilihat dari besarnya kesungguhan anak untuk memilih masuk jurusan IPS, melalui indikator sebagai berikut :

1. Perhatian

Indikator perhatian memperoleh persentase sebesar 81,7% termasuk dalam kategori tinggi, dan mempunyai pengaruh positif terhadap minat masuk jurusan IPS.

2. Konsentrasi

Indikator konsentrasi memperoleh persentase sebesar 76,57% termasuk dalam kategori tinggi dan mempunyai pengaruh positif terhadap minat masuk jurusan IPS.

3. Kesenangan

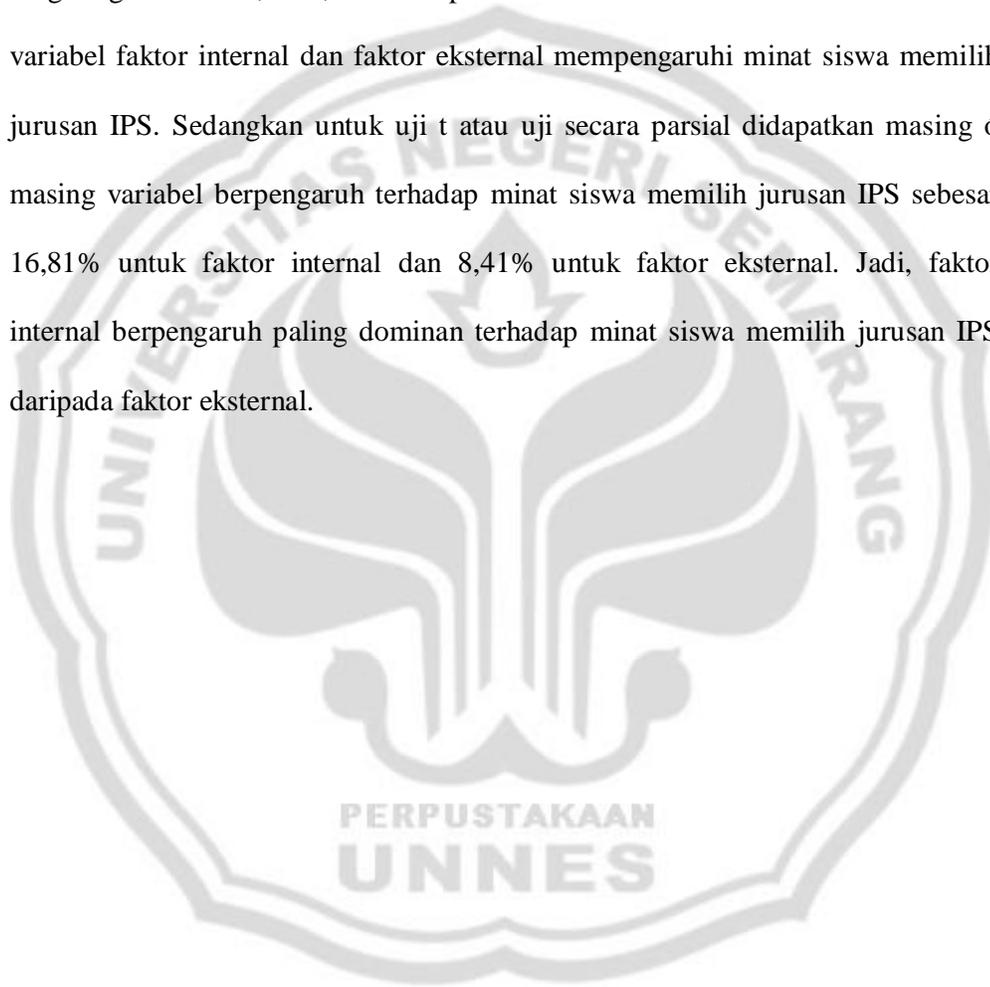
Indikator kesenangan memperoleh persentase sebesar 73,12% termasuk dalam kategori tinggi dan mempunyai pengaruh positif terhadap minat masuk jurusan IPS.

4. Kemauan

Indikator kemauan memperoleh persentase sebesar 80,4% termasuk dalam kategori tinggi dan mempunyai pengaruh positif terhadap minat masuk jurusan IPS.

Dari hasil analisis deskriptif masing-masing indikator variabel minat memilih jurusan IPS didapatkan indikator perhatian 81,7% , konsentrasi 76,57% , kesenangan 73,12% dan indikator kemauan 80,4%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa indikator perhatian yang lebih dominan didalam minat siswa memilih jurusan IPS. Dapat diartikan bahwa siswa yang telah berminat untuk jurusan IPS maka siswa akan memberikan perhatian yang lebih terhadap obyek yang diminati. Seperti yang disampaikan oleh Slameto (2010 : 180) bahwa siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut. Untuk indikator yang lainnya juga seperti pendapat Abror dalam Lusiawati (2008 : 26) bahwa minat memiliki tiga unsur yaitu unsur mengenal, perasaan dan kehendak / kemauan.

Berdasarkan analisis regresi diperoleh bahwa pengaruh antara variabel faktor internal dan faktor eksternal secara bersama-sama terhadap minat masuk jurusan IPS sebesar 41,8% dan 52,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Untuk hasil uji F, didapatkan F hitung sebesar 16,873 dengan harga signifikansi 0,000, maka dapat diartikan bahwa secara bersama-sama variabel faktor internal dan faktor eksternal mempengaruhi minat siswa memilih jurusan IPS. Sedangkan untuk uji t atau uji secara parsial didapatkan masing-masing variabel berpengaruh terhadap minat siswa memilih jurusan IPS sebesar 16,81% untuk faktor internal dan 8,41% untuk faktor eksternal. Jadi, faktor internal berpengaruh paling dominan terhadap minat siswa memilih jurusan IPS daripada faktor eksternal.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial ada pengaruh variabel faktor internal terhadap minat memilih jurusan IPS pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Juwana, Kabupaten Pati tahun Ajaran 2010/2011 sebesar 16,81%.
2. Secara parsial ada pengaruh variabel faktor eksternal terhadap minat memilih jurusan IPS pada siswa kelas Xi SMA Negeri 1 Juwana, Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2010/2011 sebesar 8,41%.
3. Secara simultan ada pengaruh variabel faktor internal dan faktor eksternal terhadap minat memilih jurusan IPS pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Juwana, Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2010/2011 sebesar 41,8%.
4. Faktor internal lebih dominan mempengaruhi minat memilih jurusan IPS pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Juwana , Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2010/2011.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Hendaknya dalam penjurusan pihak sekolah tidak hanya memperhatikan nilai akademik siswa, tetapi juga memperhitungkan minat siswa tersebut, siswa dapat diarahkan pada jurusan yang tepat.
2. Bagi siswa supaya menyelaraskan antara faktor internal dan faktor eksternal supaya memperoleh keputusan jurusan yang tepat sehingga dapat membantu dalam pembelajaran selanjutnya dan dalam mencapai tujuannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2004. Psikologi Belajar. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Ali, Muhamad. 1996. *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Dalyono. 2007. *Psikologi Pendidikan* . Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Gani, A. Ruslan. 1991. *Bimbingan Penjurusan* . Bandung : Angkasa.
- Gie, The Liang. 1995. *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta : Liberty.
- í í í í í í 1998. *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta : Liberty.
- Hamalik, Oemar. 1992. *Studi Ilmu Pengetahuan Sosial*.Bandung : PT. Mandar Maju.
- <http://www.adityaromantika.blogspot.com/2010/12/minat/html>.
- Hufry, ika silvia.2008.*pengaruh minat siswa memilih program studi ilmu social dan persepsi siswa mengenai kinerja guru akuntansi terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI program studi ilmu social SMA N 1 Batang Kabupaten Batang Tahun ajaran 2008/2009*.Skripsi:UNNES.
- Hurlock, Elizabeth B. 1996. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta :PT. Gelora Aksara Pratama.
- Lusiawati, Nur Asli.2008. *Pengaruh Minat Belajar dan Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VIII SMP N 1 Dukuhwaru Kabupaten Tegal*. Skripsi : UNNES.
- Munandir. 1996. *Program Bimbingan Karier di Sekolah*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Akademik.

[Click Here to upgrade to
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

- Munib,Achmad,dkk.2006.*Pengantar Ilmu Pendidikan.Semarang.* Universitas Negeri Semarang Press.
- Rahmania. 2006. *Pengaruh minat dan pemanfaatan sumber belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas 2 SMP Negeri 6 Pemalang Tahun 2006.* Skripsi: UNNES.
- Slameto.2010.*Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi.*Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana.2005. *Metoda Statistika.* Bandung : Tarsito
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung : CV. Alfabeta.
- Widarjono, Agus. 2007. *Ekonometrika Teori dan Aplikasi.* Yogyakarta : Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi UII.
- Zanikhan. 2009. Minat Belajar Siswa.<http://www.zanikhan.multiply.com/journal/Item/1206>.(15 Januari 2011).



Lampiran 1

Daftar Responden

KODE		Nama	L/P	Kelas
No	Responden			
1	K-01	Hilda Aprilia N	P	IPS 1
2	K-02	Ika Nurjanah	P	IPS 1
3	K-03	Romi Arfidiansah	L	IPS 1
4	K-04	Indah Ayu R	P	IPS 1
5	K-05	Ira Maya D.S	P	IPS 1
6	K-06	Yohana K.A	P	IPS 1
7	K-07	Elly sulistyowati	P	IPS 1
8	K-08	Andika Dian S	L	IPS 1
9	K-09	Hery kristiawan	L	IPS 1
10	K-10	Dian Kristiantoro	L	IPS 1
11	K-11	Ari Tika Pratama	P	IPS 2
12	K-12	Anton Rudi H	L	IPS 2
13	K-13	Desi Indah Sari	P	IPS 2
14	K-14	Nur Hidayah	P	IPS 2
15	K-15	Alvian Eko R	L	IPS 2
16	K-16	Bela Octaviana	P	IPS 2
17	K-17	Ovi Arianti	P	IPS 2
18	K-18	Zahrotun Nafiddho	P	IPS 2
19	K-19	Dwi Wiwik S.H	P	IPS 2
20	K-20	Ririn Rahajeng	P	IPS 2
21	K-21	Adi Candra	L	IPS 3
22	K-22	Bimo Aryohusodo	L	IPS 3
23	K-23	Ita Budiarti	P	IPS 3
24	K-24	Septiani Laili N	P	IPS 3
25	K-25	Siti Mahmudah	P	IPS 3
26	K-26	Ristha Hedi F	P	IPS 3
27	K-27	Lilik Erawati	P	IPS 3
28	K-28	Tri Nur Laeda	P	IPS 3
29	K-29	Elsa Chassandra	P	IPS 3
30	K-30	Handi W.S	L	IPS 3
31	K-31	Indah Sebrina A	P	IPS 4
32	K-32	Denis Nurhidayat	L	IPS 4

[Click Here to upgrade to
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

33	K-33	Agunda Alnesa A G	P	IPS 4
34	K-34	Sony Setyawan	L	IPS 4
35	K-35	Kisnia Winarni	P	IPS 4
36	K-36	Ratna Meylani	P	IPS 4
37	K-37	Sari Murdiyani	P	IPS 4
38	K-38	Fitri Nur H	P	IPS 4
39	K-39	Ahmad Rifa'i	L	IPS 4
40	K-40	Puji Susanti L	P	IPS 4
41	K-41	Ahmad Faizal R	L	IPS 5
42	K-42	Muharram Aduce	L	IPS 5
43	K-43	Hanif Asyahid R	L	IPS 5
44	K-44	Sri Mulyani A	P	IPS 5
45	K-45	Candra Putra F	L	IPS 5
46	K-46	Novi Wijaya	P	IPS 5
47	K-47	Sri Ningsih	P	IPS 5
48	K-48	Pas faisal H	L	IPS 5
49	K-49	Aditya H	L	IPS 5
50	K-50	Donna Ayu T	P	IPS 5



Lampiran 2

ANGKET UJI COBA

**Kepada Yth.
Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Juwana, Kabupaten Pati**

A. UMUM

1. Angket ini disusun dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi yang berjudul **“FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA MEMILIH JURUSAN IPS PADA SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1 JUWANA KABUPATEN PATI, TAHUN AJARAN 2010/2011”**.
2. Jawaban dari Anda yang sesuai dengan keadaan sesungguhnya sangat berarti dan sangat membantu keberhasilan dalam penelitian yang sedang penulis laksanakan.
3. Kegiatan penelitian ini tidak memiliki kaitan / pengaruh sedikitpun terhadap citra anda sebagai seorang siswa.
4. Sebelumnya atas bantuan dan kesungguhan Anda dalam menjawab pertanyaan dalam angket ini saya ucapkan terima kasih. Semoga Tuhan memberikan balasan yang setimpal kepada Anda, Amin.

B. KHUSUS

1. Mohon angket ini cukup dijawab dengan memberi tanda (X) pada salah satu alternatif jawaban yang menjadi pilihan Anda.
2. Peneliti berharap Anda dapat memberi jawaban pada angket ini dengan sebenarnya tanpa terpengaruh oleh hal ó hal lain.

Semarang,

Penyusun

Novika Felis Aria
NIM.7101407095

KISI – KISI INSTRUMEN PENELITIAN

No	Variabel	Indikator	Butir	Jumlah
1	Minat memilih Jurusan IPS (Y)	1. Perhatian	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9	9
		2. Konsentrasi	10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21	12
		3. Kesenangan	22, 23, 24, 25, 26, 27	6
		4. Kemauan	28, 29	2
2	Faktor Internal (X1)	1. Kebutuhan	1, 2, 3, 4, 5	5
		2. Cita ó cita	6, 7	2
		3. Bakat	8, 9, 10, 11, 12	5
		4. Keinginan	13, 14	2
3	Faktor Eksternal (X2)	1. Keluarga	1, 2	2
		2. Teman bergaul	3, 4	2
		3. Guru dan Fasilitas sekolah	5, 6, 7	3
		4. Kebudayaan	8, 9	2
		5. Pengalaman	10, 11	2
Jumlah				54

Data responden (siswa) :

Nama : í í í í í í í í

Kelas : í í í í í í í í

Cara Pengisian :

1. Isilah identitas anda ditempat yang sudah disediakan
2. Jawablah pertanyaan dengan baik dan benar ó benar dari diri anda sendiri
3. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda pilih

Variabel Minat (Y)

A. Indikator Perhatian

1. Ketika guru mata pelajaran ekonomi menyampaikan materi , apa yang anda lakukan ?
 - a. Memperhatikan dengan seksama dan mencoba memahami apa yang disampaikan
 - b. Memperhatikan dengan seksama
 - c. Hanya memperhatikan jika materi yang disampaikan menarik
 - d. Kadang ó kadang memperhatikan
 - e. Tidak memperhatikan
2. Ketika guru mata pelajaran geografi menyampaikan materi , apa yang anda lakukan ?
 - a. Memperhatikan dengan seksama dan mencoba memahami apa yang disampaikan
 - b. Memperhatikan dengan seksama
 - c. Hanya memperhatikan jika materi yang disampaikan menarik
 - d. Kadang ó kadang memperhatikan
 - e. Tidak memperhatikan
3. Ketika guru mata pelajaran sejarah menyampaikan materi , apa yang anda lakukan?
 - a. Memperhatikan dengan seksama dan mencoba memahami apa yang disampaikan
 - b. Memperhatikan dengan seksama
 - c. Hanya memperhatikan jika materi yang disampaikan menarik
 - d. Kadang ó kadang memperhatikan
 - e. Tidak memperhatikan
4. Ketika guru mata pelajaran sosiologi menyampaikan materi , apa yang anda lakukan ?
 - a. Memperhatikan dengan seksama dan mencoba memahami apa yang disampaikan
 - b. Memperhatikan dengan seksama
 - c. Hanya memperhatikan jika materi yang disampaikan menarik

- d. Kadang ó kadang memperhatikan
 - e. Tidak memperhatikan
5. Pada saat guru meminta anda untuk mencatat materi yang disampaikan, apa yang anda lakukan ?
 - a. Mencatat dengan senang hati dan mempelajari sesampainya di rumah
 - b. Mencatat dan membaca kembali
 - c. Mencatat karena takut dimarahi guru
 - d. Tidak semua materi dicatat
 - e. Sama sekali tidak mencatat
 6. Pada waktu ulangan, anda mendapatkan nilai dibawah standart minimal kelulusan untuk mata pelajaran ekonomi, menurut anda apa yang seharusnya anda lakukan?
 - a. Belajar lebih tekun agar ulangan berikutnya bisa dapat nilai diatas Standart minimal kelulusan
 - b. Menyesali dan mempelajari yang belum bisa
 - c. Menyesal dan tidak mempelajari lagi,karena sudah lewat
 - d. Menganggap itu hal yang biasa
 - e. Masa bodoh dengan itu
 7. Pada waktu ulangan, anda mendapatkan nilai dibawah standart minimal kelulusan untuk mata pelajaran geografi, menurut anda apa yang seharusnya anda lakukan?
 - a. Belajar lebih tekun agar ulangan berikutnya bisa dapat nilai diatas Standart minimal kelulusan
 - b. Menyesali dan mempelajari yang belum bisa
 - c. Menyesal dan tidak mempelajari lagi,karena sudah lewat
 - d. Menganggap itu hal yang biasa
 - e. Masa bodoh dengan itu
 8. Pada waktu ulangan, anda mendapatkan nilai dibawah standart minimal kelulusan untuk mata pelajaran sejarah, menurut anda apa yang seharusnya anda lakukan?
 - a. Belajar lebih tekun agar ulangan berikutnya bisa dapat nilai diatas Standart minimal kelulusan
 - b. Menyesali dan mempelajari yang belum bisa
 - c. Menyesal dan tidak mempelajari lagi,karena sudah lewat
 - d. Menganggap itu hal yang biasa
 - e. Masa bodoh dengan itu
 9. Pada waktu ulangan, anda mendapatkan nilai dibawah standart minimal kelulusan untuk mata pelajaran sosiologi, menurut anda apa yang seharusnya anda lakukan?
 - a. Belajar lebih tekun agar ulangan berikutnya bisa dapat nilai diatas Standart minimal kelulusan
 - b. Menyesali dan mempelajari yang belum bisa
 - c. Menyesal dan tidak mempelajari lagi,karena sudah lewat
 - d. Menganggap itu hal yang biasa
 - e. Masa bodoh dengan itu

B. Indikator Konsentrasi

10. Menurut anda bagaimana pemahaman anda terhadap materi mata pelajaran ekonomi yang disampaikan guru ?
 - a. Paham semua materi yang pernah disampaikan
 - b. Lebih dari separuh materi yang pernah disampaikan telah paham
 - c. Separuh materi telah memahami
 - d. Hanya sedikit materi yang dipahami
 - e. Tidak ada materi yang dapat saya pahami
11. Menurut anda bagaimana pemahaman anda terhadap materi mata pelajaran geografi yang disampaikan guru ?
 - a. Paham semua materi yang pernah disampaikan
 - b. Lebih dari separuh materi yang pernah disampaikan telah paham
 - c. Separuh materi telah memahami
 - d. Hanya sedikit materi yang dipahami
 - e. Tidak ada materi yang dapat saya pahami
12. Menurut anda bagaimana pemahaman anda terhadap materi mata pelajaran sejarah yang disampaikan guru ?
 - a. Paham semua materi yang pernah disampaikan
 - b. Lebih dari separuh materi yang pernah disampaikan telah paham
 - c. Separuh materi telah memahami
 - d. Hanya sedikit materi yang dipahami
 - e. Tidak ada materi yang dapat saya pahami
13. Menurut anda bagaimana pemahaman anda terhadap materi mata pelajaran sosiologi yang disampaikan guru ?
 - a. Paham semua materi yang pernah disampaikan
 - b. Lebih dari separuh materi yang pernah disampaikan telah paham
 - c. Separuh materi telah memahami
 - d. Hanya sedikit materi yang dipahami
 - e. Tidak ada materi yang dapat saya pahami
14. Apakah anda belajar mata pelajaran lain ketika sedang mengikuti pelajaran ekonomi ?
 - a. Tidak pernah
 - b. Pernah, 1 ó 2 kali
 - c. Jarang, 3 ó 5 kali
 - d. Sering, lebih dari 5 kali
 - e. Selalu melakukannya setiap pelajaran berlangsung
15. Apakah anda belajar mata pelajaran lain ketika sedang mengikuti pelajaran geografi ?
 - a. Tidak pernah
 - b. Pernah, 1 ó 2 kali
 - c. Jarang, 3 ó 5 kali
 - d. Sering, lebih dari 5 kali
 - e. Selalu melakukannya setiap pelajaran berlangsung

16. Apakah anda belajar mata pelajaran lain ketika sedang mengikuti pelajaran sejarah?
 - a. Tidak pernah
 - b. Pernah, 1 ó 2 kali
 - c. Jarang, 3 ó 5 kali
 - d. Sering, lebih dari 5 kali
 - e. Selalu melakukannya setiap pelajaran berlangsung

17. Apakah anda belajar mata pelajaran lain ketika sedang mengikuti pelajaran sosiologi ?
 - a. Tidak pernah
 - b. Pernah, 1 ó 2 kali
 - c. Jarang, 3 ó 5 kali
 - d. Sering, lebih dari 5 kali
 - e. Selalu melakukannya setiap pelajaran berlangsung

18. Pada saat anda tidak begitu paham / jelas dengan materi mata pelajaran ekonomi yang telah guru sampaikan, selanjutnya apa yang anda lakukan ?
 - a. Bertanya kepada guru, bagian yang kurang paham
 - b. Mempelajari sendiri bagian yang tidak dipahami
 - c. Bertanya dengan teman yang sudah paham
 - d. Diam saja karena tidak menarik untuk dipelajari
 - e. Tidak perlu bertanya karena ekonomi tidak penting

19. Pada saat anda tidak begitu paham / jelas dengan materi mata pelajaran geografi yang telah guru sampaikan, selanjutnya apa yang anda lakukan ?
 - a. Bertanya kepada guru, bagian yang kurang paham
 - b. Mempelajari sendiri bagian yang tidak dipahami
 - c. Bertanya dengan teman yang sudah paham
 - d. Diam saja karena tidak menarik untuk dipelajari
 - e. Tidak perlu bertanya karena geografi tidak penting

20. Pada saat anda tidak begitu paham / jelas dengan materi mata pelajaran sejarah yang telah guru sampaikan, selanjutnya apa yang anda lakukan ?
 - a. Bertanya kepada guru, bagian yang kurang paham
 - b. Mempelajari sendiri bagian yang tidak dipahami
 - c. Bertanya dengan teman yang sudah paham
 - d. Diam saja karena tidak menarik untuk dipelajari
 - e. Tidak perlu bertanya karena sejarah tidak penting

21. Pada saat anda tidak begitu paham / jelas dengan materi mata pelajaran sosiologi yang telah guru sampaikan, selanjutnya apa yang anda lakukan ?
 - a. Bertanya kepada guru, bagian yang kurang paham
 - b. Mempelajari sendiri bagian yang tidak dipahami
 - c. Bertanya dengan teman yang sudah paham
 - d. Diam saja karena tidak menarik untuk dipelajari
 - e. Tidak perlu bertanya karena sosiologi tidak penting

C. Indikator Kesenangan

22. Bagaimana pendapat anda mengenai mata pelajaran ekonomi ?
- Pelajaran yang sangat menarik
 - Pelajaran yang menarik
 - Hanya pelajaran ini yang saya kuasai
 - Sama seperti pelajaran yang lain
 - Pelajaran yang sama sekali tidak menarik
23. Bagaimana pendapat anda mengenai mata pelajaran geografi ?
- Pelajaran yang sangat menarik
 - Pelajaran yang menarik
 - Hanya pelajaran ini yang saya kuasai
 - Sama seperti pelajaran yang lain
 - Pelajaran yang sama sekali tidak menarik
24. Bagaimana pendapat anda mengenai mata pelajaran sejarah ?
- Pelajaran yang sangat menarik
 - Pelajaran yang menarik
 - Hanya pelajaran ini yang saya kuasai
 - Sama seperti pelajaran yang lain
 - Pelajaran yang sama sekali tidak menarik
25. Bagaimana pendapat anda mengenai mata pelajaran sosiologi ?
- Pelajaran yang sangat menarik
 - Pelajaran yang menarik
 - Hanya pelajaran ini yang saya kuasai
 - Sama seperti pelajaran yang lain
 - Pelajaran yang sama sekali tidak menarik
26. Apakah anda akan tetap memilih jurusan IPS, meskipun nilai anda menunjang untuk masuk kejurusan lain ?
- Ya, karena saya sangat menyukai mata pelajaran IPS
 - Belum tentu, dan saya pertimbangkan terlebih dahulu
 - Belum tentu, karena ingin melihat jurusan lain terlebih dahulu
 - Tidak begitu ingin masuk jurusan IPS
 - Tidak memilih masuk jurusan IPS
27. Menurut anda seberapa besarkah ketertarikan anda terhadap jurusan IPS ?
- 81 % - 110 %
 - 61 % - 80 %

- c. 41 % - 60 %
- d. 21 % - 40 %
- e. 020 %

D. Indikator Kemauan

28. Seberapa besarkah kemauan anda untuk masuk ke jurusan IPS ?

- a. 81 % - 100 %
- b. 61 % - 80 %
- c. 41 % - 60 %
- d. 21 % - 40 %
- e. 020 %

29. Kenapa anda tidak memilih masuk jurusan lain selain jurusan IPS ?

- a. Karena saya sudah mantap 81 % - 100 % untuk masuk jurusan IPS
- b. Karena saya sudah mantap 61 % - 80 % untuk masuk jurusan IPS
- c. Hanya 41 % - 60 % , kemantapan saya untuk masuk jurusan IPS
- d. Biasa saja, 21 % - 40 % saya mantap untuk masuk jurusan IPS
- e. 020 % saya mantap untuk masuk jurusan IPS

Variabel Faktor Internal (X1)

A. Indikator Kebutuhan

1. Menurut anda apakah anda bisa berkompetisi untuk meraih prestasi jika masuk jurusan IPS?
 - a. Saya yakin 81 % - 100 % bisa berkompetisi
 - b. Saya yakin 61 % - 80 % bisa berkompetisi
 - c. Saya kurang yakin, 41 % - 60 % bisa berkompetisi
 - d. Saya tidak begitu yakin, 21 % - 40 % bisa berkompetisi
 - e. Saya sama sekali tidak yakin, 020 % saya dapat berkompetisi
2. Anda memilih jurusan IPS, karena nilai mata pelajaran ekonomi anda lebih bagus daripada mata pelajaran eksakta?
 - a. Ya, 81 % - 100 % bagus daripada nilai mata pelajaran eksakta
 - b. Ya, 61 % - 80 % bagus daripada nilai mata pelajaran eksakta
 - c. Ya, 41 % - 60 % bagus dari nilai mata pelajaran eksakta
 - d. Tidak begitu, 21 % - 40 % bagus dari nilai mata pelajaran eksakta
 - e. Tidak sama sekali, 020 % bagus dari nilai mata pelajaran eksakta
3. Anda memilih jurusan IPS, karena nilai mata pelajaran gegografi anda lebih bagus daripada mata pelajaran eksakta?

- a. Ya, 81 % - 100 % bagus daripada nilai mata pelajaran eksakta
 - b. Ya, 61 % - 80 % bagus daripada nilai mata pelajaran eksakta
 - c. Ya, 41 % - 60 % bagus dari nilai mata pelajaran eksakta
 - d. Tidak begitu, 21 % - 40 % bagus dari nilai mata pelajaran eksakta
 - e. Tidak sama sekali, 0% bagus dari nilai mata pelajaran eksakta
4. Anda memilih jurusan IPS, karena nilai mata pelajaran sejarah anda lebih bagus daripada mata pelajaran eksakta?
- a. Ya, 81 % - 100 % bagus daripada nilai mata pelajaran eksakta
 - b. Ya, 61 % - 80 % bagus daripada nilai mata pelajaran eksakta
 - c. Ya, 41 % - 60 % bagus dari nilai mata pelajaran eksakta
 - d. Tidak begitu, 21 % - 40 % bagus dari nilai mata pelajaran eksakta
 - e. Tidak sama sekali, 0% bagus dari nilai mata pelajaran eksakta
5. Anda memilih jurusan IPS, karena nilai mata pelajaran sosiologi anda lebih bagus daripada mata pelajaran eksakta?
- a. Ya, 81 % - 100 % bagus daripada nilai mata pelajaran eksakta
 - b. Ya, 61 % - 80 % bagus daripada nilai mata pelajaran eksakta
 - c. Ya, 41 % - 60 % bagus dari nilai mata pelajaran eksakta
 - d. Tidak begitu, 21 % - 40 % bagus dari nilai mata pelajaran eksakta
 - e. Tidak sama sekali, 0% bagus dari nilai mata pelajaran eksakta

B. Indikator Cita – cita

6. Setelah anda lulus nanti bagaimana jurusan yang anda pilih untuk menentukan jurusan pada waktu meneruskan ke Perguruan Tinggi ?
- a. 81 % - 100 % seperti jurusan waktu di SMA
 - b. 61 % - 80 % seperti jurusan waktu di SMA
 - c. 41 % - 60 % seperti jurusan waktu di SMA
 - d. 21 % - 40 % seperti jurusan waktu di SMA
 - e. 0% seperti jurusan waktu di SMA
7. Menurut anda seberapa besarkah kesesuaian anda masuk jurusan IPS untuk mencapai cita ó cita anda ?
- a. 81 % - 100 %, sangat sesuai
 - b. 61 % - 80 % , sesuai
 - c. 41 % - 60 %, sesuai
 - d. 21 % - 40 %, kurang sesuai
 - e. 0% , tidak sesuai

C. Indikator Bakat

8. Pada saat guru memberikan tugas rumah, bagaimana cara anda untuk mengerjakan tugas tersebut ?
- a. Akan saya kerjakan dengan sungguh ó sungguh, jika tidak bisa minta teman yang bisa untuk diajari

- b. Akan saya kerjakan sendiri dengan sungguh ó sungguh, meskipun tidak bisa
 - c. Akan saya kerjakan yang saya bisa
 - d. Akan saya kerjakan dengan meminjam punya teman
 - e. Tidak akan saya kerjakan
9. Pada waktu ulangan mata pelajaran ekonomi, saya akan í í í .
- a. Berusaha menjawab semua pertanyaan dengan sebaik ó baiknya, meskipun ada yang tidak bisa
 - b. Menjawab semua soal sebisa saya
 - c. Menjawab soal yang hanya saya bisa saja
 - d. Menjawab soal tanpa berpikir serius
 - e. Saya menjawab soal dengan menyontek punya teman
10. Pada waktu ulangan mata pelajaran geografi, saya akan í í í .
- a. Berusaha menjawab semua pertanyaan dengan sebaik ó baiknya, meskipun ada yang tidak bisa
 - b. Menjawab semua soal sebisa saya
 - c. Menjawab soal yang hanya saya bisa saja
 - d. Menjawab soal tanpa berpikir serius
 - e. Saya menjawab soal dengan menyontek punya teman
11. Pada waktu ulangan mata pelajaran sejarah, saya akan í í í .
- a. Berusaha menjawab semua pertanyaan dengan sebaik ó baiknya, meskipun ada yang tidak bisa
 - b. Menjawab semua soal sebisa saya
 - c. Menjawab soal yang hanya saya bisa saja
 - d. Menjawab soal tanpa berpikir serius
 - e. Saya menjawab soal dengan menyontek punya teman
12. Pada waktu ulangan mata pelajaran sosiologi, saya akan í í í .
- a. Berusaha menjawab semua pertanyaan dengan sebaik ó baiknya, meskipun ada yang tidak bisa
 - b. Menjawab semua soal sebisa saya
 - c. Menjawab soal yang hanya saya bisa saja
 - d. Menjawab soal tanpa berpikir serius
 - e. Saya menjawab soal dengan menyontek punya teman

D. Indikator Keinginan

13. Apakah anda mempunyai keinginan yang besar untuk masuk jurusan IPS ?

- a. Ya, 81 % - 100 % saya ingin masuk jurusan IPS
- b. Ya, 61 % - 80 % saya ingin masuk jurusan IPS
- c. Hanya 41 % - 60 % saya ingin masuk jurusan IPS
- d. Tidak begitu, 21 % - 40 % saya ingin masuk jurusan IPS
- e. Tidak ingin, 20 % saya ingin masuk jurusan IPS

14. Apakah ingin sekali bisa mempelajari ilmu sosial ?
- a. Ya, 81 % - 100 % saya ingin bisa mempelajari ilmu sosial
 - b. Ya, 61 % - 80 % saya ingin bisa mempelajari ilmu sosial
 - c. Hanya 41 % - 60 % saya ingin mempelajari ilmu sosial
 - d. Tidak begitu, 21 % - 40 % saya ingin mempelajari ilmu sosial
 - e. Tidak ingin, 20 % saya ingin mempelajari ilmu sosial

Variabel Faktor Eksternal (X2)

A. Indikator Keluarga

1. Seberapa besarlah dukungan orang tua anda kepada anda untuk masuk jurusan IPS ?
 - a. 81 % - 100 %, sangat mendukung
 - b. 61 % - 80 %, mendukung
 - c. 41 % - 60 %, mendukung
 - d. 21 % - 40 %, tidak begitu mendukung
 - e. 20 %, sama sekali tidak mendukung
2. Pada saat penjurusan , apakah orang tua anda berperan dalam pemilihan jurusan yang akan anda masuki ?
 - a. Sepenuhnya berperan, sebesar 81 % - 100 %
 - b. Berperan, sebesar 61 % - 80 %
 - c. Kurang berperan, sebesar 41 % - 60 %
 - d. 21 % - 40 %, Tidak begitu berperan
 - e. 20 %, sama sekali tidak berperan

B. Indikator Teman Bergaul

3. Apakah anda akan memilih masuk jurusan IPS jika teman ó teman bermain anda masuk jurusan IPS ?
 - a. Ya, saya akan memilih masuk jurusan IPS
 - b. Ya, dengan senang hati
 - c. Mungkin bisa iya, dengan pertimbangan terlebih dahulu
 - d. Hanya ikut jika terpaksa
 - e. tidak sama sekali

4. Menurut anda kekerabatan yang baik diantara teman ó teman yang berada di jurusan IPS bisa mempengaruhi anda untuk masuk jurusan IPS ?
- 81 % - 100 %, sangat berpengaruh
 - 61 % - 80 %, berpengaruh
 - 41 % - 60 %, berpengaruh
 - 21 % - 40 %, tidak begitu berpengaruh
 - 020 %, sama sekali tidak berpengaruh

C. Indikator Guru dan Fasilitas Sekolah

5. Menurut anda bagaimana keadaan ruang kelas di jurusan IPS?
- 81 % - 100 % , sangat nyaman
 - 61 % - 80 % , nyaman
 - 41 % - 60 % , nyaman
 - 21 % - 40 % , kurang begitu nyaman
 - 020 % , sama sekali tidak nyaman
6. Menurut anda bagaimana kedekatan / sikap guru mata pelajaran IPS dengan siswa ó siswanya ?
- Sangat dekat, seperti keluarga kedua
 - Dekat sebagai teman
 - Kedekatannya biasa saja
 - Tidak begitu dekat, hanya sebatas kenal
 - Sama sekali tidak dekat
7. Menurut anda apakah dengan banyak tidaknya buku ó buku referensi tentang mata pelajaran IPS baik itu ekonomi, geografi, sejarah dan sosiologi dapat mempengaruhi anda untuk memilih masuk tidaknya ke jurusan IPS ?
- Sangat mempengaruhi, 81 % - 100 %
 - Mempengaruhi, 61 % - 80 %
 - Mempengaruhi, 41 % - 60 %
 - Kurang mempengaruhi, 21 % - 40 %
 - Sama sekali tidak berpengaruh, 020 %

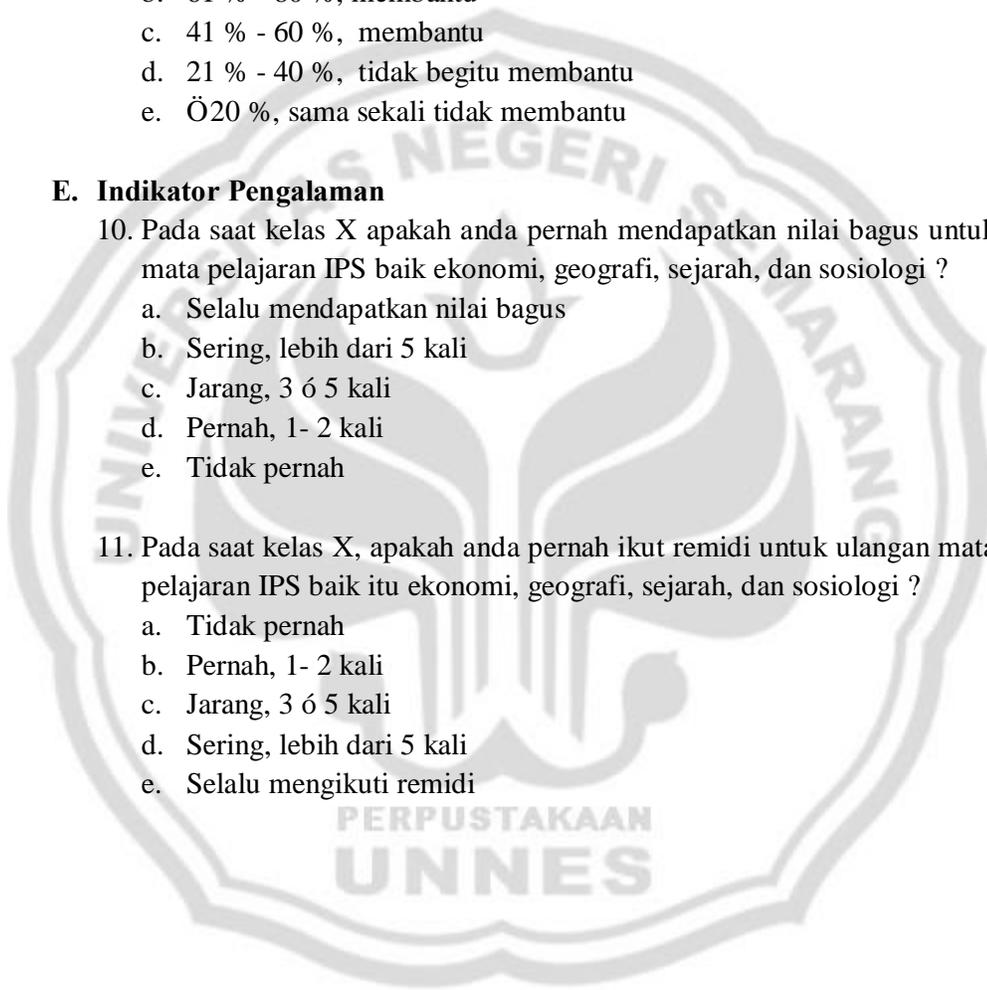
D. Indikator Kebudayaan

8. Menurut anda seberapa besar pentingnya anda mempelajari tentang kehidupan sosial?
- Sangat penting, 81 % - 100 %
 - Penting, 61 % - 80 %

- c. Penting, 41 % - 60 %
 - d. Tidak begitu penting, 21 % - 40 %
 - e. Sama sekali tidak penting, 020 %
9. Apakah dengan anda masuk jurusan IPS dapat membantu anda mendalami / mempelajari budaya ó budaya yang ada di Indonesia ?
- a. 81 % - 100 %, sangat membantu
 - b. 61 % - 80 %, membantu
 - c. 41 % - 60 %, membantu
 - d. 21 % - 40 %, tidak begitu membantu
 - e. 020 %, sama sekali tidak membantu

E. Indikator Pengalaman

10. Pada saat kelas X apakah anda pernah mendapatkan nilai bagus untuk mata pelajaran IPS baik ekonomi, geografi, sejarah, dan sosiologi ?
- a. Selalu mendapatkan nilai bagus
 - b. Sering, lebih dari 5 kali
 - c. Jarang, 3 ó 5 kali
 - d. Pernah, 1- 2 kali
 - e. Tidak pernah
11. Pada saat kelas X, apakah anda pernah ikut remidi untuk ulangan mata pelajaran IPS baik itu ekonomi, geografi, sejarah, dan sosiologi ?
- a. Tidak pernah
 - b. Pernah, 1- 2 kali
 - c. Jarang, 3 ó 5 kali
 - d. Sering, lebih dari 5 kali
 - e. Selalu mengikuti remidi



Lampiran 3

ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth.

Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Juwana, Kabupaten Pati

C. UMUM

1. Angket ini disusun dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi yang berjudul **“FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA MEMILIH JURUSAN IPS PADA SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1 JUWANA KABUPATEN PATI, TAHUN AJARAN 2010/2011”**.
2. Jawaban dari Anda yang sesuai dengan keadaan sesungguhnya sangat berarti dan sangat membantu keberhasilan dalam penelitian yang sedang penulis laksanakan.
3. Kegiatan penelitian ini tidak memiliki kaitan / pengaruh sedikitpun terhadap citra anda sebagai seorang siswa.
4. Sebelumnya atas bantuan dan kesungguhan Anda dalam menjawab pertanyaan dalam angket ini saya ucapkan terima kasih. Semoga Tuhan memberikan balasan yang setimpal kepada Anda, Amin.

D. KHUSUS

1. Mohon angket ini cukup dijawab dengan memberi tanda (X) pada salah satu alternatif jawaban yang menjadi pilihan Anda.
2. Peneliti berharap Anda dapat memberi jawaban pada angket ini dengan sebenarnya tanpa terpengaruh oleh hal ó hal lain.

Semarang,

Penyusun

Novika Felis Aria
NIM.7101407095

KISI – KISI INSTRUMEN PENELITIAN

No	Variabel	Indikator	Butir	Jumlah
1	Minat memilih Jurusan IPS (Y)	5. Perhatian	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7,8	8
		6. Konsentrasi	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	12
		7. Kesenangan	21, 22, 23, 24, 25, 26	6
		8. Kemauan	28, 29	2
2	Faktor Internal (X1)	5. Kebutuhan	1, 2, 3, 4, 5	5
		6. Cita ó cita	6, 7	2
		7. Bakat	8, 9, 10, 11, 12	5
		8. Keinginan	13, 14	2
3	Faktor Eksternal (X2)	6. Keluarga	1, 2	2
		7. Teman bergaul	3, 4	2
		8. Guru dan Fasilitas sekolah	5, 6	2
		9. Kebudayaan	8, 9	2
		10. Pengalaman	10, 11	2
Jumlah				51

Data responden (siswa) :

Nama : í í í í í í í í

Kelas : í í í í í í í í

Cara Pengisian :

4. Isilah identitas anda ditempat yang sudah disediakan
5. Jawablah pertanyaan dengan baik dan benar ó benar dari diri anda sendiri
6. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda pilih

Variabel Minat (Y)

A. Indikator Perhatian

1. Ketika guru mata pelajaran ekonomi menyampaikan materi , apa yang anda lakukan ?
 - a. Memperhatikan dengan seksama dan mencoba memahami apa yang disampaikan
 - b. Memperhatikan dengan seksama
 - c. Hanya memperhatikan jika materi yang disampaikan menarik
 - d. Kadang ó kadang memperhatikan
 - e. Tidak memperhatikan
2. Ketika guru mata pelajaran geografi menyampaikan materi , apa yang anda lakukan ?
 - a. Memperhatikan dengan seksama dan mencoba memahami apa yang disampaikan
 - b. Memperhatikan dengan seksama
 - c. Hanya memperhatikan jika materi yang disampaikan menarik
 - d. Kadang ó kadang memperhatikan
 - e. Tidak memperhatikan
3. Ketika guru mata pelajaran sejarah menyampaikan materi , apa yang anda lakukan?
 - a. Memperhatikan dengan seksama dan mencoba memahami apa yang disampaikan
 - b. Memperhatikan dengan seksama
 - c. Hanya memperhatikan jika materi yang disampaikan menarik
 - d. Kadang ó kadang memperhatikan

- e. Tidak memperhatikan
4. Ketika guru mata pelajaran sosiologi menyampaikan materi , apa yang anda lakukan ?
 - a. Memperhatikan dengan seksama dan mencoba memahami apa yang disampaikan
 - b. Memperhatikan dengan seksama
 - c. Hanya memperhatikan jika materi yang disampaikan menarik
 - d. Kadang ó kadang memperhatikan
 - e. Tidak memperhatikan
 5. Pada waktu ulangan, anda mendapatkan nilai dibawah standart minimal kelulusan untuk mata pelajaran ekonomi, menurut anda apa yang seharusnya anda lakukan?
 - a. Belajar lebih tekun agar ulangan berikutnya bisa dapat nilai diatas Standart minimal kelulusan
 - b. Menyesali dan mempelajari yang belum bisa
 - c. Menyesal dan tidak mempelajari lagi,karena sudah lewat
 - d. Menganggap itu hal yang biasa
 - e. Masa bodoh dengan itu
 6. Pada waktu ulangan, anda mendapatkan nilai dibawah standart minimal kelulusan untuk mata pelajaran geografi, menurut anda apa yang seharusnya anda lakukan?
 - a. Belajar lebih tekun agar ulangan berikutnya bisa dapat nilai diatas Standart minimal kelulusan
 - b. Menyesali dan mempelajari yang belum bisa
 - c. Menyesal dan tidak mempelajari lagi,karena sudah lewat
 - d. Menganggap itu hal yang biasa
 - e. Masa bodoh dengan itu
 7. Pada waktu ulangan, anda mendapatkan nilai dibawah standart minimal kelulusan untuk mata pelajaran sejarah, menurut anda apa yang seharusnya anda lakukan?
 - a. Belajar lebih tekun agar ulangan berikutnya bisa dapat nilai diatas Standart minimal kelulusan
 - b. Menyesali dan mempelajari yang belum bisa
 - c. Menyesal dan tidak mempelajari lagi,karena sudah lewat
 - d. Menganggap itu hal yang biasa
 - e. Masa bodoh dengan itu

8. Pada waktu ulangan, anda mendapatkan nilai dibawah standart minimal kelulusan untuk mata pelajaran sosiologi, menurut anda apa yang seharusnya anda lakukan?
- Belajar lebih tekun agar ulangan berikutnya bisa dapat nilai diatas Standart minimal kelulusan
 - Menyesali dan mempelajari yang belum bisa
 - Menyesal dan tidak mempelajari lagi,karena sudah lewat
 - Menganggap itu hal yang biasa
 - Masa bodoh dengan itu

B. Indikator Konsentrasi

9. Menurut anda bagaimana pemahaman anda terhadap materi mata pelajaran ekonomi yang disampaikan guru ?
- Paham semua materi yang pernah disampaikan
 - Lebih dari separuh materi yang pernah disampaikan telah paham
 - Separuh materi telah memahami
 - Hanya sedikit materi yang dipahami
 - Tidak ada materi yang dapat saya pahami
10. Menurut anda bagaimana pemahaman anda terhadap materi mata pelajaran geografi yang disampaikan guru ?
- Paham semua materi yang pernah disampaikan
 - Lebih dari separuh materi yang pernah disampaikan telah paham
 - Separuh materi telah memahami
 - Hanya sedikit materi yang dipahami
 - Tidak ada materi yang dapat saya pahami
11. Menurut anda bagaimana pemahaman anda terhadap materi mata pelajaran sejarah yang disampaikan guru ?
- Paham semua materi yang pernah disampaikan
 - Lebih dari separuh materi yang pernah disampaikan telah paham
 - Separuh materi telah memahami
 - Hanya sedikit materi yang dipahami
 - Tidak ada materi yang dapat saya pahami
12. Menurut anda bagaimana pemahaman anda terhadap materi mata pelajaran sosiologi yang disampaikan guru ?
- Paham semua materi yang pernah disampaikan
 - Lebih dari separuh materi yang pernah disampaikan telah paham
 - Separuh materi telah memahami

- d. Hanya sedikit materi yang dipahami
 - e. Tidak ada materi yang dapat saya pahami
13. Apakah anda belajar mata pelajaran lain ketika sedang mengikuti pelajaran ekonomi ?
- a. Tidak pernah
 - b. Pernah, 1 ó 2 kali
 - c. Jarang, 3 ó 5 kali
 - d. Sering, lebih dari 5 kali
 - e. Selalu melakukannya setiap pelajaran berlangsung
14. Apakah anda belajar mata pelajaran lain ketika sedang mengikuti pelajaran geografi ?
- a. Tidak pernah
 - b. Pernah, 1 ó 2 kali
 - c. Jarang, 3 ó 5 kali
 - d. Sering, lebih dari 5 kali
 - e. Selalu melakukannya setiap pelajaran berlangsung
15. Apakah anda belajar mata pelajaran lain ketika sedang mengikuti pelajaran sejarah?
- a. Tidak pernah
 - b. Pernah, 1 ó 2 kali
 - c. Jarang, 3 ó 5 kali
 - d. Sering, lebih dari 5 kali
 - e. Selalu melakukannya setiap pelajaran berlangsung
16. Apakah anda belajar mata pelajaran lain ketika sedang mengikuti pelajaran sosiologi ?
- a. Tidak pernah
 - b. Pernah, 1 ó 2 kali
 - c. Jarang, 3 ó 5 kali
 - d. Sering, lebih dari 5 kali
 - e. Selalu melakukannya setiap pelajaran berlangsung
17. Pada saat anda tidak begitu paham / jelas dengan materi mata pelajaran ekonomi yang telah guru sampaikan, selanjutnya apa yang anda lakukan ?
- a. Bertanya kepada guru, bagian yang kurang paham
 - b. Mempelajari sendiri bagian yang tidak dipahami

- c. Bertanya dengan teman yang sudah paham
 - d. Diam saja karena tidak menarik untuk dipelajari
 - e. Tidak perlu bertanya karena ekonomi tidak penting
18. Pada saat anda tidak begitu paham / jelas dengan materi mata pelajaran geografi yang telah guru sampaikan, selanjutnya apa yang anda lakukan ?
- a. Bertanya kepada guru, bagian yang kurang paham
 - b. Mempelajari sendiri bagian yang tidak dipahami
 - c. Bertanya dengan teman yang sudah paham
 - d. Diam saja karena tidak menarik untuk dipelajari
 - e. Tidak perlu bertanya karena geografi tidak penting
19. Pada saat anda tidak begitu paham / jelas dengan materi mata pelajaran sejarah yang telah guru sampaikan, selanjutnya apa yang anda lakukan ?
- a. Bertanya kepada guru, bagian yang kurang paham
 - b. Mempelajari sendiri bagian yang tidak dipahami
 - c. Bertanya dengan teman yang sudah paham
 - d. Diam saja karena tidak menarik untuk dipelajari
 - e. Tidak perlu bertanya karena sejarah tidak penting
20. Pada saat anda tidak begitu paham / jelas dengan materi mata pelajaran sosiologi yang telah guru sampaikan, selanjutnya apa yang anda lakukan ?
- a. Bertanya kepada guru, bagian yang kurang paham
 - b. Mempelajari sendiri bagian yang tidak dipahami
 - c. Bertanya dengan teman yang sudah paham
 - d. Diam saja karena tidak menarik untuk dipelajari
 - e. Tidak perlu bertanya karena sosiologi tidak penting

C. Indikator Kesenangan

21. Bagaimana pendapat anda mengenai mata pelajaran ekonomi ?
- a. Pelajaran yang sangat menarik
 - b. Pelajaran yang menarik
 - c. Hanya pelajaran ini yang saya kuasai
 - d. Sama seperti pelajaran yang lain
 - e. Pelajaran yang sama sekali tidak menarik

22. Bagaimana pendapat anda mengenai mata pelajaran geografi ?
- Pelajaran yang sangat menarik
 - Pelajaran yang menarik
 - Hanya pelajaran ini yang saya kuasai
 - Sama seperti pelajaran yang lain
 - Pelajaran yang sama sekali tidak menarik
23. Bagaimana pendapat anda mengenai mata pelajaran sejarah ?
- Pelajaran yang sangat menarik
 - Pelajaran yang menarik
 - Hanya pelajaran ini yang saya kuasai
 - Sama seperti pelajaran yang lain
 - Pelajaran yang sama sekali tidak menarik
24. Bagaimana pendapat anda mengenai mata pelajaran sosiologi ?
- Pelajaran yang sangat menarik
 - Pelajaran yang menarik
 - Hanya pelajaran ini yang saya kuasai
 - Sama seperti pelajaran yang lain
 - Pelajaran yang sama sekali tidak menarik
25. Apakah anda akan tetap memilih jurusan IPS, meskipun nilai anda menunjang untuk masuk kejurusan lain ?
- Ya, karena saya sangat menyukai mata pelajaran IPS
 - Belum tentu, dan saya pertimbangkan terlebih dahulu
 - Belum tentu, karena ingin melihat jurusan lain terlebih dahulu
 - Tidak begitu ingin masuk jurusan IPS
 - Tidak memilih masuk jurusan IPS

D. Indikator Kemauan

26. Seberapa besarkah kemauan anda untuk masuk ke jurusan IPS ?
- 81 % - 100 %
 - 61 % - 80 %
 - 41 % - 60 %
 - 21 % - 40 %
 - 020 %
27. Kenapa anda tidak memilih masuk jurusan lain selain jurusan IPS ?
- Karena saya sudah mantap 81 % - 100 % untuk masuk jurusan IPS
 - Karena saya sudah mantap 61 % - 80 % untuk masuk jurusan IPS
 - Hanya 41 % - 60 % , kemantapan saya untuk masuk jurusan IPS
 - Biasa saja, 21 % - 40 % saya mantap untuk masuk jurusan IPS
 - 020 % saya mantap untuk masuk jurusan IPS

Variabel Faktor Internal (X1)

E. Indikator Kebutuhan

15. Menurut anda apakah anda bisa berkompetisi untuk meraih prestasi jika masuk jurusan IPS?
- Saya yakin 81 % - 100 % bisa berkompetisi
 - Saya yakin 61 % - 80 % bisa berkompetisi

- c. Saya kurang yakin, 41 % - 60 % bisa berkompetisi
 - d. Saya tidak begitu yakin, 21 % - 40 % bisa berkompetisi
 - e. Saya sama sekali tidak yakin, 020 % saya dapat berkompetisi
16. Anda memilih jurusan IPS, karena nilai mata pelajaran ekonomi anda lebih bagus daripada mata pelajaran eksakta?
- a. Ya, 81 % - 100 % bagus daripada nilai mata pelajaran eksakta
 - b. Ya, 61 % - 80 % bagus daripada nilai mata pelajaran eksakta
 - c. Ya, 41 % - 60 % bagus dari nilai mata pelajaran eksakta
 - d. Tidak begitu, 21 % - 40 % bagus dari nilai mata pelajaran eksakta
 - e. Tidak sama sekali, 020 % bagus dari nilai mata pelajaran eksakta
17. Anda memilih jurusan IPS, karena nilai mata pelajaran gegografi anda lebih bagus daripada mata pelajaran eksakta?
- a. Ya, 81 % - 100 % bagus daripada nilai mata pelajaran eksakta
 - b. Ya, 61 % - 80 % bagus daripada nilai mata pelajaran eksakta
 - c. Ya, 41 % - 60 % bagus dari nilai mata pelajaran eksakta
 - d. Tidak begitu, 21 % - 40 % bagus dari nilai mata pelajaran eksakta
 - e. Tidak sama sekali, 020 % bagus dari nilai mata pelajaran eksakta
18. Anda memilih jurusan IPS, karena nilai mata pelajaran sejarah anda lebih bagus daripada mata pelajaran eksakta?
- a. Ya, 81 % - 100 % bagus daripada nilai mata pelajaran eksakta
 - b. Ya, 61 % - 80 % bagus daripada nilai mata pelajaran eksakta
 - c. Ya, 41 % - 60 % bagus dari nilai mata pelajaran eksakta
 - d. Tidak begitu, 21 % - 40 % bagus dari nilai mata pelajaran eksakta
 - e. Tidak sama sekali, 020 % bagus dari nilai mata pelajaran eksakta
19. Anda memilih jurusan IPS, karena nilai mata pelajaran sosiologi anda lebih bagus daripada mata pelajaran eksakta?
- a. Ya, 81 % - 100 % bagus daripada nilai mata pelajaran eksakta
 - b. Ya, 61 % - 80 % bagus daripada nilai mata pelajaran eksakta
 - c. Ya, 41 % - 60 % bagus dari nilai mata pelajaran eksakta
 - d. Tidak begitu, 21 % - 40 % bagus dari nilai mata pelajaran eksakta
 - e. Tidak sama sekali, 020 % bagus dari nilai mata pelajaran eksakta

F. Indikator Cita – cita

20. Setelah anda lulus nanti bagaimana jurusan yang anda pilih untuk menentukan jurusan pada waktu meneruskan ke Perguruan Tinggi ?
- a. 81 % - 100 % seperti jurusan waktu di SMA
 - b. 61 % - 80 % seperti jurusan waktu di SMA
 - c. 41 % - 60 % seperti jurusan waktu di SMA
 - d. 21 % - 40 % seperti jurusan waktu di SMA
 - e. 020 % seperti jurusan waktu di SMA
21. Menurut anda seberapa besarkah kesesuaian anda masuk jurusan IPS untuk mencapai cita ó cita anda ?
- a. 81 % - 100 %, sangat sesuai
 - b. 61 % - 80 % , sesuai
 - c. 41 % - 60 % , sesuai

- d. 21 % - 40 %, kurang sesuai
- e. 020 %, tidak sesuai

G. Indikator Bakat

22. Pada saat guru memberikan tugas rumah, bagaimana cara anda untuk mengerjakan tugas tersebut ?
- a. Akan saya kerjakan dengan sungguh ó sungguh, jika tidak bisa minta teman yang bisa untuk diajari
 - b. Akan saya kerjakan sendiri dengan sungguh ó sungguh, meskipun tidak bisa
 - c. Akan saya kerjakan yang saya bisa
 - d. Akan saya kerjakan dengan meminjam punya teman
 - e. Tidak akan saya kerjakan
23. Pada waktu ulangan mata pelajaran ekonomi, saya akan í í í .
- a. Berusaha menjawab semua pertanyaan dengan sebaik ó baiknya, meskipun ada yang tidak bisa
 - b. Menjawab semua soal sebisa saya
 - c. Menjawab soal yang hanya saya bisa saja
 - d. Menjawab soal tanpa berpikir serius
 - e. Saya menjawab soal dengan menyontek punya teman
24. Pada waktu ulangan mata pelajaran geografi, saya akan í í í .
- a. Berusaha menjawab semua pertanyaan dengan sebaik ó baiknya, meskipun ada yang tidak bisa
 - b. Menjawab semua soal sebisa saya
 - c. Menjawab soal yang hanya saya bisa saja
 - d. Menjawab soal tanpa berpikir serius
 - e. Saya menjawab soal dengan menyontek punya teman
25. Pada waktu ulangan mata pelajaran sejarah, saya akan í í í .
- a. Berusaha menjawab semua pertanyaan dengan sebaik ó baiknya, meskipun ada yang tidak bisa
 - b. Menjawab semua soal sebisa saya
 - c. Menjawab soal yang hanya saya bisa saja
 - d. Menjawab soal tanpa berpikir serius
 - e. Saya menjawab soal dengan menyontek punya teman
26. Pada waktu ulangan mata pelajaran sosiologi, saya akan í í í .
- a. Berusaha menjawab semua pertanyaan dengan sebaik ó baiknya, meskipun ada yang tidak bisa
 - b. Menjawab semua soal sebisa saya
 - c. Menjawab soal yang hanya saya bisa saja
 - d. Menjawab soal tanpa berpikir serius
 - e. Saya menjawab soal dengan menyontek punya teman

H. Indikator Keinginan

27. Apakah anda mempunyai keinginan yang besar untuk masuk jurusan IPS ?
- Ya, 81 % - 100 % saya ingin masuk jurusan IPS
 - Ya, 61 % - 80 % saya ingin masuk jurusan IPS
 - Hanya 41 % - 60 % saya ingin masuk jurusan IPS
 - Tidak begitu, 21 % - 40 % saya ingin masuk jurusan IPS
 - Tidak ingin, 20 % saya ingin masuk jurusan IPS
28. Apakah ingin sekali bisa mempelajari ilmu sosial ?
- Ya, 81 % - 100 % saya ingin bisa mempelajari ilmu sosial
 - Ya, 61 % - 80 % saya ingin bisa mempelajari ilmu sosial
 - Hanya 41 % - 60 % saya ingin mempelajari ilmu sosial
 - Tidak begitu, 21 % - 40 % saya ingin mempelajari ilmu sosial
 - Tidak ingin, 20 % saya ingin mempelajari ilmu sosial

Variabel Faktor Eksternal (X2)

F. Indikator Keluarga

12. Seberapa besarkah dukungan orang tua anda kepada anda untuk masuk jurusan IPS ?
- 81 % - 100 %, sangat mendukung
 - 61 % - 80 %, mendukung
 - 41 % - 60 %, mendukung
 - 21 % - 40 %, tidak begitu mendukung
 - 20 %, sama sekali tidak mendukung
13. Pada saat penjurusan , apakah orang tua anda berperan dalam pemilihan jurusan yang akan anda masuki ?
- Sepenuhnya berperan, sebesar 81 % - 100 %
 - Berperan, sebesar 61 % - 80 %
 - Kurang berperan, sebesar 41 % - 60 %
 - 21 % - 40 %, Tidak begitu berperan
 - 20 %, sama sekali tidak berperan

G. Indikator Teman Bergaul

14. Apakah anda akan memilih masuk jurusan IPS jika teman ó teman bermain anda masuk jurusan IPS ?
- Ya, saya akan memilih masuk jurusan IPS
 - Ya, dengan senang hati
 - Mungkin bisa iya, dengan pertimbangan terlebih dahulu
 - Hanya ikut jika terpaksa
 - tidak sama sekali
15. Menurut anda kekerabatan yang baik diantara teman ó teman yang berada di jurusan IPS bisa mempengaruhi anda untuk masuk jurusan IPS ?

- a. 81 % - 100 %, sangat berpengaruh
- b. 61 % - 80 %, berpengaruh
- c. 41 % - 60 %, berpengaruh
- d. 21 % - 40 %, tidak begitu berpengaruh
- e. 020 %, sama sekali tidak berpengaruh

H. Indikator Guru dan Fasilitas Sekolah

16. Menurut anda bagaimana keadaan ruang kelas di jurusan IPS?
 - a. 81 % - 100 % , sangat nyaman
 - b. 61 % - 80 % , nyaman
 - c. 41 % - 60 % , nyaman
 - d. 21 % - 40 % , kurang begitu nyaman
 - e. 020 % , sama sekali tidak nyaman
17. Menurut anda bagaimana kedekatan / sikap guru mata pelajaran IPS dengan siswa ó siswanya ?
 - a. Sangat dekat, seperti keluarga kedua
 - b. Dekat sebagai teman
 - c. Kedekatannya biasa saja
 - d. Tidak begitu dekat, hanya sebatas kenal
 - e. Sama sekali tidak dekat

I. Indikator Kebudayaan

18. Menurut anda seberapa besar pentingnya anda mempelajari tentang kehidupan sosial?
 - a. Sangat penting, 81 % - 100 %
 - b. Penting, 61 % - 80 %
 - c. Penting, 41 % - 60 %
 - d. Tidak begitu penting, 21 % - 40 %
 - e. Sama sekali tidak penting, 020 %
19. Apakah dengan anda masuk jurusan IPS dapat membantu anda mendalami / mempelajari budaya ó budaya yang ada di Indonesia ?
 - a. 81 % - 100 %, sangat membantu
 - b. 61 % - 80 %, membantu
 - c. 41 % - 60 %, membantu
 - d. 21 % - 40 %, tidak begitu membantu
 - e. 020 %, sama sekali tidak membantu

J. Indikator Pengalaman

20. Pada saat kelas X apakah anda pernah mendapatkan nilai bagus untuk mata pelajaran IPS baik ekonomi, geografi, sejarah, dan sosiologi ?
 - a. Selalu mendapatkan nilai bagus
 - b. Sering, lebih dari 5 kali
 - c. Jarang, 3 ó 5 kali
 - d. Pernah, 1- 2 kali
 - e. Tidak pernah

[Click Here to upgrade to
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

21. Pada saat kelas X, apakah anda pernah ikut remidi untuk ulangan mata pelajaran IPS baik itu ekonomi, geografi, sejarah, dan sosiologi ?
- Tidak pernah
 - Pernah, 1- 2 kali
 - Jarang, 3 ó 5 kali
 - Sering, lebih dari 5 kali
 - Selalu mengikuti remidi



Lampiran 4

HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL MINAT																															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	Jml	
1	3	4	4	5	5	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	5	2	2	3	4	4	5	4	4	105
2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	3	3	4	2	4	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	93	
3	2	4	2	4	5	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	1	5	4	3	2	1	3	3	4	4	4	4	101	
4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	5	3	3	4	4	4	3	105	
5	4	2	4	2	4	4	3	3	4	2	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	5	5	4	3	4	4	5	4	4	102	
6	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	3	3	4	3	3	118	
7	3	2	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	5	4	4	4	5	3	4	5	5	4	3	3	4	5	4	4	104	
8	3	2	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	96	
9	2	2	3	2	2	4	3	3	4	2	3	2	3	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	2	5	4	5	4	4	98	
10	4	5	5	4	4	5	5	5	3	3	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	3	4	3	4	3	3	118	
11	5	4	5	4	4	5	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	134	
12	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	131	
13	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	134	
14	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	5	4	5	4	5	4	5	3	3	5	5	4	4	5	4	5	131	
15	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	131	
16	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	5	4	4	4	5	3	3	4	3	2	4	4	4	5	114	
17	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	99
18	5	3	5	3	5	5	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	120
19	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	134
20	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	110
Valid	0.62	0.78	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid
Tidak Valid	0.74	0.41	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid
0.62	0.78	0.62	0.74	0.41	0.53	0.79	0.66	0.82	0.75	0.58	0.53	0.51	0.46	0.61	0.63	0.49	0.63	0.71	0.47	0.52	0.53	0.6	0.78	0.5	0.6	0.11	0.54	0.45	0.45	0.45	
Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid																										

r tabel = 0,444



Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

No	Hasil Uji Validitas Faktor Internal														Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	49
2	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	1	3	43
3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	5	45
4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	52
5	4	4	3	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	61
6	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	67
7	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	67
8	3	2	4	4	3	4	4	5	5	5	3	4	4	4	54
9	4	4	4	3	4	5	5	3	5	5	4	4	5	5	60
10	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	4	5	66
11	3	2	3	4	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	57
12	4	4	3	3	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	61
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	69
14	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	67
15	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	5	5	64
16	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	66
17	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	4	3	4	5	54
18	4	4	4	2	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	57
19	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	60
20	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	62
rxy	0.716	0.822	0.731	0.636	0.559	0.557	0.758	0.656	0.491	0.474	0.753	0.716	0.615	0.519	
	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	

r tabel = 0,444



Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

No	Hasil Uji Validitas Faktor Eksternal											Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	1	34
2	4	5	1	1	2	3	2	3	4	2	2	29
3	5	5	1	4	4	4	4	4	4	4	2	41
4	3	3	1	2	2	3	3	4	4	3	2	30
5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	2	49
6	5	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	51
7	5	5	3	2	4	5	2	4	4	2	2	38
8	5	5	3	2	4	5	1	4	3	2	1	35
9	4	4	3	5	4	4	3	5	5	5	4	46
10	5	5	1	1	5	5	3	5	5	5	4	44
11	5	5	1	2	5	5	2	5	5	1	3	39
12	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	3	50
13	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	4	51
14	4	4	3	4	2	5	3	5	5	3	4	42
15	3	3	1	2	2	4	3	5	4	5	2	34
16	5	5	3	4	4	5	4	5	4	3	3	45
17	3	3	4	5	2	3	2	5	5	4	3	39
18	3	3	3	4	4	5	3	4	5	5	3	42
19	5	5	4	4	5	5	3	5	4	5	2	47
20	4	4	4	5	4	4	2	4	5	4	2	42
rx _{xy}	0.571	0.452	0.72	0.63	0.596	0.67	0.347	0.687	0.597	0.604	0.623	
	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid	

r tabel = 0,444



HASIL UJI RELIABILITAS

1. Variabel X2 Faktor Eksternal

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.804	10

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

2. Variabel X1 Faktor Internal

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.887	14

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

3. Variabel Y Minat

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.932	27

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

PERHITUNGAN VALIDITAS INSTRUMEN

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Butir soal valid jika $r_{xy} > r_{tabel}$

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal nomor 1 untuk variabel minat (Y).

No	soal no 1(X)	skor total (Y)	X ²	Y ²	XY
1	2	105	4	11025	210
2	3	93	9	8649	279
3	5	101	25	10201	505
4	2	105	4	11025	210
5	3	103	9	10609	309
6	5	118	25	13924	590
7	3	104	9	10816	312
8	3	96	9	9216	288
9	2	98	4	9604	196
10	4	124	16	15376	496
11	5	134	25	17956	670
12	3	131	9	17161	393
13	4	134	16	17554	536
14	4	122	16	14884	488
15	5	131	25	17161	655
16	4	114	16	12996	456
17	3	99	9	9801	297
18	5	120	25	14400	600
19	5	134	25	17956	670
20	4	110	16	12100	440
jmlh	74	2276	296	262414	8600

Dengan menggunakan rumus tersebut diperoleh hasil :

$$r_{xy} = \frac{(20 \times 8600) - (74)(2276)}{\sqrt{[(20 \times 296) - (74)^2][(20 \times 262414) - (2276)^2]}}$$

$$r_{xy} = 0,65$$

[Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features](#)

hasil perhitungan bahwa nilai r_{xy} adalah 0.65, karena $r_{xy} > r_{tabel}$ ($0.65 > 0,444$), maka soal no 1 valid.

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal nomor 1 untuk variabel faktor internal (X1).

No	soal no 1(X)	skor total (Y)	X ²	Y ²	XY
1	4	49	16	2401	196
2	4	43	16	1849	172
3	3	45	9	2025	135
4	4	52	16	2704	208
5	4	61	16	3721	244
6	5	67	25	4489	335
7	5	67	25	4489	335
8	3	54	9	2916	162
9	4	60	16	3600	240
10	5	66	25	4356	330
11	3	57	9	3249	171
12	4	61	16	3721	244
13	5	69	25	4761	345
14	5	67	25	4489	335
15	4	64	16	4096	256
16	5	66	25	4356	330
17	4	54	16	2916	216
18	4	57	16	3249	228
19	4	60	16	3600	240
20	5	62	25	3844	310
jml	84	1181	362	70831	5032

$$r_{xy} = \frac{(20 \times 8600) - (74)(2276)}{\sqrt{[(20 \times 296) - (74)^2][(20 \times 262414) - (2276)^2]}}$$

$$r_{xy} = 0,65$$

hasil perhitungan bahwa nilai r_{xy} adalah 0.65, karena $r_{xy} > r_{tabel}$ ($0.65 > 0,444$), maka soal no 1 valid.

Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal nomor 1 untuk variabel faktor eksternal (X2).

No	soal no 1(X)	skor total (Y)	X ²	Y ²	XY
1	3	34	9	1156	102
2	4	29	16	841	116
3	5	41	25	1681	205
4	3	30	9	900	90
5	5	49	25	2401	245
6	5	51	25	2601	255
7	5	38	25	1444	190
8	5	35	25	1225	175
9	4	46	16	2116	184
10	5	44	25	1936	220
11	5	39	25	1521	195
12	5	50	25	2500	250
13	5	51	25	2601	255
14	4	42	16	1764	168
15	3	34	9	1156	102
16	5	45	25	2025	225
17	3	39	9	1521	117
18	3	42	9	1764	126
19	5	47	25	2209	235
20	4	42	16	1764	168
jml	86	828	384	35126	3623

$$r_{xy} = \frac{(20 \times 8600) - (74)(2276)}{\sqrt{[(20 \times 296) - (74)^2][(20 \times 262414) - (2276)^2]}}$$

$$r_{xy} = 0,65$$

hasil perhitungan bahwa nilai r_{xy} adalah 0.65, karena $r_{xy} > r_{tabel}$ ($0.65 > 0,444$), maka soal no 1 valid.

PERHITUNGAN RELIABILITAS INSTRUMEN

Rumus Alpha :

$$r_{\alpha} = \left[\frac{K}{(K-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2_t} \right]$$

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma^2_t = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Butir soal reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$

Hasil perhitungan untuk variabel minat (Y)

$$\sigma^2 = \sigma^2_1 + \sigma^2_2 + \dots + \sigma^2_{15}$$

$$= 1,11 + 1,15 + \dots + 0,33$$

$$= 18,56$$

$$\sigma^2_t = \frac{77328 - \frac{(1238)^2}{20}}{20}$$

$$= 34,79$$

$$r_{\alpha} = \left[\frac{14}{(14-1)} \right] \left[1 - \frac{8,2525}{34,79} \right]$$

$$= 0,828$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $n : 20$ dan $df : 18$, diperoleh $r_{tabel} = 0,444$

Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,828 > 0,444$), maka dapat disimpulkan bahwa instrumen

tersebut reliabel.

VAR00022	Pearson Correlation	.174	.160	.365	.121	.009	-.128	.309	.292	.321	.091	.236	.142	.330	.391	.289	.321	.449*	.450*	.151	.264	.287	1.795**	.361	.437	.305	.325	.201	.202	.528*			
	Sig. (2-tailed)	.462	.489	.114	.612	.971	.591	.185	.211	.167	.704	.318	.551	.158	.088	.216	.167	.047	.046	.525	.281	.219	.000	.118	.054	.190	.162	.396	.394	.017			
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20		
VAR00023	Pearson Correlation	.189	.480*	.280	.378	.046	.031	.537*	.444*	.471*	.387	.422	.083	.005	.343	.415	.331	.332	.519*	.209	.343	.212	.795**	1	.391	.242	.358	.155	.269	.118	.596**		
	Sig. (2-tailed)	.477	.041	.232	.100	.848	.898	.015	.050	.036	.091	.064	.726	.983	.139	.089	.154	.153	.019	.377	.139	.389	.000	.089	.304	.121	.513	.251	.622	.006	.006		
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
VAR00024	Pearson Correlation	.898**	.859**	.359	.741**	.324	.302	.898**	.556	.580**	.773**	.590**	.378	.475*	.283	.190	.312	.416	.531*	.386	.278	.360	.361	.391	1	.206	.508*	.087	.357	.301	.776**		
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.121	.000	.163	.198	.001	.011	.007	.000	.006	.100	.034	.391	.421	.180	.066	.016	.093	.236	.119	.118	.088	.383	.022	.714	.122	.197	.000	.000		
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
VAR00025	Pearson Correlation	.126	.161	.274	.138	.247	.240	.305	.139	.448*	.144	.157	.065	.598**	.054	.190	.107	.539*	.254	.495*	.126	.511*	.437	.242	.206	1	.470*	.348	.179	.394	.495*		
	Sig. (2-tailed)	.597	.498	.242	.567	.293	.308	.191	.559	.048	.545	.510	.784	.005	.822	.423	.655	.014	.280	.028	.598	.021	.054	.304	.383	.037	.133	.451	.085	.028	.028		
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
VAR00026	Pearson Correlation	.294	.220	.190	.227	.293	.328	.478*	.359	.592**	.407	.348	.028	.455*	.020	.147	.237	.553*	.352	.512*	.219	.194	.305	.358	.508*	.470*	1	.208	.749**	.721**	.603**	.603**	
	Sig. (2-tailed)	.209	.351	.421	.339	.210	.161	.033	.127	.006	.075	.133	.903	.044	.894	.535	.315	.012	.127	.021	.353	.411	.190	.121	.022	.037	.383	.000	.000	.005	.005	.005	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VAR00027	Pearson Correlation	-.240	-.175	-.113	-.134	-.288	-.202	-.277	-.216	.035	-.125	.052	-.134	.010	.386	.337	.316	.258	.209	-.047	-.195	.187	.325	.155	.087	.348	.208	1	.348	.518**	.110	.110	
	Sig. (2-tailed)	.307	.480	.638	.572	.219	.393	.236	.362	.883	.600	.829	.574	.895	.084	.148	.175	.270	.377	.845	.410	.429	.162	.513	.714	.133	.393	.135	.004	.844	.844	.844	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VAR00028	Pearson Correlation	.163	.178	.388	.192	.088	.363	.298	.117	.450*	.343	.308	.247	.115	.297	.438	.570**	.315	.357	.380	.308	.152	.201	.289	.357	.179	.749**	.346	1	.803**	.537*	.537*	
	Sig. (2-tailed)	.492	.453	.093	.418	.882	.095	.202	.622	.046	.139	.188	.294	.828	.381	.054	.009	.176	.122	.099	.186	.522	.396	.251	.122	.451	.000	.135	.000	.000	.015	.015	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VAR00029	Pearson Correlation	.174	.029	.228	.045	-.016	.237	.138	.111	.386	.177	.077	-.004	.321	.100	.337	.386	.532*	.418	.304	.100	.235	.202	.118	.301	.384	.721**	.518**	.803**	1	.446*	.446*	
	Sig. (2-tailed)	.463	.905	.339	.851	.946	.314	.568	.841	.083	.458	.748	.988	.167	.674	.146	.093	.016	.067	.193	.674	.318	.394	.622	.197	.085	.000	.004	.000	.049	.049	.049	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VAR00030	Pearson Correlation	.515**	.781**	.822**	.740**	.413	.530*	.790**	.860**	.821**	.752**	.576**	.528*	.511*	.464*	.514**	.829**	.484*	.832**	.711**	.489*	.516*	.528*	.898**	.776**	.496*	.503**	.110	.537*	.446*	1	1	
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.003	.000	.070	.016	.000	.002	.000	.000	.008	.017	.021	.039	.004	.003	.027	.003	.000	.037	.020	.017	.006	.000	.026	.005	.844	.015	.049	.049	.049	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Click Here to upgrade to
Unlimited Pages and Expanded Features

Uji Validitas Variabel Faktor Internal (X1)
Correlations

	VAR0001	VAR0002	VAR0003	VAR0004	VAR0005	VAR0006	VAR0007	VAR0008	VAR0009	VAR0010	VAR0011	VAR0012	VAR0013	VAR0014	VAR0015
VAR0001	1	.870**	.715**	.479	.422	.203	.316	.158	.353	.249	.885**	.891**	.083	.110	.716**
Pearson Correlation															
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.033	.064	.391	.175	.507	.127	.289	.000	.000	.728	.645	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VAR0002	.870**	1	.717**	.466	.473	.384	.467	.359	.257	.298	.763**	.740**	.273	.394	.822**
Pearson Correlation															
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.038	.035	.095	.038	.120	.275	.202	.000	.000	.244	.086	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VAR0003	.715**	.717**	1	.806**	.423	.271	.821**	.290	.144	.158	.601**	.715**	.193	.139	.731**
Pearson Correlation															
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.005	.063	.248	.003	.215	.545	.507	.005	.000	.416	.559	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VAR0004	.479	.466	.806**	1	.302	.304	.332	.433	.171	.000	.542	.479	.305	.269	.636**
Pearson Correlation															
Sig. (2-tailed)	.033	.038	.005		.196	.193	.153	.057	.471	1.000	.014	.033	.191	.251	.003
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VAR0005	.422	.473	.423	.302	1	.246	.439	.278	.080	.061	.597**	.317	.222	.267	.559**
Pearson Correlation															
Sig. (2-tailed)	.064	.035	.063	.196		.295	.053	.235	.737	.800	.005	.174	.347	.255	.010
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VAR0006	.203	.384	.271	.304	.246	1	.468	.357	.120	.116	.229	.135	.504	.239	.557**
Pearson Correlation															
Sig. (2-tailed)	.391	.095	.248	.193	.295		.037	.123	.614	.625	.331	.570	.023	.309	.011
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VAR0007	.316	.467	.821**	.332	.439	.468	1	.555**	.168	.259	.357	.316	.748**	.533**	.758**
Pearson Correlation															
Sig. (2-tailed)	.175	.038	.003	.153	.053	.037		.011	.479	.271	.122	.175	.000	.016	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VAR0008	.158	.359	.290	.433	.278	.357	.555**	1	.378	.493	.259	.301	.493	.362	.656**
Pearson Correlation															
Sig. (2-tailed)	.507	.120	.215	.057	.235	.123	.011		.101	.027	.270	.198	.027	.117	.002
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VAR0009	.353	.257	.144	.171	.080	.120	.168	.378	1	.821**	.399	.573**	.232	.167	.491**
Pearson Correlation															
Sig. (2-tailed)	.127	.275	.545	.471	.737	.614	.479	.101		.000	.082	.008	.326	.481	.028
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VAR0010	.249	.298	.158	.000	.061	.116	.259	.493	.821**	1	.282	.498	.238	.126	.474**
Pearson Correlation															
Sig. (2-tailed)	.289	.202	.507	1.000	.800	.625	.271	.027	.000		.229	.025	.312	.597	.035
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VAR0011	.885**	.763**	.601**	.542	.597**	.229	.357	.259	.399	.282	1	.762**	.188	.248	.753**
Pearson Correlation															
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.005	.014	.005	.331	.122	.270	.082	.229		.000	.428	.291	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VAR0012	.891**	.740**	.715**	.479	.317	.135	.316	.301	.573**	.498	.762**	1	.083	.000	.716**
Pearson Correlation															
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.033	.174	.570	.175	.198	.008	.025	.000		.728	1.000	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VAR0013	.083	.273	.193	.305	.222	.504	.748**	.493	.232	.238	.188	.083	1	.714**	.615**
Pearson Correlation															
Sig. (2-tailed)	.728	.244	.416	.191	.347	.023	.000	.027	.326	.312	.428	.728		.000	.004
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VAR0014	.110	.394	.139	.269	.267	.239	.533	.362	.167	.126	.248	.000	.714**	1	.519**
Pearson Correlation															
Sig. (2-tailed)	.645	.086	.559	.251	.255	.309	.016	.117	.481	.597	.291	1.000	.000		.019
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VAR0015	.716**	.822**	.731**	.836**	.559**	.557**	.758**	.656**	.491**	.474	.753**	.716**	.815**	.519**	1
Pearson Correlation															
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.003	.010	.011	.000	.002	.028	.035	.000	.000	.004	.019	
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

[Click Here to upgrade to
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

Uji Validitas Angket Faktor Eksternal (X2)

Correlations

	VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010	VAR00011	VAR00012
VAR00001 Pearson Correlation	1	.967**	.255	-.031	.654**	.712**	.082	.354	.000	-.098	.214	.571**
Sig. (2-tailed)		.000	.278	.898	.002	.000	.730	.126	1.000	.682	.365	.009
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VAR00002 Pearson Correlation	.967**	1	.174	-.136	.555	.601**	.033	.218	-.050	-.182	.172	.452
Sig. (2-tailed)	.000		.463	.568	.011	.005	.889	.355	.836	.444	.467	.045
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VAR00003 Pearson Correlation	.255	.174	1	.739**	.323	.358	-.101	.331	.375	.451	.249	.720**
Sig. (2-tailed)	.278	.463		.000	.164	.121	.671	.155	.103	.046	.289	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VAR00004 Pearson Correlation	-.031	-.136	.739**	1	.203	.064	.146	.302	.466	.529	.234	.630**
Sig. (2-tailed)	.898	.568	.000		.392	.787	.538	.196	.038	.016	.321	.003
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VAR00005 Pearson Correlation	.654**	.555	.323	.203	1	.606**	-.097	.230	.186	.216	.021	.596**
Sig. (2-tailed)	.002	.011	.164	.392		.005	.683	.329	.432	.361	.930	.006
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VAR00006 Pearson Correlation	.712**	.601**	.358	.064	.606**	1	.142	.559	.211	.108	.380	.670**
Sig. (2-tailed)	.000	.005	.121	.787	.005		.550	.010	.371	.651	.099	.001
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VAR00007 Pearson Correlation	.082	.033	-.101	.146	-.097	.142	1	.329	.160	.393	.473	.347
Sig. (2-tailed)	.730	.889	.671	.538	.683	.550		.156	.500	.086	.035	.134
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VAR00008 Pearson Correlation	.354	.218	.331	.302	.230	.559	.329	1	.504	.380	.637**	.687**
Sig. (2-tailed)	.126	.355	.155	.196	.329	.010	.156		.023	.099	.003	.001
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VAR00009 Pearson Correlation	.000	-.050	.375	.466	.186	.211	.160	.504	1	.431	.722**	.597**
Sig. (2-tailed)	1.000	.836	.103	.038	.432	.371	.500	.023		.058	.000	.005
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VAR00010 Pearson Correlation	-.098	-.182	.451	.529	.216	.108	.393	.380	.431	1	.339	.604**
Sig. (2-tailed)	.682	.444	.046	.016	.361	.651	.086	.099	.058		.144	.005
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VAR00011 Pearson Correlation	.214	.172	.249	.234	.021	.380	.473	.637**	.722**	.339	1	.623
Sig. (2-tailed)	.365	.467	.289	.321	.930	.099	.035	.003	.000	.144		.003
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VAR00012 Pearson Correlation	.571**	.452	.720**	.630**	.596**	.670**	.347	.687**	.597**	.604**	.623**	1
Sig. (2-tailed)	.009	.045	.000	.003	.006	.001	.134	.001	.005	.005	.003	
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

[Click Here to upgrade to
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

KODE Responden	Jawaban Pertanyaan Variabel Minat (Y)																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
K-01	4	4	5	5	5	5	5	5	2	4	4	5	4	4	4	5	4
K-02	3	4	5	5	4	5	4	5	3	2	2	4	3	4	4	5	3
K-03	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5
K-04	5	2	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	5	3	4
K-05	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	5
K-06	2	1	4	5	4	4	4	4	2	1	2	4	5	5	5	4	3
K-07	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	3	5	5	5
K-08	4	5	5	3	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4
K-09	5	2	5	2	4	4	5	5	3	4	3	3	5	5	5	5	4
K-10	4	2	5	1	4	3	4	4	3	2	3	3	5	4	4	4	4
K-11	5	5	3	4	2	5	3	4	2	5	4	5	5	5	2	5	3
K-12	2	5	3	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3
K-13	4	1	2	5	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	5	5	5
K-14	2	1	3	2	2	4	3	3	3	2	2	1	4	2	4	5	3
K-15	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4
K-16	5	3	5	5	4	5	5	5	3	2	2	4	5	5	5	5	5
K-17	5	3	5	4	4	4	4	4	5	2	4	5	4	4	5	5	4
K-18	2	3	5	5	5	5	5	5	3	4	4	2	3	4	4	5	3
K-19	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	3	4	3	4	5	5	5
K-20	5	2	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	4	4	4	5	5
K-21	5	5	4	4	4	5	5	5	3	5	2	3	4	4	4	4	5
K-22	5	3	3	3	5	4	4	4	4	3	2	2	5	5	5	5	5
K-23	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	4	4	5	4	5
K-24	5	3	2	5	5	4	5	3	2	2	4	3	4	5	5	2	3
K-25	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5
K-26	5	3	2	2	4	3	2	4	2	3	1	2	5	5	5	5	3
K-27	5	2	3	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3
K-28	2	2	5	1	2	2	4	2	2	2	3	2	3	4	4	4	2
K-29	5	2	4	1	5	5	5	4	2	3	4	2	2	3	5	4	3
K-30	3	4	4	3	2	5	4	2	3	3	2	2	5	5	5	5	3
K-31	2	4	3	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3
K-32	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	2	3	3	4	2
K-33	5	2	4	2	5	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4
K-34	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3
K-35	3	2	4	2	4	3	3	4	2	2	3	3	4	3	4	4	3
K-36	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5
K-37	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	5	4	4	4	5
K-38	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3
K-39	2	2	3	2	4	3	3	4	2	3	2	3	3	4	4	5	4
K-40	4	5	5	4	5	5	5	5	3	3	5	4	5	5	5	4	4
K-41	5	5	4	5	4	5	5	5	2	3	3	4	2	4	4	4	3
K-42	3	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5
K-43	3	4	3	5	4	5	5	5	2	2	2	2	4	5	5	4	3
K-44	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5
K-45	5	2	1	5	4	2	5	5	4	3	2	1	4	5	5	4	3
K-46	5	4	4	5	5	5	5	5	2	3	3	3	5	5	5	5	3
K-47	3	2	5	4	5	5	5	5	4	3	4	3	4	4	5	5	5
K-48	2	5	5	4	4	4	5	4	2	3	4	4	4	5	5	5	5
K-49	4	4	4	5	4	5	4	5	2	3	3	4	4	5	5	4	3
K-50	5	4	4	4	5	5	5	5	1	4	3	3	4	5	5	5	5
Jml	200	173	207	197	220	222	225	226	158	167	174	185	212	224	239	236	211

[Click Here to upgrade to
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	Total
4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	108
2	5	5	4	4	4	5	4	3	3	104
4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	127
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	106
5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	114
3	3	3	4	2	1	4	3	5	4	91
5	5	5	2	4	4	4	5	5	5	120
5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	126
4	5	1	3	2	5	5	3	4	4	105
3	5	4	2	2	2	2	3	4	4	90
3	4	5	3	2	5	5	1	1	1	97
3	3	3	2	2	2	1	5	5	5	99
2	3	5	2	2	2	4	5	4	4	95
3	5	2	2	5	5	1	5	5	5	84
4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	119
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	110
5	4	4	5	2	4	5	5	5	5	115
3	3	3	2	4	4	1	4	1	1	93
3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	121
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	118
5	5	3	2	4	5	2	5	5	5	112
5	5	5	4	4	2	2	4	4	4	106
5	5	5	4	2	2	2	5	4	4	112
5	2	4	5	4	1	1	5	5	5	99
5	5	5	2	4	5	4	5	4	4	125
3	2	3	5	4	2	2	1	2	3	83
3	3	3	4	5	5	4	5	4	4	104
2	3	2	4	2	2	2	4	4	4	75
5	5	2	4	4	5	5	5	5	5	104
5	3	3	2	4	4	4	5	4	4	98
4	3	5	2	2	3	4	4	4	4	97
4	3	4	2	2	3	3	4	3	3	86
5	4	3	2	1	3	3	4	4	4	93
4	4	3	5	5	3	3	4	4	3	97
4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	94
4	4	5	4	4	5	3	3	3	3	110
3	4	5	5	4	3	3	4	4	4	95
3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	88
4	3	4	4	4	2	5	4	4	4	91
5	4	5	5	5	3	4	3	3	3	116
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	111
5	5	5	4	3	5	5	5	4	4	121
3	3	3	5	2	2	2	2	3	2	90
5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	129
4	4	5	5	4	4	2	4	5	5	102
5	5	5	4	4	4	5	4	3	3	114
3	5	4	4	2	5	3	5	5	5	112
5	5	3	2	5	5	4	5	5	5	114
4	4	5	4	2	4	5	4	4	4	108
5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	119
218	224	223	204	193	204	201	227	228	227	5247



[Click Here to upgrade to
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

No	KODE	Jawaban pertanyaan Variabel faktor Internal (X1)														Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	K-01	5	5	5	5	5	2	4	4	5	5	5	5	4	5	64
2	K-02	4	5	4	3	5	5	4	3	4	4	5	5	3	4	58
3	K-03	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
4	K-04	5	4	4	4	4	4	5	3	5	5	5	5	4	4	61
5	K-05	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	68
6	K-06	3	1	1	1	1	1	4	3	4	1	3	4	4	4	35
7	K-07	4	2	2	2	2	4	4	3	5	5	5	5	4	4	51
8	K-08	4	5	3	1	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	59
9	K-09	4	4	4	3	5	4	3	5	4	5	4	5	2	4	56
10	K-10	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	2	46
11	K-11	5	3	5	3	5	2	5	5	5	5	5	5	2	5	60
12	K-12	5	4	4	4	1	2	3	3	5	4	3	1	5	4	48
13	K-13	4	4	3	4	5	4	4	3	4	1	4	5	4	4	53
14	K-14	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	66
15	K-15	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	63
16	K-16	5	2	2	2	2	3	5	3	5	5	5	5	3	5	52
17	K-17	4	4	2	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	63
18	K-18	5	5	2	1	5	5	2	3	2	2	5	5	1	1	44
19	K-19	4	3	4	5	4	4	4	5	3	5	4	5	5	5	60
20	K-20	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	65
21	K-21	3	3	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	60
22	K-22	4	4	3	3	3	5	5	4	5	4	4	4	4	4	56
23	K-23	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	5	5	5	3	60
24	K-24	5	4	5	3	4	2	4	4	4	5	3	5	5	3	56
25	K-25	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	65
26	K-26	5	2	2	2	2	5	4	4	4	4	3	3	4	4	48
27	K-27	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	57
28	K-28	1	2	2	3	2	3	3	3	5	4	5	5	3	3	44
29	K-29	3	5	5	5	5	4	4	3	5	5	3	4	5	5	61
30	K-30	5	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	43
31	K-31	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	49
32	K-32	4	3	3	3	4	3	1	2	4	4	4	4	1	3	43
33	K-33	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	5	45
34	K-34	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	52
35	K-35	4	4	3	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	61
36	K-36	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	67
37	K-37	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	67
38	K-38	3	2	4	4	3	4	4	5	5	5	3	4	4	4	54
39	K-39	4	4	4	3	4	5	5	3	5	5	4	4	5	5	60
40	K-40	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	4	5	66
41	K-41	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	66
42	K-42	4	5	3	4	5	5	4	4	4	3	5	5	4	4	59
43	K-43	3	3	4	4	5	1	1	4	3	4	5	5	2	2	46
44	K-44	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	67
45	K-45	5	2	3	3	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	47
46	K-46	5	5	5	5	5	3	5	3	4	4	4	4	3	3	58
47	K-47	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	65
48	K-48	3	2	5	4	3	4	4	3	3	4	5	3	5	5	53
49	K-49	3	3	3	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	54
50	K-50	4	4	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	3	5	60
	Jml	209	185	193	184	206	197	209	198	229	225	229	236	214	222	2831

[Click Here to upgrade to
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

No	KODE Responden	Jawaban Pertanyaan Var. Faktor Eksternal (X2)										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	K-01	4	2	4	3	4	4	5	5	5	4	40
2	K-02	2	4	3	3	5	3	4	4	4	4	36
3	K-03	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	K-04	4	4	3	4	4	5	4	5	4	3	40
5	K-05	5	5	3	5	5	4	5	4	5	4	45
6	K-06	4	3	3	2	3	3	4	4	2	3	31
7	K-07	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	45
8	K-08	4	5	4	3	3	3	4	4	4	2	36
9	K-09	5	5	4	3	5	4	4	5	5	3	43
10	K-10	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	39
11	K-11	2	5	1	1	4	4	5	1	5	5	33
12	K-12	2	3	5	4	5	5	5	4	4	5	42
13	K-13	4	2	4	2	5	3	4	4	4	4	36
14	K-14	2	1	5	5	5	5	5	5	5	1	39
15	K-15	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	41
16	K-16	4	5	1	1	5	5	5	5	4	2	37
17	K-17	5	5	5	4	3	5	5	4	4	4	44
18	K-18	1	4	3	1	2	5	5	4	5	2	32
19	K-19	5	4	3	4	4	4	5	4	4	3	40
20	K-20	4	4	3	5	4	5	5	5	5	4	44
21	K-21	4	4	5	4	5	5	4	4	3	4	42
22	K-22	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	40
23	K-23	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	42
24	K-24	5	5	3	2	5	5	5	2	5	4	41
25	K-25	3	3	1	3	2	4	4	4	3	4	31
26	K-26	1	5	1	1	2	5	5	4	3	3	30
27	K-27	3	5	3	5	4	4	5	5	4	2	40
28	K-28	2	1	3	3	4	5	3	3	3	2	29
29	K-29	5	5	3	5	4	5	5	5	4	4	45
30	K-30	4	2	4	5	5	4	5	3	3	3	38
31	K-31	3	3	3	4	4	3	3	4	4	1	32
32	K-32	4	5	1	1	2	3	3	4	2	2	27
33	K-33	5	5	1	4	4	4	4	4	4	2	37
34	K-34	3	3	1	2	2	3	4	4	3	2	27
35	K-35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	47
36	K-36	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	47
37	K-37	5	5	3	2	4	5	4	4	2	2	36
38	K-38	5	5	3	2	4	5	4	3	2	1	34
39	K-39	4	4	3	5	4	4	5	5	5	4	43
40	K-40	5	5	1	1	5	5	5	5	5	4	41
41	K-41	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	41
42	K-42	1	1	3	5	5	5	5	5	4	3	37
43	K-43	5	1	1	5	3	3	5	5	3	3	34
44	K-44	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	48
45	K-45	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	41
46	K-46	3	3	3	4	4	5	5	5	4	3	39
47	K-47	5	5	5	3	4	5	4	3	4	4	42
48	K-48	5	4	5	4	2	3	3	5	3	2	36
49	K-49	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	38
50	K-50	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	47
	Jml	196	199	168	177	206	221	229	220	209	175	1945

Click Here to upgrade to
Unlimited Pages and Expanded Features

Lampiran 12

Deskripsi Data per Variabel																
Variabel Minat (Y)																
No	Responden	1-a	%	krit	1-b	%	Krit	1-c	%	Krit	1-d	%	Krit	skor	%	Krit
1	K-01	38	95	ST	48	80	T	14	56	CKP	8	80	T	108	80	T
2	K-02	35	88	ST	42	70	T	21	84	T	6	60	CKP	104	77	T
3	K-03	40	100	ST	55	91.67	ST	22	88	ST	10	100	ST	127	94.1	ST
4	K-04	37	93	ST	42	70	T	19	76	T	8	80	T	106	78.5	T
5	K-05	40	100	ST	44	73.33	T	20	80	T	10	100	ST	114	84.4	ST
6	K-06	28	70	T	40	66.67	CKP	14	56	CKP	9	90	ST	91	67.4	CKP
7	K-07	40	100	ST	51	85	ST	19	76	T	10	100	ST	120	88.9	ST
8	K-08	36	90	ST	57	95	ST	23	92	ST	10	100	ST	126	93.3	ST
9	K-09	32	80	T	47	78.33	T	18	72	T	8	80	T	105	77.8	T
10	K-10	27	68	CKP	44	73.33	T	11	44	RDH	8	80	T	90	66.7	CKP
11	K-11	31	78	T	48	80	T	16	64	CKP	2	20	SGT RDH	97	71.9	T
12	K-12	33	83	T	44	73.33	T	12	48	RDH	10	100	ST	99	73.3	T
13	K-13	28	70	T	44	73.33	T	15	60	CKP	8	80	T	95	70.4	T
14	K-14	20	50	RDH	36	60	CKP	18	72	T	10	100	ST	84	62.2	CKP
15	K-15	38	95	ST	53	88.33	ST	20	80	T	8	80	T	119	88.1	ST
16	K-16	37	93	ST	45	75	T	20	80	T	8	80	T	110	81.5	T
17	K-17	33	83	T	51	85	ST	21	84	T	10	100	ST	115	85.2	ST
18	K-18	35	88	ST	41	68.33	T	15	60	CKP	2	20	SGT RDH	93	68.9	T
19	K-19	39	98	ST	49	81.67	T	23	92	ST	10	100	ST	121	89.6	ST
20	K-20	37	93	ST	53	88.33	ST	20	80	T	8	80	T	118	87.4	ST
21	K-21	37	93	ST	47	78.33	T	18	72	T	10	100	ST	112	83	T
22	K-22	31	78	T	51	85	ST	16	64	CKP	8	80	T	106	78.5	T
23	K-23	40	100	ST	49	81.67	T	15	60	CKP	8	80	T	112	83	T
24	K-24	32	80	T	41	68.33	T	16	64	CKP	10	100	ST	99	73.3	T
25	K-25	39	98	ST	58	96.67	ST	20	80	T	8	80	T	125	92.6	ST
26	K-26	25	63	CKP	39	65	CKP	14	56	CKP	5	50	RDH	83	61.5	CKP
27	K-27	31	78	T	42	70	T	23	92	ST	8	80	T	104	77	T
28	K-28	20	50	RDH	33	55	CKP	14	56	CKP	8	80	T	75	55.6	CKP
29	K-29	31	78	T	40	66.67	CKP	23	92	ST	10	100	ST	104	77	T
30	K-30	27	68	CKP	44	73.33	T	19	76	T	8	80	T	98	72.6	T
31	K-31	30	75	T	44	73.33	T	15	60	CKP	8	80	T	97	71.9	T
32	K-32	28	70	T	38	63.33	CKP	14	56	CKP	6	60	CKP	86	63.7	CKP
33	K-33	29	73	T	43	71.67	T	13	52	RDH	8	80	T	93	68.9	T
34	K-34	28	70	T	42	70	T	20	80	T	7	70	T	97	71.9	T
35	K-35	25	63	CKP	41	68.33	T	20	80	T	8	80	T	94	69.6	T
36	K-36	35	88	ST	50	83.33	T	19	76	T	6	60	CKP	110	81.5	T
37	K-37	23	58	CKP	45	75	T	19	76	T	8	80	T	95	70.4	T
38	K-38	25	63	CKP	41	68.33	T	16	64	CKP	6	60	CKP	88	65.2	CKP
39	K-39	23	58	CKP	41	68.33	T	19	76	T	8	80	T	91	67.4	CKP
40	K-40	38	95	ST	52	86.67	ST	20	80	T	6	60	CKP	116	85.9	ST
41	K-41	38	95	ST	44	73.33	T	21	84	T	8	80	T	111	82.2	T
42	K-42	35	88	ST	56	93.33	ST	22	88	ST	8	80	T	121	89.6	ST
43	K-43	34	85	ST	38	63.33	CKP	13	52	RDH	5	50	RDH	90	66.7	CKP
44	K-44	40	100	ST	56	93.33	ST	23	92	ST	10	100	ST	129	95.6	ST
45	K-45	29	73	T	44	73.33	T	19	76	T	10	100	ST	102	75.6	T
46	K-46	38	95	ST	49	81.67	T	21	84	T	6	60	CKP	114	84.4	ST
47	K-47	34	85	ST	49	81.67	T	19	76	T	10	100	ST	112	83	T
48	K-48	33	83	T	50	83.33	T	21	84	T	10	100	ST	114	84.4	ST
49	K-49	35	88	ST	46	76.67	T	19	76	T	8	80	T	108	80	T
50	K-50	37	93	ST	50	83.33	T	22	88	ST	10	100	ST	119	88.1	ST
	JUMLAH	1634			2297			914			402			5247		
	rata2	32.68	81.7	T	45.94	76.57	T	18.28	73.12	T	8.04	80.4	T	104.94	77.73	T

[Click Here to upgrade to
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

Distribusi Frekuensi						
Sangat tinggi	25	11	8	17	15	
Tinggi	16	32	25	23	26	
Cukup	7	7	13	6	9	
Rendah	2		4	2		
sangat rendah				2		
Distribusi Persentase						
sangat tinggi	50	22	16	34	30	
tinggi	32	64	50	46	52	
cukup	14	14	26	12	18	
rendah	4		8	4		
sangat rendah				4		



[Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features](#)

variabel faktor internal X1															TOTAL		
No	Responden	2a	%	Krit	2b	%	Krit	2c	%	Krit	2d	%	Krit	skor	%	Krit	
1	K-01	25	100	ST	6	60	CKP	24	96	ST	9	90	ST	64	91.4286	ST	
2	K-02	21	84	T	9	90	ST	21	84	T	7	70	T	58	82.8571	T	
3	K-03	25	100	ST	10	100	ST	25	100	ST	10	100	ST	70	100	ST	
4	K-04	21	84	T	9	90	ST	23	92	ST	8	80	T	61	87.1429	ST	
5	K-05	24	96	ST	9	90	ST	25	100	ST	10	100	ST	68	97.1429	ST	
6	K-06	7	28	SGT RDH	5	50	RDH	15	60	CKP	8	80	T	35	50	RDH	
7	K-07	12	48	RDH	8	80	T	23	92	ST	8	80	T	51	72.8571	T	
8	K-08	18	72	T	8	80	T	24	96	ST	9	90	ST	59	84.2857	ST	
9	K-09	20	80	T	7	70	T	23	92	ST	6	60	CKP	56	80	T	
10	K-10	16	64	CKP	8	80	T	16	64	CKP	6	60	CKP	46	65.7143	CKP	
11	K-11	21	84	T	7	70	T	25	100	ST	7	70	T	60	85.7143	ST	
12	K-12	18	72	T	5	50	CKP	16	64	CKP	9	90	ST	48	68.5714	T	
13	K-13	20	80	T	8	80	T	17	68	CKP	8	80	T	53	75.7143	T	
14	K-14	23	92	ST	10	100	ST	23	92	ST	10	100	ST	66	94.2857	ST	
15	K-15	22	88	ST	9	90	ST	23	92	ST	9	90	ST	63	90	ST	
16	K-16	13	52	RDH	8	80	T	23	92	ST	8	80	T	52	74.2857	T	
17	K-17	18	72	T	10	100	ST	25	100	ST	10	100	ST	63	90	ST	
18	K-18	18	72	T	7	70	T	17	68	CKP	2	20	SGT R	44	62.8571	CKP	
19	K-19	20	80	T	8	80	T	22	88	ST	10	100	ST	60	85.7143	ST	
20	K-20	24	96	ST	9	90	ST	23	92	ST	9	90	ST	65	92.8571	ST	
21	K-21	17	68	CKP	8	80	T	25	100	ST	10	100	ST	60	85.7143	ST	
22	K-22	17	68	CKP	10	100	ST	21	84	T	8	80	T	56	80	T	
23	K-23	20	80	T	10	100	ST	22	88	ST	8	80	T	60	85.7143	ST	
24	K-24	21	84	T	6	60	CKP	21	84	T	8	80	T	56	80	T	
25	K-25	22	88	ST	9	90	ST	25	100	ST	9	90	ST	65	92.8571	ST	
26	K-26	13	52	RDH	9	90	ST	18	72	T	8	80	T	48	68.5714	T	
27	K-27	21	84	T	9	90	ST	19	76	T	8	80	T	57	81.4286	T	
28	K-28	10	40	RDH	6	60	CKP	22	88	ST	6	60	CKP	44	62.8571	CKP	
29	K-29	23	92	ST	8	80	T	20	80	T	10	100	ST	61	87.1429	ST	
30	K-30	14	56	CKP	6	60	CKP	16	64	CKP	7	70	T	43	61.4286	CKP	
31	K-31	17	68	CKP	5	50	RDH	19	76	T	8	80	T	49	70	T	
32	K-32	17	68	CKP	4	40	RDH	18	72	T	4	40	RDH	43	61.4286	CKP	
33	K-33	14	56	CKP	5	50	RDH	17	68	CKP	9	90	ST	45	64.2857	CKP	
34	K-34	18	72	T	8	80	T	19	76	T	7	70	T	52	74.2857	T	
35	K-35	19	76	T	9	90	ST	23	92	ST	10	100	ST	61	87.1429	ST	
36	K-36	25	100	ST	9	90	ST	25	100	ST	8	80	T	67	95.7143	ST	
37	K-37	24	96	ST	10	100	ST	23	92	ST	10	100	ST	67	95.7143	ST	
38	K-38	16	64	CKP	8	80	T	22	88	ST	8	80	T	54	77.1429	T	
39	K-39	19	76	T	10	100	ST	21	84	T	10	100	ST	60	85.7143	ST	
40	K-40	25	100	ST	7	70	T	25	100	ST	9	90	ST	66	94.2857	ST	
41	K-41	22	88	ST	10	100	ST	24	96	ST	10	100	ST	66	94.2857	ST	
42	K-42	21	84	T	9	90	ST	21	84	T	8	80	T	59	84.2857	ST	
43	K-43	19	76	T	2	20	SGT R	21	84	T	4	40	RDH	46	65.7143	CKP	
44	K-44	24	96	ST	10	100	ST	23	92	ST	10	100	ST	67	95.7143	ST	
45	K-45	15	60	CKP	6	60	CKP	18	72	T	8	80	T	47	67.1429	CKP	
46	K-46	25	100	ST	8	80	T	19	76	T	6	60	CKP	58	82.8571	T	
47	K-47	22	88	ST	10	100	ST	24	96	ST	9	90	ST	65	92.8571	ST	
48	K-48	17	68	CKP	8	80	T	18	72	T	10	100	ST	53	75.7143	T	
49	K-49	16	64	CKP	8	80	T	22	88	ST	8	80	T	54	77.1429	T	
50	K-50	23	92	ST	6	60	CKP	23	92	ST	8	80	T	60	85.7143	ST	
	JUMLAH	962			393			1067			409			2831			
	RATA2	19.24	76.96	T	7.86	78.6	T	21.34	85.36	ST	8.18	81.8	T	56.62	80.89	T	

[Click Here to upgrade to
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

Distribusi Frekuensi						
sangat tinggi	16	21	28	22	25	
tinggi	18	17	15	21	16	
cukup	11	7	7	4	8	
rendah	4	4		2	1	
sangat rendah	1	1		1		
Distribusi persentase						
sangat tinggi	32	42	56	44	50	
tinggi	36	34	30	42	32	
cukup	22	14	14	8	16	
rendah	8	8		4	2	
sangat rendah	2	2		2		



Click Here to upgrade to
Unlimited Pages and Expanded Features

No	Responden	Variabel Faktor Eksternal															TOTAL		
		3a	%	krit	3b	%	krit	3c	%	krit	3d	%	krit	3e	%	krit	skor	%	krit
1	K-01	6	60	CKP	7	70	T	8	80	T	10	100	ST	9	90	ST	40	80	T
2	K-02	6	60	CKP	6	60	CKP	8	80	T	8	80	T	8	80	T	36	72	T
3	K-03	10	100	ST	10	100	ST	10	100	ST	10	100	ST	10	100	ST	50	100	ST
4	K-04	8	80	T	7	70	T	9	90	ST	9	90	ST	7	70	T	40	80	T
5	K-05	10	100	ST	8	80	T	9	90	ST	9	90	ST	9	90	ST	45	90	ST
6	K-06	7	70	T	5	50	RDH	6	60	CKP	8	80	T	5	50	RDH	31	62	CKP
7	K-07	10	100	ST	9	90	ST	9	90	ST	9	90	ST	8	80	T	45	90	ST
8	K-08	9	90	ST	7	70	T	6	60	CKP	8	80	T	6	60	CKP	36	72	T
9	K-09	10	100	ST	7	70	T	9	90	ST	9	90	ST	8	80	T	43	86	ST
10	K-10	9	90	ST	7	70	T	8	80	T	7	70	T	8	80	T	39	78	T
11	K-11	7	70	T	2	20	SR	8	80	T	6	60	CKP	10	100	ST	33	66	CKP
12	K-12	5	50	RDH	9	90	ST	10	100	ST	9	90	ST	9	90	ST	42	84	T
13	K-13	6	60	CKP	6	60	CKP	8	80	T	8	80	T	8	80	T	36	72	T
14	K-14	3	30	SR	10	100	ST	10	100	ST	10	100	ST	6	60	CKP	39	78	T
15	K-15	9	90	ST	7	70	T	8	80	T	9	90	ST	8	80	T	41	82	T
16	K-16	9	90	ST	2	20	SR	10	100	ST	10	100	ST	6	60	CKP	37	74	T
17	K-17	10	100	ST	9	90	ST	8	80	T	9	90	ST	8	80	T	44	88	ST
18	K-18	5	50	RDH	4	40	RDH	7	70	T	9	90	ST	7	70	T	32	64	CKP
19	K-19	9	90	ST	7	70	T	8	80	T	9	90	ST	7	70	T	40	80	T
20	K-20	8	80	T	8	80	T	9	90	ST	10	100	ST	9	90	ST	44	88	ST
21	K-21	8	80	T	9	90	ST	10	100	ST	8	80	T	7	70	T	42	84	T
22	K-22	9	90	ST	7	70	T	8	80	T	8	80	T	8	80	T	40	80	T
23	K-23	8	80	T	9	90	ST	8	80	T	8	80	T	9	90	ST	42	84	T
24	K-24	10	100	ST	5	50	RDH	10	100	ST	7	70	T	9	90	ST	41	82	T
25	K-25	6	60	CKP	4	40	RDH	6	60	CKP	8	80	T	7	70	T	31	62	CKP
26	K-26	6	60	CKP	2	20	SR	7	70	T	9	90	ST	6	60	CKP	30	60	CKP
27	K-27	8	80	T	8	80	T	8	80	T	10	100	ST	6	60	CKP	40	80	T
28	K-28	3	30	SR	6	60	CKP	9	90	ST	6	60	CKP	5	50	RDH	29	58	CKP
29	K-29	10	100	ST	8	80	T	9	90	ST	10	100	ST	8	80	T	45	90	ST
30	K-30	6	60	CKP	9	90	ST	9	90	ST	8	80	T	6	60	CKP	38	76	T
31	K-31	6	60	CKP	7	70	T	7	70	T	7	70	T	5	50	RDH	32	64	CKP
32	K-32	9	90	ST	2	20	SR	5	50	RDH	7	70	T	4	40	RDH	27	54	CKP
33	K-33	10	100	ST	5	50	RDH	8	80	T	8	80	T	6	60	CKP	37	74	T
34	K-34	6	60	CKP	3	30	SR	5	50	RDH	8	80	T	5	50	RDH	27	54	CKP
35	K-35	10	100	ST	10	100	ST	10	100	ST	10	100	ST	7	70	T	47	94	ST
36	K-36	10	100	ST	9	90	ST	8	80	T	10	100	ST	10	100	ST	47	94	ST
37	K-37	10	100	ST	5	50	RDH	9	90	ST	8	80	T	4	40	RDH	36	72	T
38	K-38	10	100	ST	5	50	RDH	9	90	ST	7	70	T	3	30	SR	34	68	CKP
39	K-39	8	80	T	8	80	T	8	80	T	10	100	ST	9	90	ST	43	86	ST
40	K-40	10	100	ST	2	20	SR	10	100	ST	10	100	ST	9	90	ST	41	82	T
41	K-41	9	90	ST	8	80	T	8	80	T	9	90	ST	7	70	T	41	82	T
42	K-42	2	20	SR	8	80	T	10	100	ST	10	100	ST	7	70	T	37	74	T
43	K-43	6	60	CKP	6	60	CKP	6	60	CKP	10	100	ST	6	60	CKP	34	68	CKP
44	K-44	8	80	T	10	100	ST	10	100	ST	10	100	ST	10	100	ST	48	96	ST
45	K-45	7	70	T	8	80	T	10	100	ST	8	80	T	8	80	T	41	82	T
46	K-46	6	60	CKP	7	70	T	9	90	ST	10	100	ST	7	70	T	39	78	T
47	K-47	10	100	ST	8	80	T	9	90	ST	7	70	T	8	80	T	42	84	T
48	K-48	9	90	ST	9	90	ST	5	50	RDH	8	80	T	5	50	RDH	36	72	T
49	K-49	6	60	CKP	7	70	T	8	80	T	9	90	ST	8	80	T	38	76	T
50	K-50	10	100	ST	7	70	T	10	100	ST	10	100	ST	10	100	ST	47	94	ST
	JUMLAH	392			338			416			434			365			1945		
	RATA2	7.84	78.4	T	6.76	67.6	CKP	8.32	83.2	T	8.68	86.8	ST	7.3	73	T	38.9	77.8	T

[Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features](#)

Distribusi Frekuensi							
sangat tinggi	24	12	24	28	13	12	
tinggi	10	21	19	20	21	27	
cukup	11	4	4	2	8	11	
rendah	2	7	3		7		
sangat rendah	3	6			1		
Distribusi Persentase							
sangat tinggi	48	24	48	56	26	24	
tinggi	20	42	38	40	42	54	
cukup	22	8	8	4	16	22	
rendah	4	14	6		14		
sangat rendah	6	12			2		



PENENTUAN KRITERIA DALAM ANALISIS DESKRIPTIF

1. Variabel minat memilih jurusan IPS (Y)

Jumlah skor maksimal: $27 \times 5 \times 50 = 6750$

Jumlah skor minimal : $27 \times 1 \times 50 = 1350$

Range : $6750 - 1350 = 5400$

Panjang kelas interval : $5400 : 5 = 1080$

No	Interval skor	Interval persentase	Kateg.
1	5670 - skor < 6750	84% - < 100%	ST
2	4590 - skor < 5670	68% - < 84%	T
3	3510 - skor < 4590	52% - < 68%	C
4	2430 - skor < 3510	36% - < 52%	R
5	1350 - skor < 2430	20% - < 36%	SR

a. Indikator perhatian

Jumlah skor maksimal: $8 \times 5 \times 50 = 2000$

Jumlah skor minimal : $8 \times 1 \times 50 = 400$

Range : $2000 - 400 = 1600$

Panjang kelas interval : $1600 : 5 = 320$

No	Interval skor	Interval persentase	Kateg.
1	1680 - skor < 2000	84% - < 100%	ST
2	1360 - skor < 1680	68% - < 84%	T
3	1040 - skor < 1360	52% - < 68%	C
4	720 - skor < 1040	36% - < 52%	R
5	400 - skor < 720	20% - < 36%	SR

b. Indikator konsentrasi

Jumlah skor maksimal: $12 \times 5 \times 50 = 3000$

Jumlah skor minimal : $12 \times 1 \times 50 = 600$

Range : $3000 - 600 = 2400$

Panjang kelas interval : $2400 : 5 = 480$

No	Interval skor	Interval persentase	Kateg.
1	2520 ≤ skor ≤ 3000	84% ≤ 100%	ST
2	2040 ≤ skor < 2520	68% ≤ < 84%	T
3	1560 ≤ skor < 2040	52% ≤ < 68%	C
4	1080 ≤ skor < 1560	36% ≤ < 52%	R
5	600 ≤ skor < 1080	20% ≤ < 36%	SR

c. Indikator kesenangan

Jumlah skor maksimal: $5 \times 5 \times 50 = 1250$

Jumlah skor minimal : $5 \times 1 \times 50 = 250$

Range : $1250 - 250 = 1000$

Panjang kelas interval : $1000 : 5 = 200$

No	Interval skor	Interval persentase	Kateg.
1	1050 ≤ skor ≤ 1250	84% ≤ 100%	ST
2	850 ≤ skor < 1050	68% ≤ < 84%	T
3	650 ≤ skor < 850	52% ≤ < 68%	CT
4	450 ≤ skor < 650	36% ≤ < 52%	KT
5	250 ≤ skor < 450	20% ≤ < 36%	TT

d. Indikator Kemauan

Jumlah skor maksimal: $2 \times 5 \times 50 = 500$

Jumlah skor minimal : $2 \times 1 \times 50 = 100$

Range : $500 - 100 = 400$

Panjang kelas interval : $400 : 5 = 80$

No	Interval skor	Interval persentase	Kateg.
1	420 ≤ skor ≤ 500	84% ≤ 100%	ST
2	340 ≤ skor < 420	68% ≤ < 84%	T
3	260 ≤ skor < 340	52% ≤ < 68%	C
4	180 ≤ skor < 260	36% ≤ < 52%	R
5	100 ≤ skor < 180	20% ≤ < 36%	SR

2. Variabel Faktor Internal (X1)

Jumlah skor maksimal: $14 \times 5 \times 50 = 3500$

Jumlah skor minimal : $14 \times 1 \times 50 = 700$

Range : $3500 - 700 = 2800$

Panjang kelas interval: $2800 : 5 = 560$

No	Interval skor	Interval persentase	Kateg.
1	2940 \leq skor \leq 3500	84% \leq 100%	ST
2	2380 \leq skor <math><</math> 2940	68% \leq <math><</math> 84%	T
3	1820 \leq skor <math><</math> 2380	52% \leq <math><</math> 68%	C
4	1260 \leq skor <math><</math> 1820	36% \leq <math><</math> 52%	R
5	700 \leq skor <math><</math> 1260	20% \leq <math><</math> 36%	SR

a. Indikator Kebutuhan

Jumlah skor maksimal : $5 \times 5 \times 50 = 1250$

Jumlah skor minimal: $5 \times 1 \times 50 = 250$

Range : $1250 - 250 = 1000$

Panjang kelas interval : $1000 : 5 = 200$

No	Interval skor	Interval persentase	Kateg.
1	1050 \leq skor \leq 1250	84% \leq 100%	ST
2	850 \leq skor <math><</math> 1050	68% \leq <math><</math> 84%	T
3	650 \leq skor <math><</math> 850	52% \leq <math><</math> 68%	C
4	450 \leq skor <math><</math> 650	36% \leq <math><</math> 52%	R
5	250 \leq skor <math><</math> 450	20% \leq <math><</math> 36%	SR

b. Indikator cita – cita

Jumlah skor maksimal : $2 \times 5 \times 50 = 500$

Jumlah skor minimal : $2 \times 1 \times 50 = 100$

Range : $500 - 100 = 400$

Panjang kelas interval : $400 : 5 = 80$

No	Interval skor	Interval persentase	Kateg.
1	420 ≤ skor ≤ 500	84% ≤ % ≤ 100%	ST
2	340 ≤ skor < 420	68% ≤ % < 84%	T
3	260 ≤ skor < 340	52% ≤ % < 68%	C
4	180 ≤ skor < 260	36% ≤ % < 52%	R
5	100 ≤ skor < 180	20% ≤ % < 36%	SR

a. Indikator bakat

Jumlah skor maksimal : $5 \times 5 \times 50 = 1250$

Jumlah skor minimal : $5 \times 1 \times 50 = 250$

Range : $1250 - 250 = 1000$

Panjang kelas interval : $1000 : 5 = 200$

No	Interval skor	Interval persentase	Kateg.
1	1050 ≤ skor ≤ 1250	84% ≤ % ≤ 100%	SM
2	850 ≤ skor < 1050	68% ≤ % < 84%	M
3	650 ≤ skor < 850	52% ≤ % < 68%	CM
4	450 ≤ skor < 650	36% ≤ % < 52%	KM
5	250 ≤ skor < 450	20% ≤ % < 36%	TM

b. Indikator keinginan

Jumlah skor maksimal : $2 \times 5 \times 50 = 500$

Jumlah skor minimal : $2 \times 1 \times 50 = 100$

Range : $500 - 100 = 400$

Panjang kelas interval : $400 : 5 = 80$

No	Interval skor	Interval persentase	Kateg.
1	420 ≤ skor ≤ 500	84% ≤ % ≤ 100%	ST
2	340 ≤ skor < 420	68% ≤ % < 84%	T
3	260 ≤ skor < 340	52% ≤ % < 68%	C
4	180 ≤ skor < 260	36% ≤ % < 52%	R
5	100 ≤ skor < 180	20% ≤ % < 36%	SR

3. Variabel Faktor Eksternal (X2)

Jumlah skor maksimal: $10 \times 5 \times 50 = 2500$

Jumlah skor minimal : $10 \times 1 \times 50 = 500$

Range : $2500 \text{ ó } 100 = 2000$

Panjang kelas interval : $2000 : 5 = 400$

No	Interval skor	Interval persentase	Kateg.
1	2100 ÖskorÖ2500	84% Ö%Ö100%	ST
2	1700 Öskor<2100	68% Ö%<84%	T
3	1300 Öskor<1700	52% Ö%<68%	C
4	900 Öskor<1300	36% Ö%<52%	R
5	500 Öskor<900	20% Ö%<36%	SR

a. Indikator keluarga

Jumlah skor maksimal : $2 \times 5 \times 50 = 500$

Jumlah skor minimal : $2 \times 1 \times 50 = 100$

Range : $500 \text{ ó } 100 = 400$

Panjang kelas interval : $400 : 5 = 80$

No	Interval skor	Interval persentase	Kateg.
1	420 ÖskorÖ500	84% Ö%Ö100%	SD
2	340 Öskor<420	68% Ö%<84%	D
3	260 Öskor<340	52% Ö%<68%	CD
4	180 Öskor<260	36% Ö%<52%	KD
5	100 Öskor<180	20% Ö%<36%	TD

b. Indikator teman bergaul

Jumlah skor maksimal : $2 \times 5 \times 50 = 500$

Jumlah skor minimal : $2 \times 1 \times 50 = 100$

Range : $500 \text{ ó } 100 = 400$

Panjang kelas interval : $400 : 5 = 80$

No	Interval skor	Interval persentase	Kateg.
1	420 ÖskorÖ500	84% Ö%Ö100%	SM

2	340 Öskor<420	68% Ö%<84%	M
3	260 Öskor<340	52% Ö%<68%	CM
4	180 Öskor<260	36% Ö%<52%	KM
5	100 Öskor<180	20% Ö%<36%	TD

a. Indikator guru dan fasilitas

Jumlah skor maksimal : $2 \times 5 \times 50 = 500$

Jumlah skor minimal : $2 \times 1 \times 50 = 100$

Range : $500 - 100 = 400$

Panjang kelas interval : $400 : 5 = 80$

No	Interval skor	Interval persentase	Kateg.
1	420 ÖskorÖ500	84% Ö%Ö100%	SM
2	340 Öskor<420	68% Ö%<84%	M
3	260 Öskor<340	52% Ö%<68%	CM
4	180 Öskor<260	36% Ö%<52%	KM
5	100 Öskor<180	20% Ö%<36%	TM

b. Indikator kebudayaan

Jumlah skor maksimal : $2 \times 5 \times 50 = 500$

Jumlah skor minimal : $2 \times 1 \times 50 = 100$

Range : $500 - 100 = 400$

Panjang kelas interval : $400 : 5 = 80$

No	Interval skor	Interval persentase	Kateg.
1	420 ÖskorÖ500	84% Ö%Ö100%	ST
2	340 Öskor<420	68% Ö%<84%	T
3	260 Öskor<340	52% Ö%<68%	C
4	180 Öskor<260	36% Ö%<52%	R
5	100 Öskor<180	20% Ö%<36%	SR

c. Indikator pengalaman

Jumlah skor maksimal : $2 \times 5 \times 50 = 500$

Jumlah skor minimal : $2 \times 1 \times 50 = 100$

Range : $500 - 100 = 400$

Panjang kelas interval : $400 : 5 = 80$

Keterangan Kategori :

ST	= Sangat Tinggi = Sgt dkug	SM	= Sangat Mempengaruhi	SD
T	= Tinggi = Dukung	M	= Mempengaruhi	D
C	= Cukup = Ckp Dkg	CM	= Cukup Mempengaruhi	CD
R	= Rendah = Krg Dkg	KM	= Kurang Mempengaruhi	KD
SR	= Sangat Rendah = Tdk Dkg	TM	= Tidak Mempengaruhi	TD

ST	= Sgt Tertarik	T	= Tertarik	CT	= Ckp Tertarik
KT	= Krg tertarik	TT	= Tdk Tertarik		



Lampiran 14

HASIL REGRESI

Variables Entered/Removed ^b			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	faktor eksternal, faktor internal ^a		Enter

- a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: minat

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.646 ^a	.418	.393	10,06689

- a. Predictors: (Constant), faktor eksternal, faktor internal

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3413,194	2	1706,597	16,873	,000 ^a
	Residual	4753,626	47	101,141		
	Total	8166,820	49			

- a. Predictors: (Constant), faktor eksternal, faktor internal
b. Dependent Variable: minat

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Std. Error	t	Sig.	Correlations	
	B	Std. Error				Zero-order	Partial
1	(Constant)	40,366	11,292	3,574	,001		
	faktor internal	,673	,219	3,079	,003	,604	,410
	faktor eksternal	,680	,327	2,081	,043	,548	,290

Lampiran 15

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69607	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01689	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30085	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

[Click Here to upgrade to
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.96	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Lampiran 17

Foto Pengambilan Data







KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS EKONOMI (FE)

Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang,
Telp/Fax. (024) 8508015, website : <http://fe.unnes.ac.id>

Nomor : 62 /H37.1.7/PP/2011
Hal. : Ijin Observasi

5 Januari 2011

Yth. : 1. Kepala SMKN 01 Pati
2. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Pati
3. Kepala SMPN 1 Tayu
4. Kepala SMPN 01 Margoyoso
5. Kepala SMAN 1 Tayu
6. Kepala SMAN 1 Juwana
di Kab. Pati

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : Novika Felis Aria
NIM : 710 140 7095
Jurusan : Pend. Ekonomi
Prodi : P. Ekonomi Kop.
Semester : Gasal, 2010/2011

Bermaksud akan menyusun skripsi, berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan observasi di tempat yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan Januari 2011 sd. selesai.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan
Pembantu Dekan Bidang Akademik,




Muhammad Khafid, S.Pd., M.Si
NIP. 197510101999031001

Tembusan Yth. :
1. Dekan
2. Ketua Jurusan Pend. Ekonomi
FE Unnes



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS EKONOMI (FE)

Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang,
Telp/Fax: (024) 8598015, website : <http://fe.unnes.ac.id>

Nomor : 1621 /H37.1.7/PP/2011
Hal : Ijin Penelitian

31. Maret 2011

Yth. 1. Bupati Pati
2. Kepala Kantor Penelitian dan Pengembangan Kab. Pati
3. Kepala SMA N I Juwana
4. Kepala UPT Pendidikan Kec. Juwana
di Pati

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

N a m a : Novika Felis Aria
N I M : 710 140 7095
Prodi/Jur : Pend. Ekonomi / P. Kop.
Semester : VIII

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan judul: "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Memilih Jurusan IPS Pada Siswa Kelas XI SMA N I Juwana Tahun Ajaran 2010/2011". Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di instansi yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan Maret 2011 sd. selesai.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



An. Dekan
Bantu Dekan Bidang Akademik,

Muhammad Khafid, S.Pd., M.Si.
IP 197510101999031001

Tembusan Yth.:
1. Dekan
2. Kejur. Pend. Ekonomi
Fakultas Ekonomi Unnes



**PEMERINTAH KABUPATEN PATI
KANTOR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Jalan Panglima Sudirman No. 26 Kode Pos 59113 P A T I
Telp (0295) 381127 http : // www.litbangpati.jawatengah.go.id
Fax (0295) 386014 e-mail : litbangpati@jawatengah.go.id

**SURAT REKOMENDASI
PENELITIAN / RESEARCH / KEGIATAN SEJENISNYA**

No : R / 070 / 146 / 2011

- I. DASAR HUKUM** : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah RI Nomor : 40 Tahun 2000 tentang Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Otonomi Daerah dan Pemerintah Daerah.
2. Peraturan Bupati Pati Nomor : 28 Tahun 2009 tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Kabupaten Pati.
- II. MENUNJUK SURAT DARI** : Universitas Negeri Semarang Fakultas Ekonomi
No:1621/H37.1.7/PP/2011 Perihal: Ijin Penelitian
- III.** Kepala Kantor Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Pati menyatakan TIDAK KEBERATAN atas pelaksanaan penelitian / research / kegiatan sejenisnya dalam wilayah Kabupaten Pati yang akan dilaksanakan oleh :
1. Nama : NOVIKA FELIS ARIA
 2. Alamat : Desa Ngetuk RT 03/II Kec. Gunungwungkal Pati
 3. Pekerjaan : Mahasiswa
 4. Bermaksud melaksanakan : penelitian untuk menyusun skripsi dengan judul :
" FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MEMILIH JURUSAN IPS PADA SISWA KELAS XI SMA N 1 JUWANA TA 2010/2011"
 5. Penanggung Jawab : Muhammad Khafid, S.Pd, M.Si
 6. Lokasi : SMA N 1 Juwana
- IV.** Dengan ketentuan sebagai berikut :
- a. Yang bersangkutan wajib menaati tata tertib dan norma-norma yang berlaku di daerah setempat.
 - b. Sebelum melaksanakan kegiatan yang bersangkutan harus terlebih dahulu melaporkan diri kepada Kepala Wilayah / Desa setempat.
 - c. Setelah selesai melaksanakan penelitian wajib menyerahkan hasilnya 1 eksemplar kepada Kepala Kantor Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Pati.
- V.** Surat Rekomendasi ini berlaku dari : tanggal **13 April s/d 13 Juni 2011**

Dikeluarkan di : P A T I
Pada Tanggal : 13 April 2011

An. BUPATI PATI
KEPALA KANTOR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KABUPATEN PATI
Kasi Jaringan Penelitian




PARYADI, S.Sos.
Penata Tingkat I
NIP. 19690303 199803 1 005

TEMBUSAN : Kepada Yth

1. Bupati Pati (sebagai laporan);
2. Kepala DISDIK Kab. Pati;
3. Kepala SMA N 1 Juwana.



PEMERINTAH KABUPATEN PATI
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 JUWANA

Jl. Ki Hajar Dewantoro 54 Juwana, Kode Pos 59185 Telp. (0295) 471339
e-mail : smanegeri1_juwana@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.3 / 630 / 2011

Yang bertanda tangan di bawah ini :

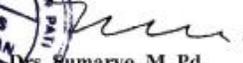
Nama : **Drs. Sumaryo, M. Pd.**
NIP : 19630312 199203 1 006
Pangkat / Golongan : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 1 Juwana

menerangkan bahwa :

Nama : **Novika Felis Aria**
Tempat / Tanggal Lahir : Pati, 30 November 1989
NIM : 7101407095
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Negeri Semarang

telah melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Juwana pada bulan April 2011 sampai dengan selesai,
dengan judul penelitian "**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MEMILIH
JURUSAN IPS PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 JUWANA KABUPATEN PATI
TAHUN AJARAN 2010 / 2011**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat
digunakan sebagaimana mestinya.

Juwana, 15 April 2011
Kepala SMA Negeri 1 Juwana

Drs. Sumaryo, M. Pd.
Pembina
NIP 19630312 199203 1 006



SURAT REKOMENDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini, dosen pembimbing skripsi dari mahasiswa:

Nama : Novika Felis Aria

NIM : 7101407095

Jurusan/Prodi : Pendidikan Ekonomi/Pendidikan Koperasi

Judul Skripsi : "Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Memilih Jurusan IPS pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Juwana Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2010 / 2011".

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut telah menyelesaikan skripsi dan siap untuk di ajukan pada sidang ujian skripsi.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing I



Dra. Y. Titik Haryati, M.Si.
NIP. 19520622 197612 2 001

Pembimbing II



Kusumantoro, S.Pd., M.Si.
NIP. 19780505 200501 1 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNNES




Partono Thomas, M.S
NIP. 19521219 198203 1 002